EDISI REVISI 2017

Tema 8

Lingkungan Sahabat Kita

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas V

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Lingkungan Sahabat Kita : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 152 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 8)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas V
ISBN 978-602-427-211-1

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Heny Kusumawati

Penelaah : Widia Pekerti, Daru Wahyuni, Suharji, Bambang Prihadi, Ana Ratna Wulan, Elindra Yetti, Margono, Liliana Muliastuti, Nur Wahyu Rochmadi.

Pe-review : Ihal

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Cetakan Ke-1, 2014 (ISBN 978-602-282-516-6)
Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Penulis

Tentang Buku Guru
Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V

Buku ini disusun untuk guru agar mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun buku ini berisi sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD).
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
5. Kegiatan interaksi guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
6. Petunjuk penggunaan buku bagi peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dalam buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman peserta didik.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru?

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
    a. metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
    b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
    c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
    d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.

10. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 adalah kegiatan proyek dan Literasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan membaca siswa dan rasa cinta membaca.

Kompetensi Inti Kelas V

Kompetensi Inti	
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4.	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Tentang Buku Guru iv
Bagaimana Menggunakan Buku Guru? v
Kompetensi Inti Kelas V vii
Daftar Isi viii

Subtema 1
Manusia dan Lingkungan 1

Subtema 2
Perubahan Lingkungan 49

Subtema 3
Usaha Pelestarian Lingkungan 94

Subtema 4
Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi 133

Daftar Pustaka 141
Profil Penulis 143
Profil Penelaah 144
Profil Editor 152
Profil Ilustrator 152

Subtema 1

Manusia dan Lingkungan

Pemetaan Kompetensi Dasar

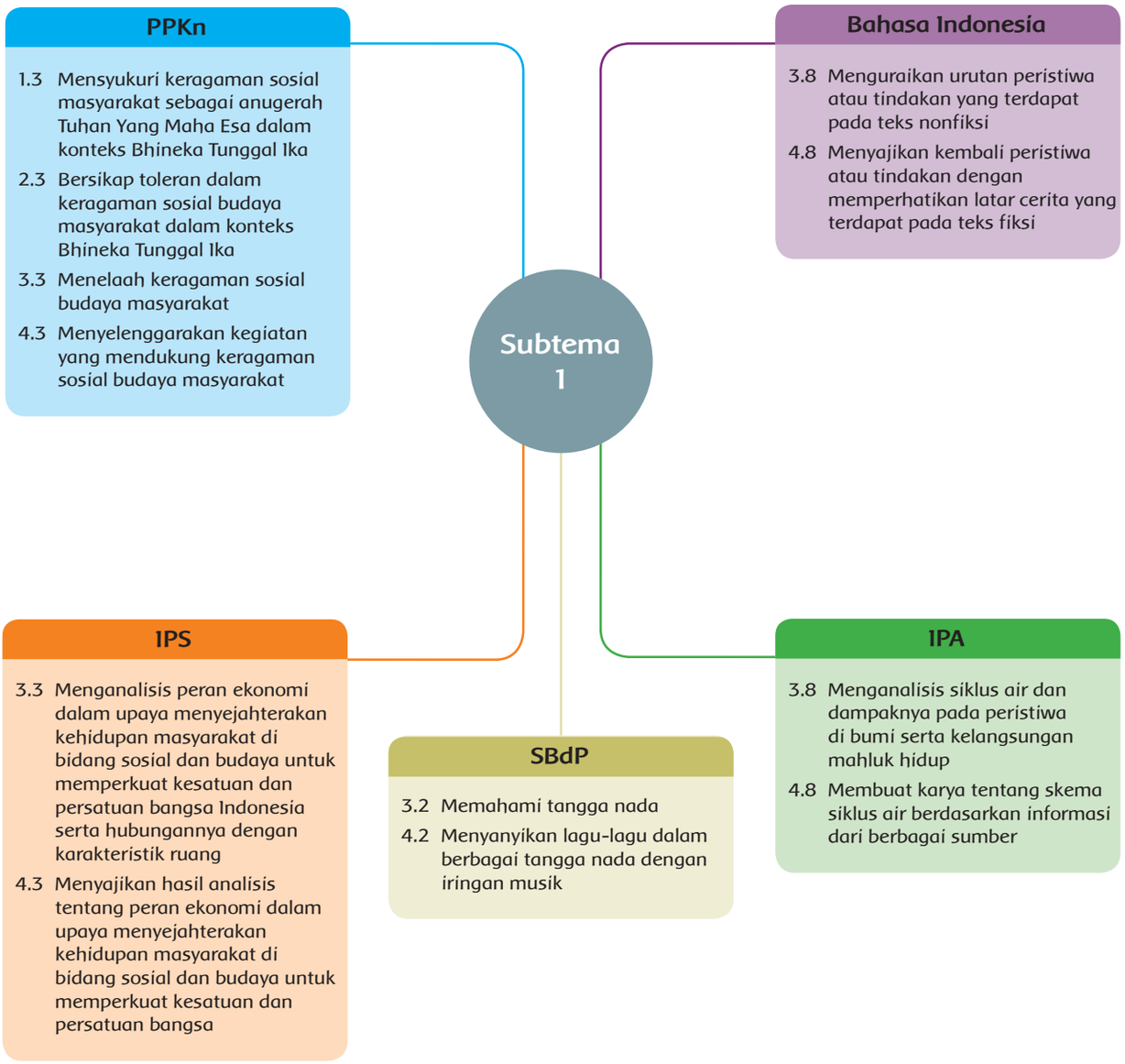

Matriks Pemetaan (untuk Perencanaan Penilaian)

Muatan Pelajaran	KD	PBM 1	PBM 2	PBM 3	PBM 4	PBM 5	PBM 6
Bahasa Indonesia	3.8	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4.8	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IPA	3.8	✓	✓			✓	
	4.8	✓	✓			✓	
IPS	3.3			✓	✓		
	4.3			✓	✓		
PPKn	1.3			✓	✓		✓
	2.3			✓	✓		✓
	3.3			✓	✓		✓
	4.3			✓	✓		✓
SBdP	3.2		✓			✓	✓
	4.2		✓			✓	✓

Ruang Lingkup Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 1. Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan. 2. Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. 3. Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. • Cermat **Pengetahuan:** • Peristiwa atau tindakan dalam bacaan. • Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. **Keterampilan:** • Menuliskan peristiwa atau tindakan dalam bacaan. • Membuat peta pikiran manfaat. Air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.
Pembelajaran 2 1. Menyanyikan lagu "Air Terjun" dalam dua tangga nada untuk mengidentifikasi berbagai tangga nada. 2. Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi. 3. Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air. 4. Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. 5. Mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan.	**Sikap:** • Cermat • Percaya diri **Pengetahuan:** • Peristiwa atau tindakan dalam bacaan. • Tangga nada. • Siklus air **Keterampilan:** • Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada • Membuat bagan siklus air
Pembelajaran 3 1. Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan. 2. Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. 3. Bermain peran untuk menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia. 4. Mengerjakan tugas kelompok mengidentifikasi kosakata bahasa daerah, keunikan pakaian adat, dan judul lagu-lagu daerah. 5. Mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentfikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. • Cermat **Pengetahuan:** • Peristiwa atau tindakan dalam bacaan. • Keragaman budaya di Indonesia. • Jenis-jenis usaha di Indonesia. **Keterampilan:** • Membuat laporan hasil pengamatan.
Pembelajaran 4 1. Mengamati bacaan tentang jenis-jenis usaha masyarakat. 2. Membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat berdasarkan bacaan. 3. Berdiskusi untuk mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha. 4. Menuliskan sikap terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman sekelasnya.	**Sikap:** • Teliti dalam membaca teks. • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. • Toleransi atas keragaman sosial. **Pengetahuan:** • Jenis-jenis usaha masyarakat. • Keragaman sosial masyarakat **Keterampilan:** • Membuat peta pikiran • Membuat laporan

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5 1. Menyanyikan lagu "Kampungku" yang bertangga nada mayor. 2. Melakukan pengamatan untuk menjelaskan pengertian tangga nada mayor. 3. Berdiskusi untuk menjelaskan siklus air. 4. Mengidentfikasi urutan peristiwa dalam teks fiksi.	**Sikap:** • Percaya diri • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain. **Pengetahuan:** • Tangga nada mayor • Siklus air • Urutan peristiwa dalam teks fiksi **Keterampilan:** • Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada
Pembelajaran 6 1. Mengidentifikasi keragaman sosial budaya dalam masyarakat dari bacaan. 2. Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan. 3. Menyanyikan lagu "Syukur" yang bertangga nada minor. 4. Melakukan kegiatan pengamatan untuk menjelaskan pengertian tangga nada minor.	**Sikap:** • Percaya diri • Bekerja sama **Pengetahuan:** • Keragaman sosial budaya • Tangga nada minor **Keterampilan:** • Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada

Pemetaan Kompetensi Dasar

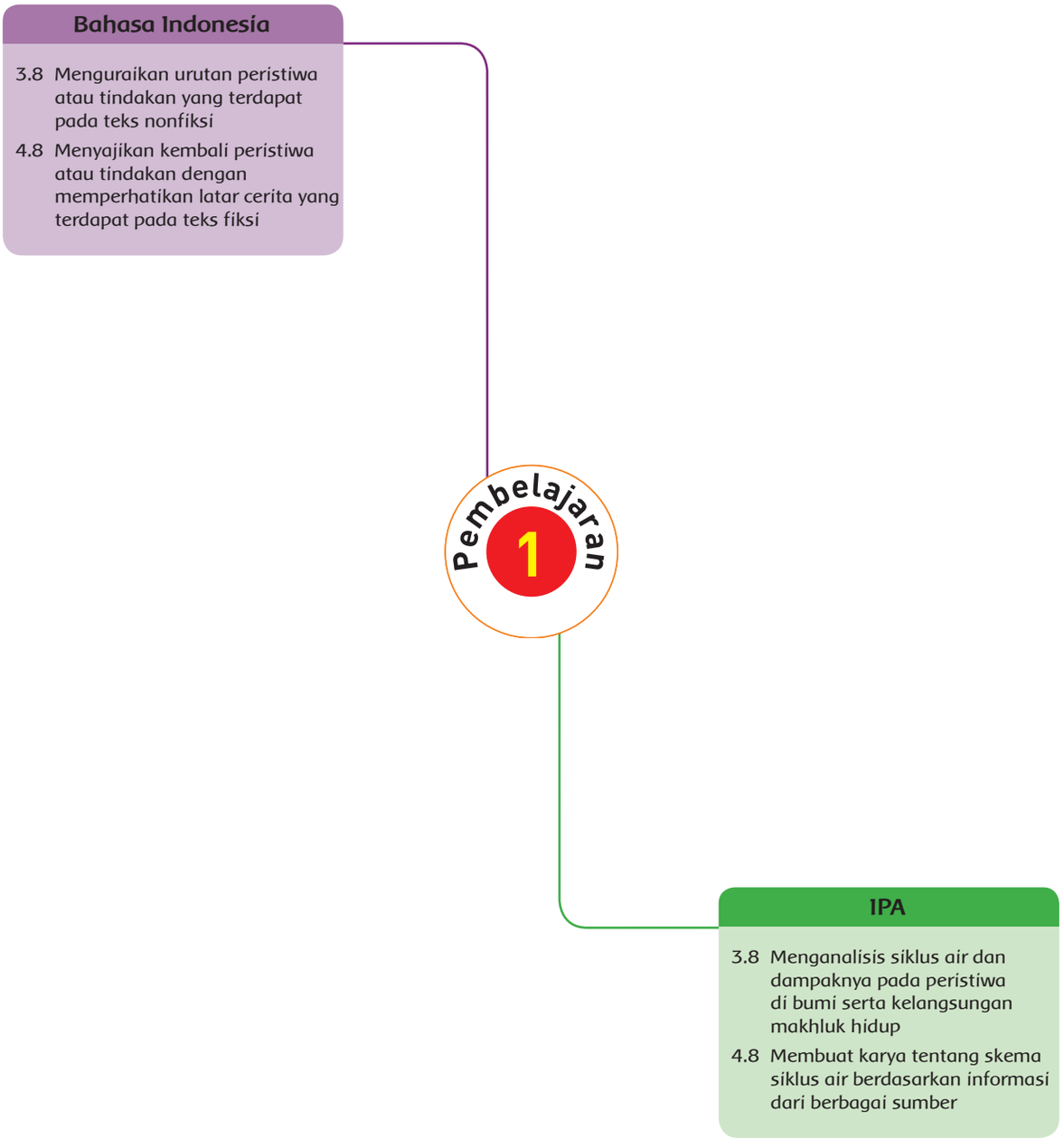

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, lingkungan sekitar

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku siswa.
- Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Manusia dan Lingkungan.

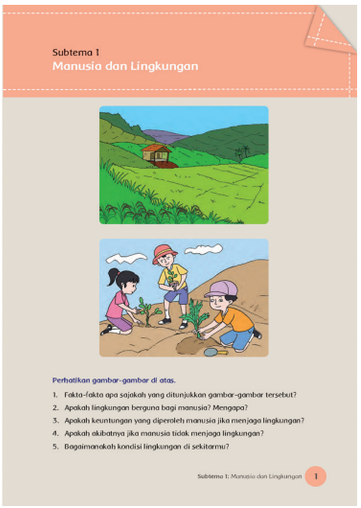
Subtema 1
Manusia dan Lingkungan

Perhatikan gambar-gambar di atas.
1. Fakta-fakta apa sajakah yang ditunjukkan gambar-gambar tersebut?
2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa?
3. Apakah keuntungan yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan?
4. Apakah akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan?
5. Bagaimanakah kondisi lingkungan di sekitarmu?

Subtema 1: Manusia dan Lingkungan 1

Pertanyaan:

1. Fakta-fakta apa yang ditunjukkan gambar-gambar tersebut?
   Jawaban: Gambar atas menunjukkan lingkungan yang indah berupa areal persawahan yang subur. Gambar bawah menunjukkan anak-anak usia SD sedang menanam bibit tanaman.
2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa?
   Jawaban: Lingkungan berguna bagi manusia, karena lingkungan menyediakan semua kebutuhan hidup manusia.

3. Keuntungan apa yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan?
   Jawaban: Jika manusia menjaga lingkungan, semua kebutuhan hidup manusia dapat tercukupi.
4. Apa akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan?
   Jawaban: Jika manusia tidak menjaga lingkungan, lingkungan menjadi rusak dan tidak memberikan manfaat bahkan dapat menimbulkan kerugian dan bencana bagi manusia.
5. Bagaimana kondisi lingkungan di sekitarmu?
   Jawaban: Siswa diminta menceritakan sesuai kondisi lingkungannya.

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai hubungan manusia dengan lingkungan.

- Siswa membaca pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai manfaat air.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks berjudul "Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer" pada buku siswa. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda.
- Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.
- Berikut alternatif jawaban untuk pola pikiran yang telah dilengkapi.

Pembelajaran 1

Salah satu unsur penting dalam lingkungan adalah air. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Apa saja manfaat air?

Ayo Membaca

Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru,

Sumber: Defriatno Neke/Kompas.com

Seorang warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari sedang mengambil air dari anak aliran sungai

2 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Peristiwa apa yang terjadi?

Warga di sebuah desa harus menempuh perjalanan jauh untuk memenuhi kebutuhan air bersih.

Di mana peristiwa itu terjadi?

Peristiwa itu terjadi di Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara

Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

Apa penyebab peristiwa itu terjadi?

Peristiwa itu terjadi karena Kelurahan Waborobo terletak di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat.

- Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

Kecermatan dan pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa pada bacaan serta keterampilan siswa dalam menuliskan urutan peristiwa.

Ayo Berdiskusi

- Guru mengondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok-kelompok terdiri atas 4 – 5 siswa. Setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.
  1. Apa fungsi air bagi manusia?
  2. Apa fungsi air bagi hewan?
  3. Apa fungsi air bagi tumbuhan?
- Siswa menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran. Selanjutnya siswa menyajikan hasil diskusi kelompok kepada

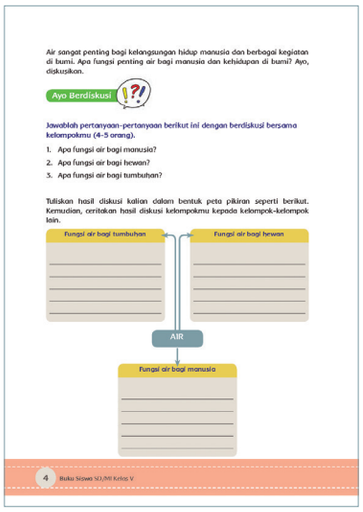
Air sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan berbagai kegiatan di bumi. Apa fungsi penting air bagi manusia dan kehidupan di bumi? Ayo, diskusikan.

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu (4-5 orang).

1. Apa fungsi air bagi manusia?
2. Apa fungsi air bagi hewan?
3. Apa fungsi air bagi tumbuhan?

Tuliskan hasil diskusi kalian dalam bentuk peta pikiran seperti berikut. Kemudian, ceritakan hasil diskusi kelompokmu kepada kelompok-kelompok lain.

Fungsi air bagi tumbuhan

Fungsi air bagi hewan

AIR

Fungsi air bagi manusia

4 Buku Siswa SD/MI Kelas V

kelompok lain. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas.

Alternatif jawaban sebagai berikut.

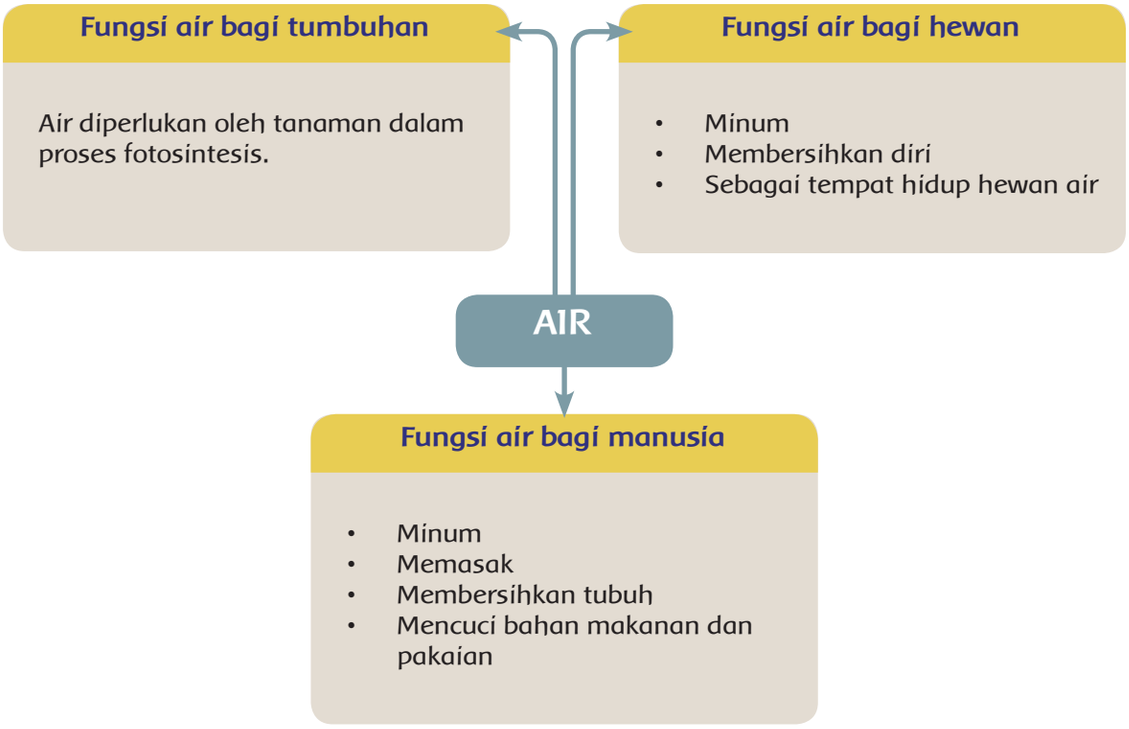

- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang fungsi air (IPA KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi pentingnya air bersih bagi kelangsungan hidup manusia dan peristiwa di bumi.

Ayo Renungkan

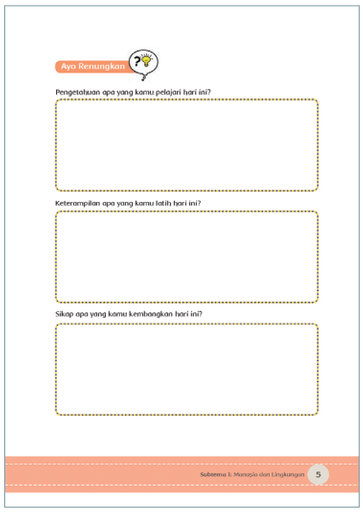

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan hal-hal berikut.

1. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari ini?

2. Keterampilan apa yang siswa latih hari ini?
3. Sikap apa yang siswa kembangkan hari ini?

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang menggunakan air dalam keluarga masing-masing. Kegiatan-kegiatan tersebut yang dituliskan dapat dituliskan berdasarkan urutan peristiwa, misalnya dari bangun tidur sampai saat akan tidur lagi.

Berikut contoh jawaban:

No	Kegiatan yang Membutuhkan Air dalam Keluargaku
1	wudhu
2	mandi dan menggosok gigi
3	mencuci bahan makanan
4	memasak
5	menyiram tanaman
6	mencuci mobil
7	minum
8	mencuci pakaian
9	mencuci sepatu
10	membersihkan kaca jendela
11	membersihkan kandang hewan peliharaan
12	memandikan kucing

Jenis Penilaian

1. Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada teks

Bentuk penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

2. Berdiskusi tentang fungsi air bagi kehidupan di bumi

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD IPA 3.8 dan 4.8

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang fungsi air bagi kehidupan di bumi	Dapat mengidentifikasi setidaknya 5 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 4 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.	Dapat mengidentifikasi hanya 2 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Pemetaan Kompetensi Dasar

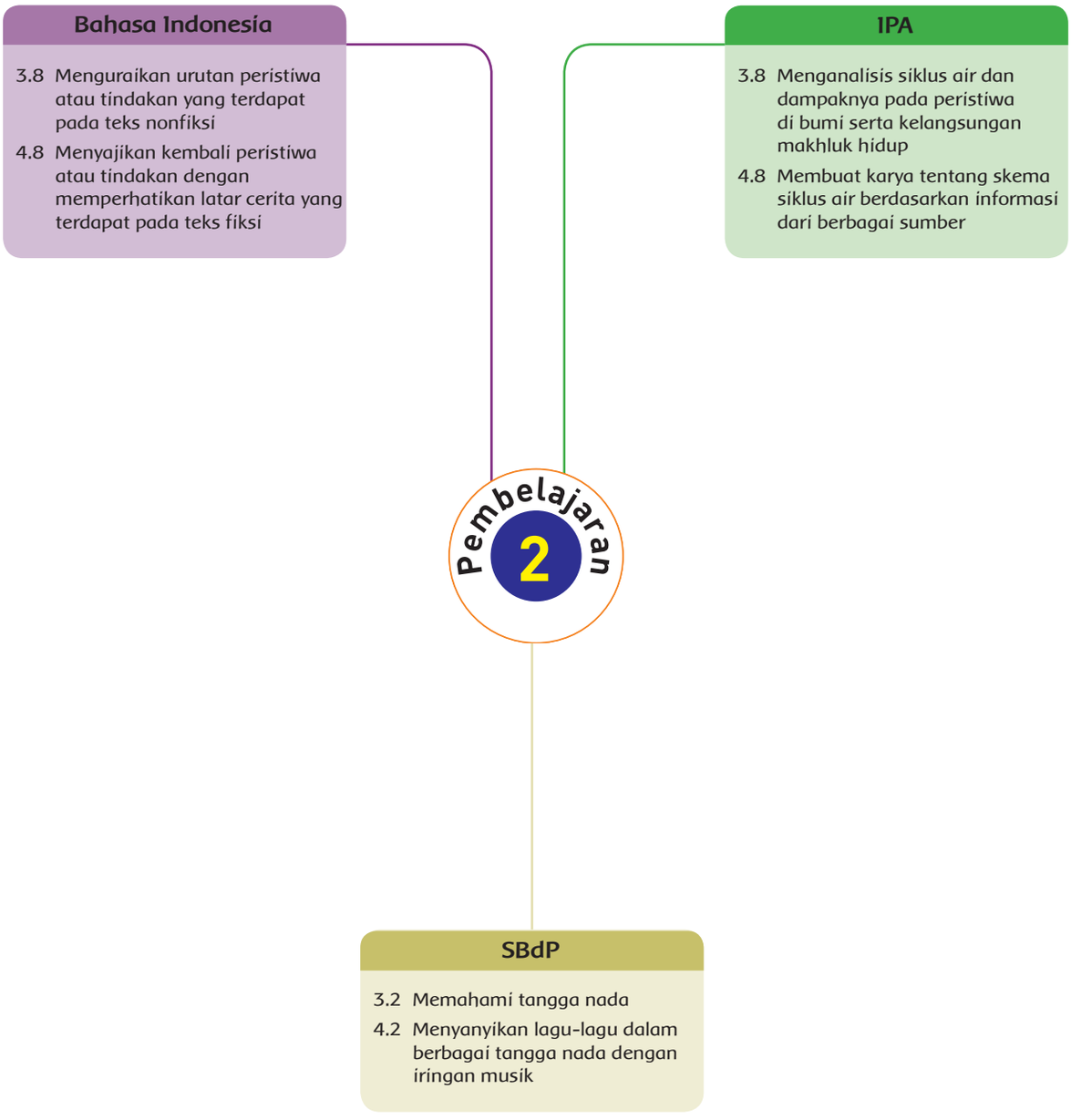

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
3. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

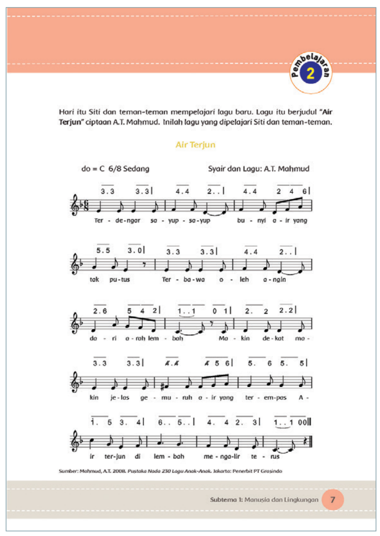

- Siswa mengamati teks lagu "Air Terjun".
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai identitas lagu, misalnya sebagai berikut.
  1. Apa judul lagu tersebut?
     Jawaban: Air Terjun.
  2. Siapa penciptanya?
     Jawaban: A.T. Mahmud.
  3. Tangga nada apa yang digunakan?
     Jawaban: Tangga nada do = C.
  4. Apa tanda tempo yang digunakan? Apa artinya?
     Jawaban: Tanda tempo yang digunakan adalah sedang, artinya lagu dinyanyikan dengan kecepatan seperti orang berjalan santai.
- Kegiatan ini digunakan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang tangga nada (SBdP KD 3.2).

Hasil yang Diharapkan

Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur dalam lagu.

Ayo Bernyanyi

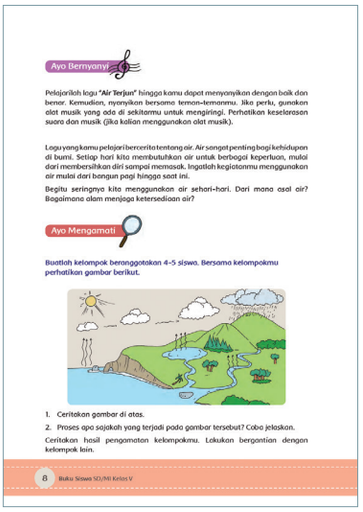
Ayo Bernyanyi

Pelajarilah lagu **"Air Terjun"** hingga kamu dapat menyanyikan dengan baik dan benar. Kemudian, nyanyikan bersama teman-temanmu. Jika perlu, gunakan alat musik yang ada di sekitarmu untuk mengiringi. Perhatikan keselarasan suara dan musik (jika kalian menggunakan alat musik).

Lagu yang kamu pelajari bercerita tentang air. Air sangat penting bagi kehidupan di bumi. Setiap hari kita membutuhkan air untuk berbagai keperluan, mulai dari membersihkan diri sampai memasak. Ingatlah kegiatanmu menggunakan air mulai dari bangun pagi hingga saat ini.

Begitu seringnya kita menggunakan air sehari-hari. Dari mana asal air? Bagaimana alam menjaga ketersediaan air?

Ayo Mengamati

Buatlah kelompok beranggotakan 4–5 siswa. Bersama kelompokmu perhatikan gambar berikut.

1. Ceritakan gambar di atas.
2. Proses apa sajakah yang terjadi pada gambar tersebut? Coba jelaskan.

Ceritakan hasil pengamatan kelompokmu. Lakukan bergantian dengan kelompok lain.

8 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Dengan menirukan atau dibimbing guru, siswa mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat.
- Siswa membaca syair lagu dengan cermat, lalu menceritakan isi syair lagu.
- Siswa menyanyikan syair lagu sesuai nada yang tepat.
- Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa menyanyikan lagu sesuai tangga nada yang digunakan (SBdP KD 3.2 dan 4.2).

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat menyanyikan lagu sesuai tangga nada yang digunakan.

Ayo Mengamati

- Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4-5 siswa tiap kelompok.
- Tiap kelompok mengamati gambar siklus air, lalu menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar tersebut.
- Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan gambar siklus air dan proses-proses yang terlihat pada gambar.
- Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa dalam menganalisis dan menceritakan bagan siklus air (IPA KD 3.8).

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat menjelaskan bagan siklus air dan proses-proses yang terjadi pada siklus air.

Ayo Membaca

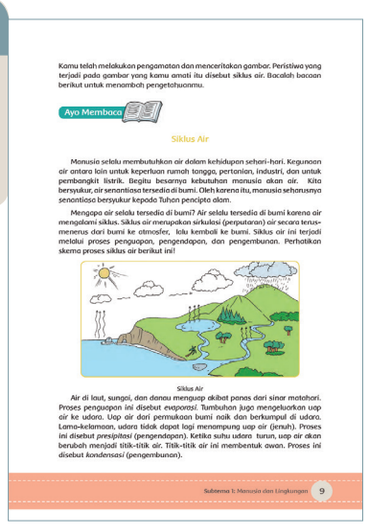
Kamu telah melakukan pengamatan dan menceritakan gambar. Peristiwa yang terjadi pada gambar yang kamu amati itu disebut siklus air. Bacalah bacaan berikut untuk menambah pengetahuanmu.

Ayo Membaca

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia sehanusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!

Siklus Air

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan).

Subtema 1: Manusia dan Lingkungan 9

- Siswa membaca teks "Siklus Air" dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian.

- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.
- Siswa menceritakan mengenai siklus air dari bacaan.

Ayo Mencoba

- Dengan kelompoknya, siswa menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Siswa diminta membuat bagan yang benar dan menarik.
- Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas bagan yang dipresentasikan.
- Kegiatan ini bertujuan untuk agar siswa dapat menganalisis siklus air (IPA KD 3.8 dan 4.8).

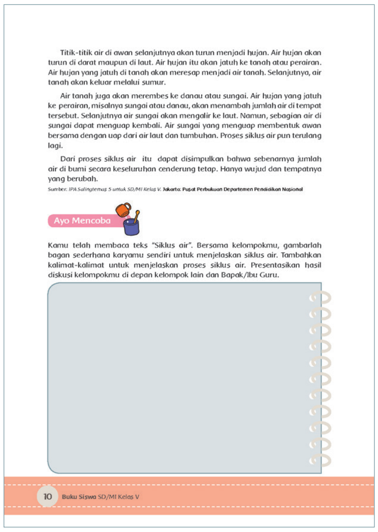

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Sumber: *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Ayo Mencoba

Kamu telah membaca teks "Siklus air". Bersama kelompokmu, gambarlah bagan sederhana karyamu sendiri untuk menjelaskan siklus air. Tambahkan kalimat-kalimat untuk menjelaskan proses siklus air. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.

10 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hasil yang Diharapkan

Kecermatan dan keterampilan siswa dalam menganalisis dan menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.

Ayo Membaca

- Siswa membaca senyap teks fiksi "Semut dan Beruang".
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.
- Sebagai alternatif kegiatan, siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan.
- Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan "Semut dan Beruang".
- Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa menuliskan urutan peristiwa pada teks bacaan (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).

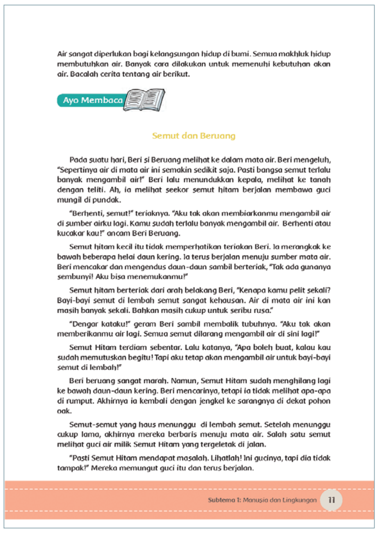

Air sangat diperlukan bagi kelangsungan hidup di bumi. Semua makhluk hidup membutuhkan air. Banyak cara dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan air. Bacalah cerita tentang air berikut.

Ayo Membaca

Semut dan Beruang

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh, "Sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!" Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak.

"Berhenti, semut!" teriaknya. "Aku tak akan membiarkanmu mengambil air di sumber airku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kucakar kau!" ancam Beri Beruang.

Semut hitam kecil itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan menuju sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus daun-daun sambil berteriak, "Tak ada gunanya sembunyi! Aku bisa menemukanmu!"

Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri, "Kenapa kamu pelit sekali? Bayi-bayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan masih cukup untuk seribu rusa."

"Dengar kataku!" geram Beri sambil membalik tubuhnya. "Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!"

Semut Hitam terdiam sebentar. Lalu katanya, "Apa boleh buat, kalau kau sudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!"

Beri beruang sangat marah. Namun, Semut Hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak.

Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya mereka berbaris menuju mata air. Salah satu semut melihat guci air milik Semut Hitam yang tergeletak di jalan.

"Pasti Semut Hitam mendapat masalah. Lihatlah! Ini gucinya, tapi dia tidak tampak!" Mereka memungut guci itu dan terus berjalan.

Subtema 1: Manusia dan Lingkungan 11

Hasil yang Diharapkan

Siswa mampu menyebutkan dan terampil menuliskan peristiwa pada teks fiksi.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipelajari pada hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi fungsi air bagi keluarga. Hasil tulisan siswa dibacakan di depan guru dan siswa-siswa lain.

Jenis Penilaian

1. Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Seni Budaya dan Prakarya 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu melalui berbagai tangga nada.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian pengucapan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan sesuai melodi dengan sempurna dari awal hingga akhir dan artikulasi jelas.	Syair lagu dapat dilantunkan sesuai melodi dengan sempurna dari awal hingga akhir tetapi artikulasi tidak jelas.	Syair lagu diucapkan dengan jelas, tetapi dilantunkan tidak sesuai melodi.	Syair lagu tidak dilantunkan sesuai melodi dan artikulasi tidak jelas.
Percaya diri saat bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, tidak takut memandang penonton, suara terdengar jelas	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

2. Membuat bagan sederhana tentang siklus air

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

3. Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan.	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

Pemetaan Kompetensi Dasar

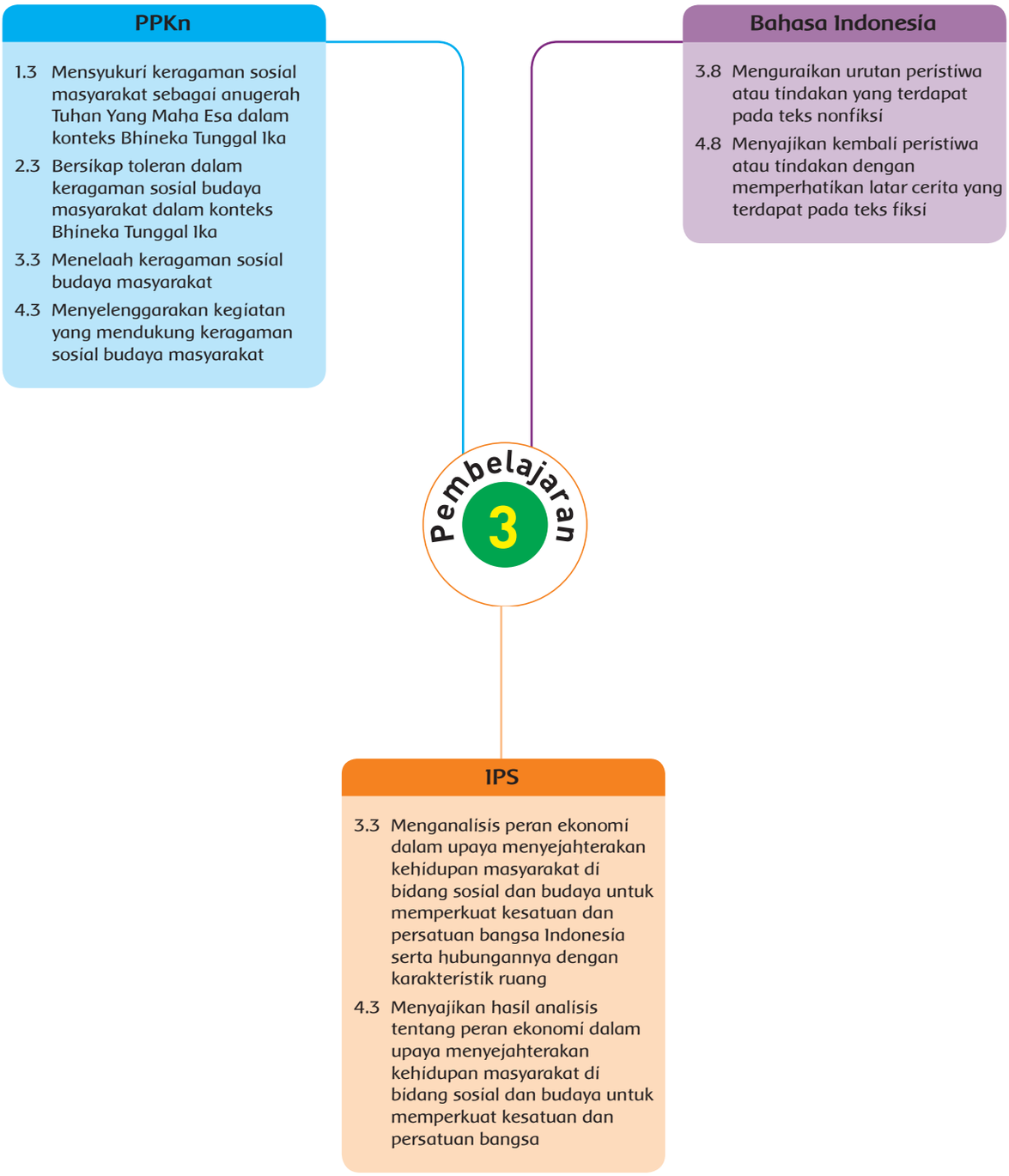

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
3. Melalui kegiatan bermain peran, siswa mampu menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Siswa membaca pengantar tentang keragaman budaya di Indonesia.
- Dalam kegiatan pendahuluan ini siswa dapat diajak bertanya jawab mengenai keragaman yang diketahuinya.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Rumah *Betang Uluk Palin*".
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan, misalnya sebagai berikut.
    1. Di mana letak rumah *betang uluk palin*?
    Jawaban: Rumah *betang uluk palin* terletak di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.
    2. Rumah adat suku bangsa manakah itu?
    Jawaban: Rumah *betang* merupakan rumah adat suku bangsa Dayak.
    3. Berapa ukuran rumah *betang uluk palin*?

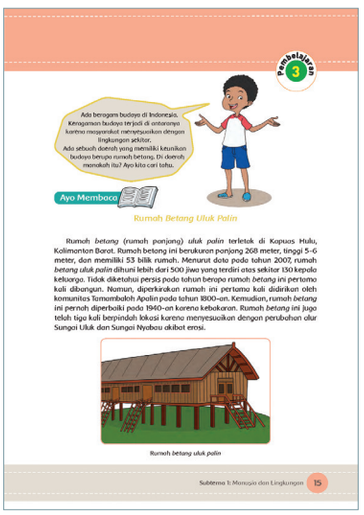
Pembelajaran 3

Ada beragam budaya di Indonesia. Keragaman budaya terjadi di antaranya karena masyarakat menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.
Ada sebuah daerah yang memiliki keunikan budaya berupa rumah betang. Di daerah manakah itu? Ayo kita cari tahu.

Ayo Membaca

Rumah Betang Uluk Palin

Rumah betang (rumah panjang) uluk palin terletak di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Rumah betang ini berukuran panjang 268 meter, tinggi 5–6 meter, dan memiliki 53 bilik rumah. Menurut data pada tahun 2007, rumah *betang uluk palin* dihuni lebih dari 500 jiwa yang terdiri atas sekitar 150 kepala keluarga. Tidak diketahui persis pada tahun berapa rumah *betang* ini pertama kali dibangun. Namun, diperkirakan rumah ini pertama kali didirikan oleh komunitas Tamambaloh Apalin pada tahun 1800-an. Kemudian, rumah *betang* ini pernah diperbaiki pada 1940-an karena kebakaran. Rumah *betang* ini juga telah tiga kali berpindah lokasi karena menyesuaikan dengan perubahan alur Sungai Uluk dan Sungai Nyabau akibat erosi.

Rumah betang uluk palin

Subtema 1: Manusia dan Lingkungan 15

Jawaban: Berdasarkan teks, rumah *betang uluk palin* berukuran panjang 268 meter dan tinggi 5-6 meter.

4. Berapa penghuni rumah *betang uluk palin*?
   Jawaban: Menurut data pada tahun 2007, rumah *betang uluk palin* dihuni lebih dari 500 jiwa yang terdiri atas sekitar 130 kepala keluarga.
5. Apa arti penting rumah *betang uluk palin* bagi masyarakat Dayak?
   Jawaban: Bagi masyarakat Dayak, rumah betang *Uluk Palin* merupakan bagian terpenting dari kehidupan dan tempat mereka pulang.
6. Apa yang kemudian terjadi pada rumah *betang uluk palin*?
   Jawaban: Rumah *betang uluk palin* tertimpa musibah kebakaran pada tanggal 13 September 2014 dan tak ada yang tersisa akibat kebakaran itu.

Ayo Berdiskusi

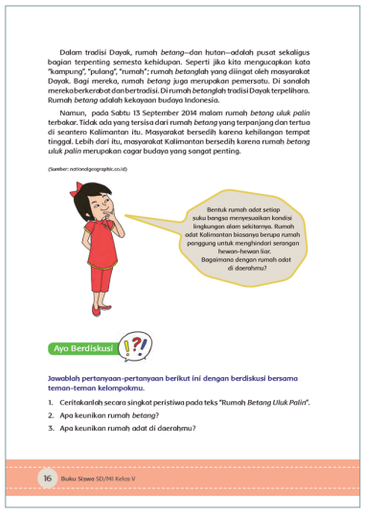

Dalam tradisi Dayak, rumah *betang*—dan hutan—adalah pusat sekaligus bagian terpenting semesta kehidupan. Seperti jika kita mengucapkan kata "kampung", "pulang", "rumah"; rumah *betang*lah yang diingat oleh masyarakat Dayak. Bagi mereka, rumah *betang* juga merupakan pemersatu. Di sanalah mereka berkerabat dan bertradisi. Di rumah *betang*lah tradisi Dayak terpelihara. Rumah *betang* adalah kekayaan budaya Indonesia.

Namun, pada Sabtu 13 September 2014 malam rumah *betang uluk palin* terbakar. Tidak ada yang tersisa dari rumah *betang* yang terpanjang dan tertua di seantero Kalimantan itu. Masyarakat bersedih karena kehilangan tempat tinggal. Lebih dari itu, masyarakat Kalimantan bersedih karena rumah *betang uluk palin* merupakan cagar budaya yang sangat penting.

(Sumber: nationalgeographic.co.id)

Bentuk rumah adat setiap suku bangsa menyesuaikan kondisi lingkungan alam sekitarnya. Rumah adat Kalimantan biasanya berupa rumah panggung untuk menghindari serangan hewan-hewan liar. Bagaimana dengan rumah adat di daerahmu?

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama teman-teman kelompokmu.

1. Ceritakanlah secara singkat peristiwa pada teks "Rumah *Betang Uluk Palin*".
2. Apa keunikan rumah *betang*?
3. Apa keunikan rumah adat di daerahmu?

16 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok terdiri atas 6-7 siswa setiap kelompok.
- Bersama kelompoknya, siswa berdiskusi mengenai peristiwa pada bacaan dan keunikan rumah betang.
- Setiap kelompok juga mendiskusikan keunikan rumah adat di daerahnya.
- Selanjutnya secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. Jika ada perbedaan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok, guru dapat meminta siswa mendiskusikan perbedaan itu.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengurutkan dan menuliskan urutan peristiwa pada teks (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) serta menelaah keragaman sosial budaya dalam masyarakat Indonesia (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada bacaan.
- Siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia" dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan, misalnya sebagai berikut.

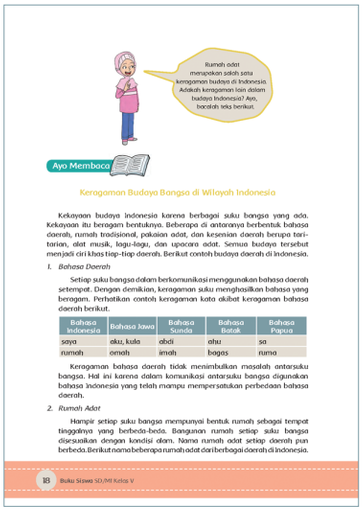

    1. Apa saja jenis-jenis budaya di Indonesia?
    Jawaban: Jenis-jenis budaya di Indonesia di antaranya adalah kesenian, cara hidup, rumah adat, pakaian adat, upacara adat, dan bahasa.
    2. Bahasa daerah apa yang kamu ketahui? Dapatkah kamu mengucapkan beberapa kata dalam bahasa daerah itu?
    Jawaban: sesuai pengetahuan tiap-tiap siswa.
    3. Apa ragam kesenian daerah di Indonesia?
    Jawaban: Ragam kesenian daerah di Indonesia di antaranya adalah: tari, alat musik, lagu, lukisan, dan patung.
    4. Bagaimana sikapmu atas perbedaan budaya di Indonesia?
    Jawaban: Siswa diarahkan kepada sikap saling menghargai atas adanya perbedaan budaya dan melestarikan aneka budaya di Indonesia.

- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang isi bacaan teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) dan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Ayo Bermain Peran

- Dengan kelompoknya, siswa mendiskusikan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman budaya masyarakat Indonesia.
- Setiap kelompok membuat naskah drama pendek tentang sikap toleransi.
- Selanjutnya, setiap kelompok memeragakan naskah drama yang telah dibuat.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang sikap toleransi terhadap keragaman sosial budaya masyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

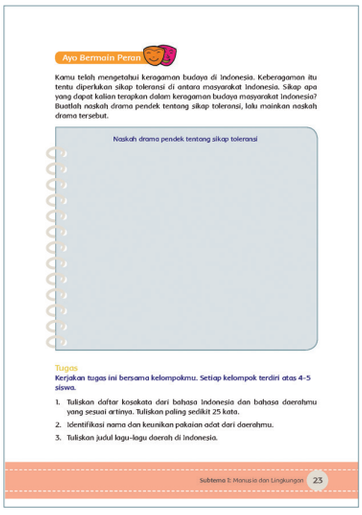

Hasil yang Diharapkan

Sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam mempraktikkan sikap toleransi dalam keragaman sosial budaya masyarakat di Indonesia. (PPKn KD 3.3 dan 4.3)

Tugas

- Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4-5 siswa.
- Setiap kelompok mengerjakan tugas sesuai yang tertulis dalam Buku Siswa.

Berikut beberapa informasi sebagai acuan.

1. Contoh kosakata bahasa Indonesia yang sesuai artinya dengan bahasa Jawa.

Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa
Saya	Aku, kula	Makan	Mangan, dahar
Kamu	Kowe, panjenengan	Minum	Ngombe, ngunjuk
Rumah	Omah, griya	Mandi	Adus, siram
Berjalan	Mlaku, mlampah	Pergi	Lunga, tindak
Duduk	Lungguh, lenggah	Tidur	Turu, sare
Membaca	Maca, maos	Berbicara	Omong, ngendika
Menulis	Nulis, nyerat	Marah	Nesu, duka

2. Pakaian daerah di Indonesia

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Elee Balang	Aceh
2.	Ulos	Sumatra Utara
3.	Bundo Kanduang	Sumatra Barat
4.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5.	Teluk Belanga	Kepulauan Riau
7.	Aesan Gede	Sumatra Selatan
8.	Paksian	Bangka Belitung

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
9.	Kebaya	Jawa Barat
10.	Baju Pangsi	Banten
11.	Kebaya	Jawa Tengah
12.	Kebaya Ksatrian	DI Yogyakarta
13.	Pesa'an	Jawa Timur
14.	Perang	Kalimantan Barat
15.	Pengantian Bagajah Gamuling Baular Lulut	Kalimantan Selatan
16.	Kulavi (Donggala)	Sulawesi Utara
17.	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
18.	Baju Bodo	Sulawesi Selatan
19.	Baju Cele	Maluku
20.	Pakaian Manteren Lamo	Maluku Utara

3. Judul lagu-lagu daerah di Indonesia

No.	Daerah	Lagu Daerah
1.	Aceh	Bungong Jeumpa, Lembah Alas, Piso Surit
2.	Sumatra Utara	Dago Inang Sarge, Sigulempong, Sinanggar Tulo
3.	Sumatra Barat	Ayam Den Lapeh, Kambanglah Bungo, Kampuang Nan Jauh Di Mato
4.	Riau	Lancang Kuning, Soleram, Laksmana Raja di Laut
5.	Kepulauan Riau	Pak Ngah Belek, Segantang Lada
6.	Jambi	Dodoi Si Dodoi, Injit-Injit Semut, Timang-Timang Anakku Sayang
7.	Sumatra Selatan	Cuk Mak Ilang, Dek Sangke, Kabile-Bile
8.	Bangka Belitung	Yok Miak
9.	Bengkulu	Lalan Belek, Sungai Suci, Umang-umang
10.	Lampung	Adi-adi Laun Lambar, Sang Bumi Ghuwai Jughai, Penyandangan
11.	DKI Jakarta	Jali-Jali, Keroncong Kemayoran, Ondel Ondel,
12.	Jawa Barat	Manuk Dadali, Pileuleuyan, Tokecang
13.	Banten	Dayung Sampan, Jereh Bu Guru, Tong Sarakah
14.	Jawa Tengah	Bapak Pucung, Gambang Suling, Gundhul Pacul
15.	DI Yogyakarta	Pitik Tukung, Suwe Ora Jamu, Te Kate Dipanah
16.	Jawa Timur	Cublak-Cublak Suweng, Rek Ayo Rek, Tanduk Majeng

No.	Daerah	Lagu Daerah
17.	Bali	Janger, Macepet Cepetan, Meyong-Meyong
18.	Nusa Tenggara Barat	Moree, Pai Mura Rame, Tutu Koda
19.	Nusa Tenggara Timur	Anak Kambing Saya, Bolelebo, Potong Bebek Angsa
20.	Kalimantan Utara	Bebalon, Pinang Sendawar dan Tuyang
21.	Kalimantan Barat	Cik Cik Periuk, Aek Kapuas, Kapal Belon
22.	Kalimantan Tengah	Kalayar, Oh Indang Oh Apang, Tumpi Wayu
23.	Kalimantan Selatan	Ampar-Ampar Pisang, Paris Barantai, Saputangan Bapuncu Ampat
24.	Kalimantan Timur	Indung-Indung, Oh Adingkoh
25.	Sulawesi Utara	O Ina Ni Keke, Si Patokaan, Sitara Tillo
26.	Sulawesi Barat	Tenggang Tenggang Lopi
27.	Sulawesi Tengah	Tondok Kadadiangku, Tope Gugu
28.	Sulawesi Tenggara	Peia Tawa-Tawa, Tana Wolio
29.	Sulawesi Selatan	Anging Mamiri, Marencong-rencong, Pakarena
30.	Gorontalo	Tahuli Li Mama, Moholunga, Binde Biluhuta, Dabu-Dabu
31.	Maluku	Buka Pintu, Burung Kakatua, Waktu Hujan Sore-sore
32.	Maluku Utara	Una Kapita
33.	Papua Barat	Apuse, Yamko Rambe Yamko
34.	Papua	E Mambo Simbo, Sajojo

- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman sosial budaya masyarakat di Indonesia (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

Sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam mengenali budaya daerah melalui pengenalan kosakata bahasa daerah, keunikan pakaian adat, dan judul lagu-lagu daerah.

Ayo Membaca

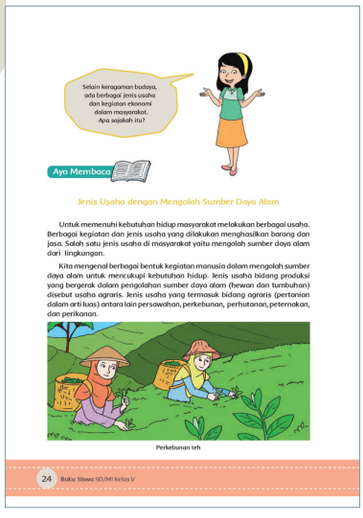

- Siswa membaca senyap bacaan "Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam".
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya.

- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia (IPS KD 3.3).

Hasil yang Diharapkan

Pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar yang mengolah sumber daya alam. Dalam melaksanakan kegiatan ini siswa dapat dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan daerah tempat tinggal. Setiap kelompok menuliskan jenis-jenis usaha yang terdapat di daerah tempat tinggalnya.

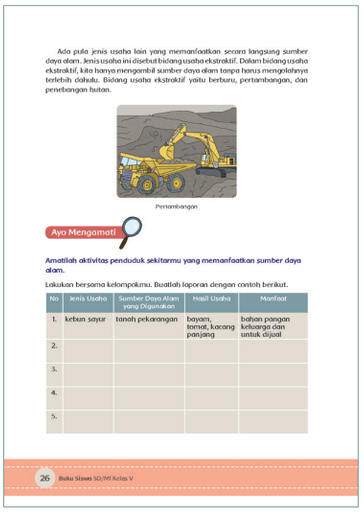

Ada pula jenis usaha lain yang memanfaatkan secara langsung sumber daya alam. Jenis usaha ini disebut bidang usaha ekstraktif. Dalam bidang usaha ekstraktif, kita hanya mengambil sumber daya alam tanpa harus mengolahnya terlebih dahulu. Bidang usaha ekstraktif yaitu berburu, pertambangan, dan penebangan hutan.

Pertambangan

Ayo Mengamati

Amatilah aktivitas penduduk sekitarmu yang memanfaatkan sumber daya alam.

Lakukan bersama kelompokmu. Buatlah laporan dengan contoh berikut.

No	Jenis Usaha	Sumber Daya Alam yang Digunakan	Hasil Usaha	Manfaat
1.	kebun sayur	tanah pekarangan	bayam, tomat, kacang panjang	bahan pangan keluarga dan untuk dijual
2.				
3.				
4.				
5.				

26 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Bercerita

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil kegiatan pengamatannya di depan kelompok-kelompok lain.
- Siswa menyimpulkan keragaman sosial di lingkungannya dari jenis-jenis usaha masyarakatnya.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahamn kepada siswa tentang keragaman jenis usaha masyarakat (IPS KD 3.3 dan 4.3 dan PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

Sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi keragaman sosial dalam masyarakat berdasarkan jenis usaha.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Bersama orang tua, siswa melakukan kegiatan-kegiatan berikut.
  1. Mengamati bentuk sikap-sikap toleransi atas keragaman budaya di lingkungan tempat tinggalnya.
  2. Mengidentifikasi kebutuhan dalam keluarga yang memanfaatkan hasil dari usaha bidang agraria.
- Siswa menuliskan hasil kegiatan, lalu pada pertemuan berikut membacakan tulisannya di hadapan guru dan siswa-siswa lain dalam kelas.

Jenis Penilaian

1. Berdiskusi tentang isi suatu teks

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8
KD PPKn 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa dan mengidentifikasi keberagaman budaya dalam masyarakat dari bacaan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa dalam bacaan	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan benar tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan beberapa peristiwa dalam bacaan dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan peristiwa dalam bacaan.
Pengetahuan tentang mengidentifikasi keunikan suatu budaya	Dapat menyebutkan semua keunikan suatu budaya tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan semua keunikan suatu budaya dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan beberapa keunikan suatu budaya dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan keunikan suatu budaya.
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir diskusi.	Kadang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.	Kurang aktif dalam mengemukakan pendapat.	Tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dipahami.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dipahami.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian kurang jelas dan kurang dapat dipahami.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dipahami.

2. Membuat laporan hasil pengamatan

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3
KD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan atas jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan, dan kesimpulan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, isi laporan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, tujuan laporan dengan tepat.
Keterbacaan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci, runtut, dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci.	Siswa dapat membuat laporan tetapi belum benar.

Pemetaan Kompetensi Dasar

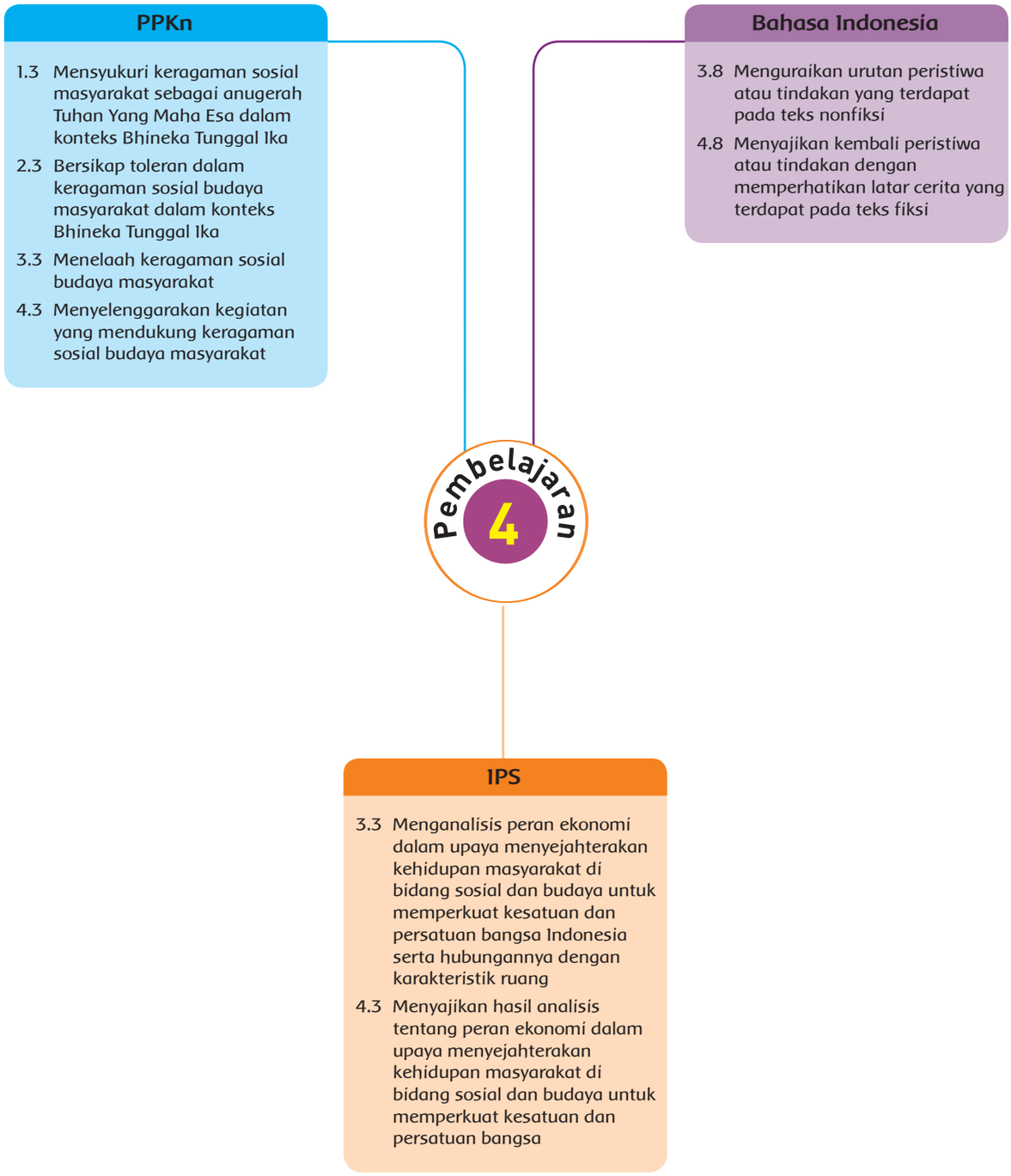

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat dalam bentuk peta pikiran.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha.
3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman sekelasnya.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Jenis Usaha Masyarakat Indonesia" pada buku siswa.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut.

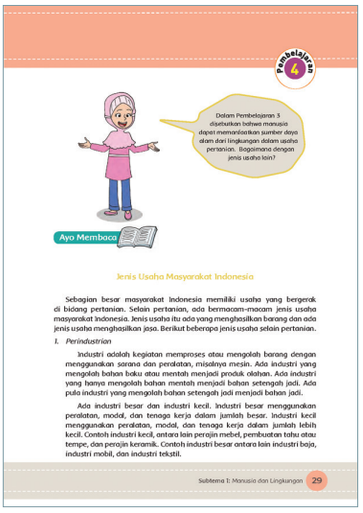
Pembelajaran 4

Dalam Pembelajaran 3 disebutkan bahwa manusia dapat memanfaatkan sumber daya alam dari lingkungan dalam usaha pertanian. Bagaimana dengan jenis usaha lain?

Ayo Membaca

Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian. Selain pertanian, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia. Jenis usaha itu ada yang menghasilkan barang dan ada jenis usaha menghasilkan jasa. Berikut beberapa jenis usaha selain pertanian.

1. *Perindustrian*

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.

Subtema 1: Manusia dan Lingkungan 29

    1. Apa jenis-jenis usaha dalam masyarakat?
    Jawaban: Secara umum terdapat tiga jenis usaha, yaitu: perindustrian, perdagangan, dan jasa.
    2. Apa ciri-ciri dari setiap jenis usaha tersebut?
    Jawaban: Ciri-ciri usaha industri adalah memiliki modal besar, memiliki tenaga kerja andal, mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi, berusaha menghasilkan produk yang berkualitas, menyediakan layanan purnajual.
    3. Ciri-ciri usaha perdagangan: mempunyai tempat penyimpan barang yang dibeli dari produsen sebelum dijual lagi kepada pengguna (konsumen), mengemas barang dagangan dengan baik dan menarik bagi konsumen, menyediakan kemudahan layanan bagi konsumen dalam memperoleh dan membayar barang dagangan.

4. Ciri-ciri usaha jasa: mengutamakan layanan yang baik kepada konsumen, membutuhkan keahlian khusus sesuai jasa yang ditawarkan, menjaga loyalitas (kesetiaan) pelanggan.

5. Apa keuntungan setiap pelaku jenis usaha tersebut?
Jawaban: Pelaku setiap jenis usaha akan memperoleh keuntungan berupa penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, bahkan mungkin meningkatkan taraf hidup keluarganya.

Ayo Mencoba

- Siswa membuat peta pikiran tentang jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia berdasarkan bacaan.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang jenis-jenis usaha ekonomi dalam masyarakat (IPS KD 3.3 dan 4.3) dan urutan peristiwa pada teks (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

Keterampilan siswa dalam menyajikan informasi tentang jenis-jenis usaha dalam masyarakat dalam bentuk peta pikiran.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 10-11 orang.
- Tiap kelompok menuliskan jenis usaha yang mungkin dilakukan keluarganya dalam bentuk tabel seperti pada buku teks.
- Selanjutnya, bersama kelompok lain, siswa menuliskan banyaknya tiap jenis usaha yang dilakukan keluarga siswa.

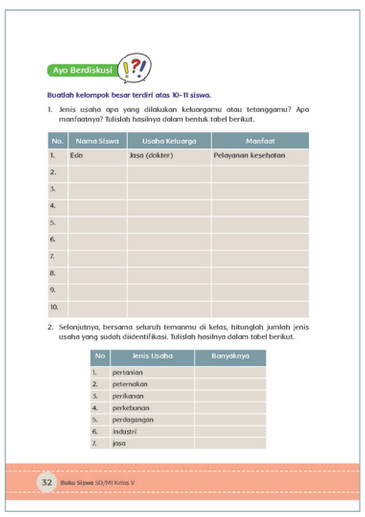

Ayo Menulis

- Siswa menuliskan sikapnya atas keragaman jenis usaha yang dilakukan keluarga siswa dalam satu kelas.

- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman jenis usaha dalam masyarakat (IPS KD 3.3 dan 4.3) serta sikap toleransi atas keragaman sosial budaya dalam masyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

- Pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi keragaman jenis usaha dalam masyarakat.
- Sikap toleransi siswa atas keragaman sosial budaya dalam masyarakat.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi jenis-jenis usaha masyarakat sekitar tempat tinggal beserta produk yang dihasilkan dan manfaatnya. Hasil identifikasi ditulis dalam bentuk tabel seperti pada Buku Siswa. Pada pertemuan berikut, siswa menyajikan kepada guru dan teman-temannya di kelas.

Jenis Penilaian

1. Membuat peta pikiran tentang jenis usaha masyarakat Indonesia

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD IPS 3.3 dan 4.3
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat peta pikiran tentang jenis usaha masyarakat Indonesia.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang jenis usaha tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang jenis usaha dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang jenis usaha dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram (peta pikiran)	Siswa menyajikan informasi dengan membuat bagan sederhana secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

2. Membuat laporan hasil diskusi

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3
KD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil diskusi atas jenis-jenis usaha keluarga siswa di kelas.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan, dan kesimpulan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, isi laporan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, tujuan laporan dengan tepat.
Keterbacaan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci, runtut, dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci.	Siswa dapat membuat laporan tetapi belum benar.

Pemetaan Kompetensi Dasar

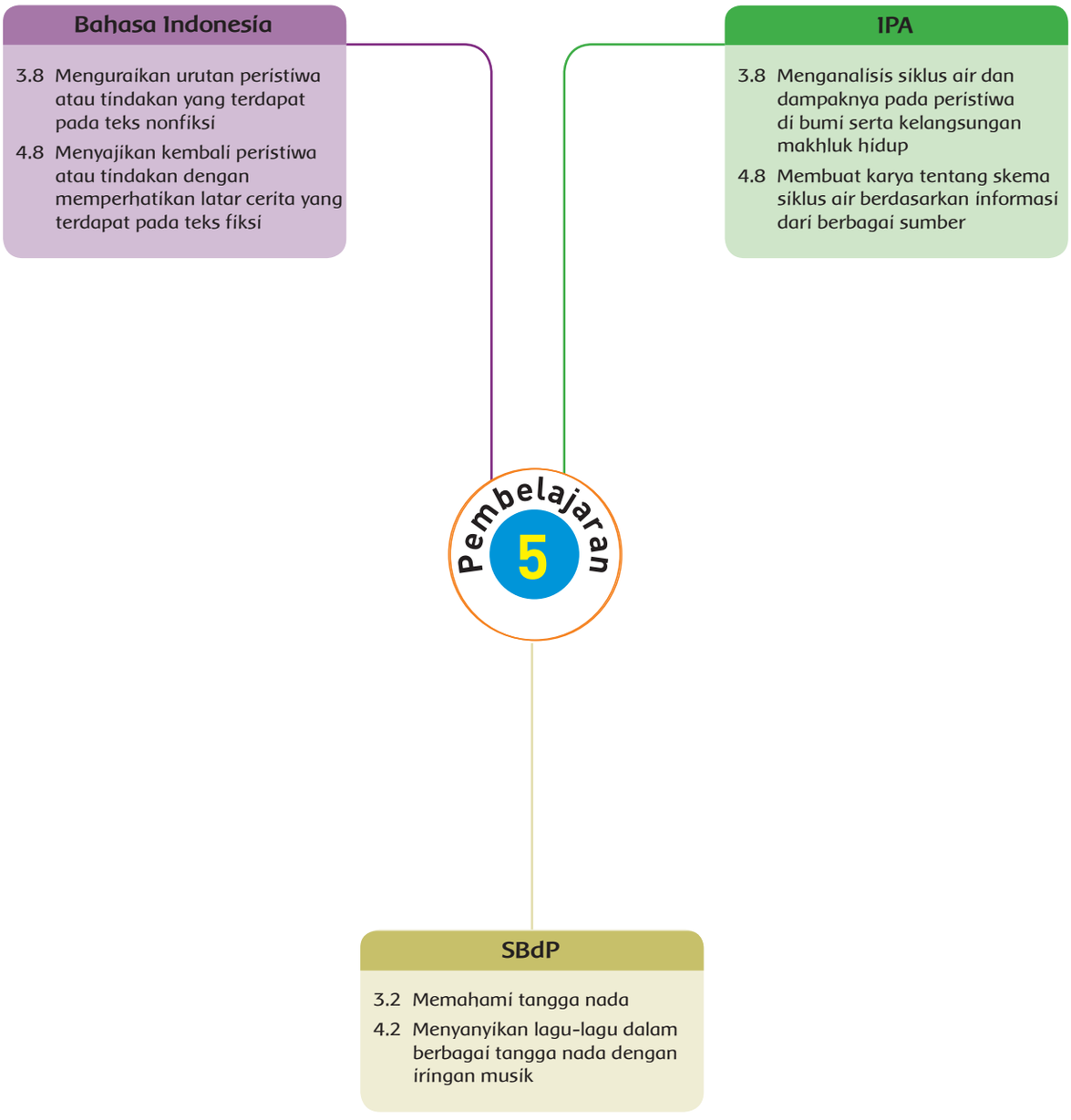

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan pengertian tangga nada mayor.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengaruh siklus air terhadap makhluk hidup.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks fiksi dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati

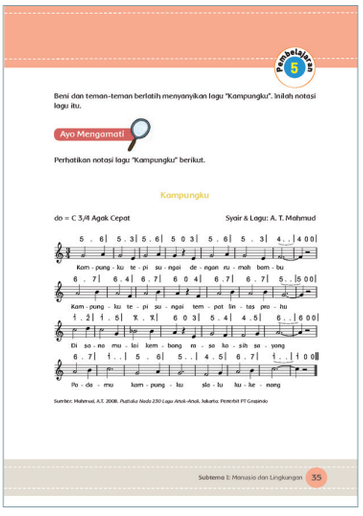
Pembelajaran 5

Beni dan teman-teman berlatih menyanyikan lagu "Kampungku". Inilah notasi lagu itu.

Ayo Mengamati

Perhatikan notasi lagu "Kampungku" berikut.

Kampungku

do = C 3/4 Agak Cepat — Syair & Lagu: A. T. Mahmud

Kam - pung - ku te - pi su - ngai de - ngan ru - mah bam - bu
Kam - pung - ku te - pi su - ngai tem - pat bin - tas pe - hu
Di sa - na mu - lai kem - bang ra - sa ka - sih sa - yang
Pa - da - mu kam - pung - ku sla - lu ku - lu - kan - nang

Sumber: Mahmud, A.T. 2008. *Pustaka Nada 250 Lagu Anak-Anak*. Jakarta. Penerbit PT Grasindo

Subtema 1: Manusia dan Lingkungan 35

- Siswa mengamati teks lagu "Kampungku".

Ayo Bercerita

- Siswa diajak bertanya jawab mengenai lagu sebagai berikut.
  1. Apa judul lagu tersebut?
  2. Siapa penciptanya?
  3. Apa nada dasar yang digunakan?
  4. Apa tanda tempo yang digunakan?
  5. Apa arti tanda tempo itu?
  6. Bacalah syair lagu tersebut. Bercerita tentang apakah teks lagu tersebut?

Ayo Bernyanyi

- Dengan menirukan atau dibimbing guru, siswa mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat.
- Siswa membaca syair lagu dengan cermat, lalu menceritakan isi syair lagu.
- Siswa menyanyikan syair lagu sesuai nada yang tepat.
- Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada (SBdP KD 3.2 dan 4.2).

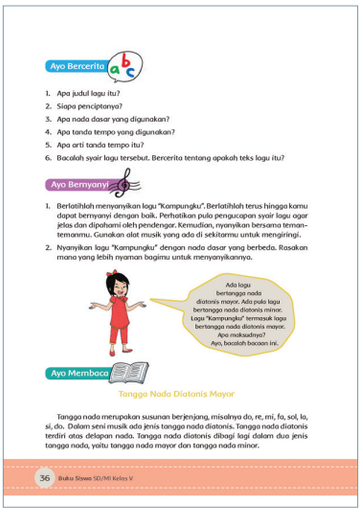

Ayo Bercerita

1. Apa judul lagu itu?
2. Siapa penciptanya?
3. Apa nada dasar yang digunakan?
4. Apa tanda tempo yang digunakan?
5. Apa arti tanda tempo itu?
6. Bacalah syair lagu tersebut. Bercerita tentang apakah teks lagu itu?

Ayo Bernyanyi

1. Berlatihlah menyanyikan lagu "Kampungku". Berlatihlah terus hingga kamu dapat bernyanyi dengan baik. Perhatikan pula pengucapan syair lagu agar jelas dan dipahami oleh pendengar. Kemudian, nyanyikan bersama teman-temanmu. Gunakan alat musik yang ada di sekitarmu untuk mengiringi.
2. Nyanyikan lagu "Kampungku" dengan nada dasar yang berbeda. Rasakan mana yang lebih nyaman bagimu untuk menyanyikannya.

Ada lagu bertangga nada diatonis mayor. Ada pula lagu bertangga nada diatonis minor. Lagu "Kampungku" termasuk lagu bertangga nada diatonis mayor. Apa maksudnya? Ayo, bacalah bacaan ini.

Ayo Membaca

Tangga Nada Diatonis Mayor

Tangga nada merupakan susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Dalam seni musik ada jenis tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis terdiri atas delapan nada. Tangga nada diatonis dibagi lagi dalam dua jenis tangga nada, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

36 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat menyanyikan lagu sesuai tangga nada yang digunakan.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Tangga Nada Diatonis Mayor" dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.

Ayo Mencoba

- Siswa menjawab pertanyaan tentang pengertian tangga nada mayor.
  1. Apa pengertian tangga nada mayor?
  2. Apa ciri-ciri lagu bertangga nada mayor?
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang tangga nada mayor dan minor (SBdP KD 3.2 dan 4.2).

Hasil yang Diharapkan

Pengetahuan siswa tentang pengertian tangga nada mayor.

Ayo Berdiskusi

Lagu "Kampungku" menceritakan sebuah kampung di tepi sungai tempat perahu-perahu melintas. Rumah-rumah di kampung itu terbuat dari bambu. Dapatkah kamu membayangkan suasana kampung tersebut?

Pada siang hari yang terik, panas matahari akan menguapkan air dari permukaan sungai. Apa akibatnya bagi persediaan air sungai?

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu.
1. Dari mana asal persediaan air sungai?
2. Siapa saja yang memanfaatkan air sungai?

38 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa dibagi dalam kelompok terdiri atas 5-6 orang tiap kelompok.
- Dalam kelompok, siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan dan tugas berikut.
    1. Dari mana air sungai berasal?
       Jawaban: Air sungai berasal dari air hujan dan air yang mengalir dari hulu sungai.
    2. Siapa saja yang memanfaatkan air sungai?
       Jawaban: Air sungai dimanfaatkan oleh manusia, hewan, dan tumbuhan di sekitar sungai, serta hewan, dan tumbuhan di dalam sungai.
    3. Untuk apa air sungai dimanfaatkan? **Jawaban**: Manusia memanfaatkan air sungai untuk mengairi tanaman pertanian, sebagai sumber air keperluan sehari-hari, dan sebagai sarana angkutan. Hewan darat memanfaatkan air sungai sebagai sumber air minum. Tumbuhan darat memanfaatkan air sebagai sumber air untuk proses fotosintesis. Hewan dan tumbuhan sungai memanfaatkan air sungai sebagai tempat hidup.
    4. Apakah persediaan air sungai dapat berkurang karena menguap saat terkena panas matahari? Jelaskan jawabanmu.
       Jawaban: Dalam kondisi normal, air sungai tidak berkurang karena menguap. Siklus air akan mengembalikan air yang menguap. Namun, dalam kondisi kemarau yang sangat ekstrim, sungai dapat mengalami kekeringan.
    5. Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi persediaan air sungai?
       Jawaban: Curah hujan, cuaca, dan kondisi hulu sungai.
    6. Gambarlah siklus air pada air sungai!
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang siklus air (IPA KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

- Pengetahuan siswa tentang siklus air.
- Keterampilan siswa dalam membuat bagan siklus air.

Ayo Membaca

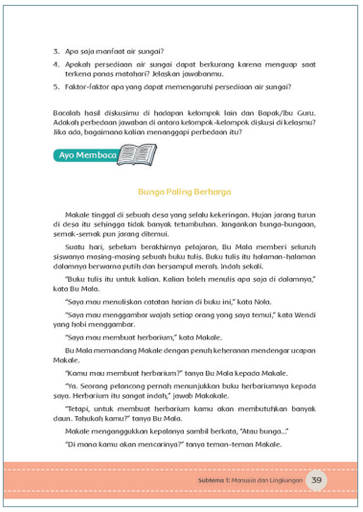
3. Apa saja manfaat air sungai?
4. Apakah persediaan air sungai dapat berkurang karena menguap saat terkena panas matahari? Jelaskan jawabanmu.
5. Faktor-faktor apa yang dapat memengaruhi persediaan air sungai?

Bacalah hasil diskusimu di hadapan kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru. Adakah perbedaan jawaban di antara kelompok-kelompok diskusi di kelasmu? Jika ada, bagaimana kalian menanggapi perbedaan itu?

Ayo Membaca

Bunga Paling Berharga

Makale tinggal di sebuah desa yang selalu kekeringan. Hujan jarang turun di desa itu sehingga tidak banyak tetumbuhan. Jangankan bunga-bungaan, semak-semak pun jarang ditemui.

Suatu hari, sebelum berakhirnya pelajaran, Bu Mala memberi selunuh siswanya masing-masing sebuah buku tulis. Buku tulis itu halaman-halaman dalamnya berwarna putih dan bersampul merah. Indah sekali.

"Buku tulis itu untuk kalian. Kalian boleh menulis apa saja di dalamnya," kata Bu Mala.

"Saya mau menuliskan catatan harian di buku ini," kata Nala.

"Saya mau menggambar wajah setiap orang yang saya temui," kata Wendi yang hobi menggambar.

"Saya mau membuat herbarium," kata Makale.

Bu Mala memandang Makale dengan penuh keheranan mendengar ucapan Makale.

"Kamu mau membuat herbarium?" tanya Bu Mala kepada Makale.

"Ya. Seorang pelancong pernah menunjukkan buku herbariumnya kepada saya. Herbarium itu sangat indah," jawab Makakale.

"Tetapi, untuk membuat herbarium kamu akan membutuhkan banyak daun. Tahukah kamu?" tanya Bu Mala.

Makale menganggukkan kepalanya sambil berkata, "Atau bunga..."

"Di mana kamu akan mencarinya?" tanya teman-teman Makale.

Subtema 1: Manusia dan Lingkungan 39

- Siswa membaca senyap cerita fiksi "Bunga Paling Berharga" dalam buku teks.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.
- Sebagai alternatif kegiatan, siswa diminta memeragakan adegan-adegan dalam bacaan.

Ayo Menulis

- Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa pada cerita "Bunga Paling Berharga", lalu mengurutkan peristiwa-peristiwa tersebut.
- Siswa menceritakan kembali cerita fiksi "Bunga Paling Berharga".
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang urutan peristiwa dalam teks fiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

Keterampilan siswa dalam menuliskan urutan peristiwa atau tindakan pada teks fiksi.

Ayo Renungkan

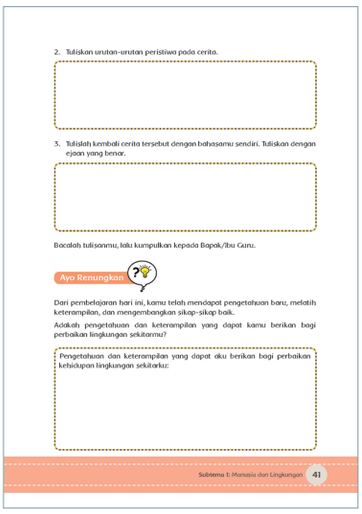
2. Tuliskan urutan-urutan peristiwa pada cerita.

3. Tulislah kembali cerita tersebut dengan bahasamu sendiri. Tuliskan dengan ejaan yang benar.

Bacalah tulisanmu, lalu kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru.

Ayo Renungkan

Dari pembelajaran hari ini, kamu telah mendapat pengetahuan baru, melatih keterampilan, dan mengembangkan sikap-sikap baik.

Adakah pengetahuan dan keterampilan yang dapat kamu berikan bagi perbaikan lingkungan sekitarmu?

Pengetahuan dan keterampilan yang dapat aku berikan bagi perbaikan kehidupan lingkungan sekitarku:

Subtema 1: Manusia dan Lingkungan 41

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi tindakan yang dapat dilakukan untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Dalam pertemuan berikutnya, seluruh siswa mendiskusikan jawaban mereka masing-masing.

Jenis Penilaian

1. Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Seni Budaya dan Prakarya 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian pengucapan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan sesuai melodi dengan sempurna dari awal hingga akhir dan artikulasi jelas.	Syair lagu dapat dilantunkan sesuai melodi dengan sempurna dari awal hingga akhir tetapi artikulasi tidak jelas.	Syair lagu diucapkan dengan jelas, tetapi dilantunkan tidak sesuai melodi.	Syair lagu tidak dilantunkan sesuai melodi dan artikulasi tidak jelas.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, tidak takut memandang penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

2. Membuat bagan sederhana tentang siklus air

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

3. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada bacaan

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifiikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

Pemetaan Kompetensi Dasar

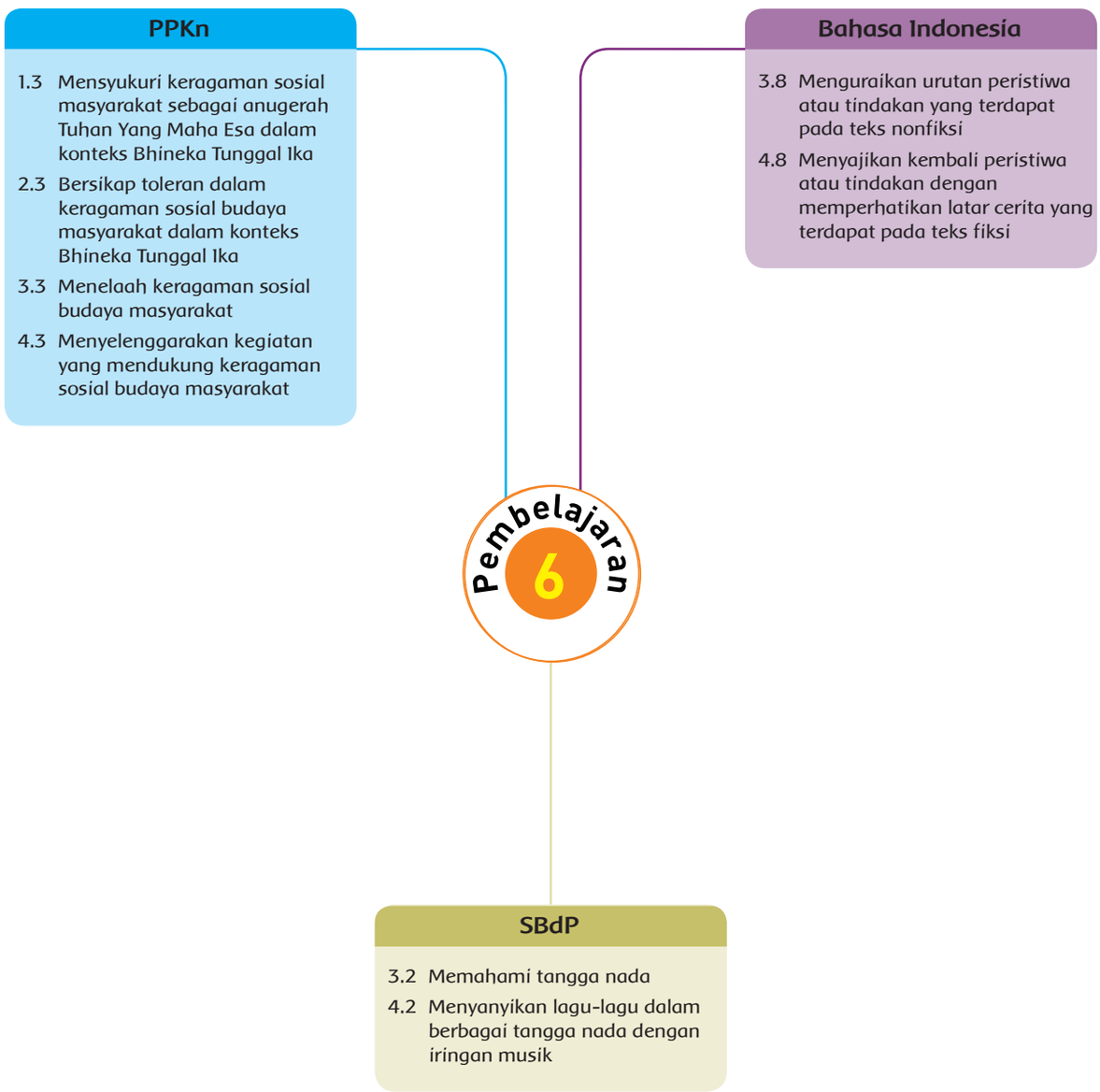

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya dalam masyarakat.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada teks.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman yang ditunjukkan dalam sebuah teks.
4. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar.
5. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan pengertian tangga nada minor.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, dan lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak

Pada hari Minggu, 11 Desember 2016 digelar acara Festival Permainan Tradisional Anak Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah. Acara ini biasa digelar setiap tahun. Tujuan digelarnya acara ini adalah supaya anak Indonesia mengenal keragaman lingkungan dan kebudayaannya.

Saat ini anak-anak dibanjiri dengan permainan digital melalui alat-alat elektronika. Dengan permainan digital itu anak merasa tidak perlu bermain dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, permainan tradisional menjadi jurus ampuh agar anak-anak kembali kepada nilai-nilai kebersamaan. Hal tersebut setidaknya diutarakan Zaini Alif dari Komunitas Hong saat di acara Festival Permainan Tradisional Anak Indonesia.

Zaini Alif mengatakan, "Permainan tradisional itu aset budaya bangsa yang sekarang mulai ditinggalkan, karena munculnya *gadget*. Kita tidak antipati

Subtema 1: Manusia dan Lingkungan 43

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak"dalam buku siswa.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut.
    1. Kegiatan apa yang ada dalam teks?
    2. Di mana kegiatan itu dilakukan?
    3. Apa nama permainan tradisional dalam teks?

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang.
- Siswa berdiskusi mengenai hal-hal berikut.

1. Tulislah peristiwa pada teks “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”.
   Jawaban: Peristiwa pada teks: digelarnya acara Festival Permainan Tradisional Anak.
2. Keragaman apa yang disebutkan pada teks?
   Jawaban: Keragaman yang ditunjukkan pada bacaan: keragaman budaya berupa permainan tradisional.
3. Sikap apa yang dapat siswa tiru dari teks?
   Jawaban: Sikap yang dapat ditiru dari bacaan: melestarikan kebudayaan dan toleran atas keragaman budaya.
4. Apa yang sebaiknya dilakukan siswa dalam upaya ikut melestarikan permainan tradisional?

pada *gadget*, tapi bagaimana menyeimbangkan *gadget* dengan permainan tradisional, karena permainan tradisional mengajarkan nilai, etika, dan identitas budaya bangsa.”

“Banyak permainan tradisional di Indonesia yang tidak hanya menyajikan keseruan, tapi juga kaya nilai-nilai. Misalnya di Jawa ada permainan *dingklik oglak aglik*, di Sunda ada *perepet jengkol*, dan sebagainya. Keragaman itu mengajarkan bagaimana kita toleran atas perbedaan. Jadi perbedaan bukan menjadi sesuatu yang harus diperdebatkan, justru itu bisa menjadi suatu keunggulan,” kata Zaini.

Anak-anak zaman sekarang merupakan generasi emas para pemimpin bangsa di era 100 tahun Indonesia. Kita mengharapkan tiga puluh tahun lagi generasi ini adalah generasi yang dapat mengenali keragaman bangsa, bertoleransi, serta menjaga dan melestarikan kebudayaan.

Sumber: lifestyle.liputan6.com

Ayo Berdiskusi

Diskusikan tugas-tugas berikut bersama kelompokmu.

1. Tulislah peristiwa pada teks “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”.

Peristiwa pada teks “Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak”:

44 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Selanjutnya secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. Jika ada perbedaan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok, guru dapat meminta siswa mendiskusikan perbedaan itu.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahamn kepada siswa tentang mengurutkan dan menuliskan urutan peristiwa pada teks (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) serta menelaah keragaman sosial budaya dalam masyarakat Indonesia (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa pada bacaan.
- Siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
- Siswa dapat menuliskan sikap atas keragaman sosial budaya dalam masyarakat.

Tugas

- Siswa membaca teks mengenai permainan *dhingklik oglak aglik* dan *perepet jengkol.*
- Siswa mencoba memainkan permainan tradisional yang diketahui.
- Siswa menuliskan nilai-nilai yang terdapat pada permainan *dhingklik oglak aglik* dan *perepet jengkol.*
- Siswa menyebutkan nama permainan tradisional di daerahnya.

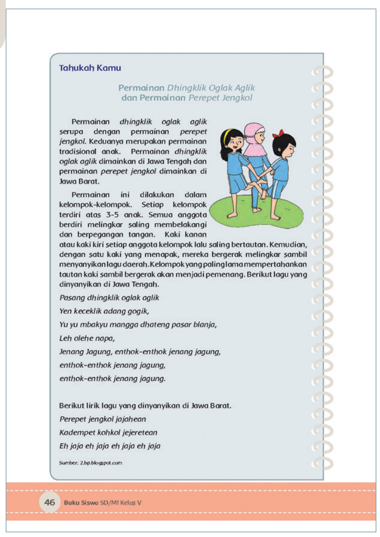
Tahukah Kamu

Permainan *Dhingklik Oglak Aglik* dan Permainan *Perepet Jengkol*

Permainan *dhingklik oglak aglik* serupa dengan permainan *perepet jengkol*. Keduanya merupakan permainan tradisional anak. Permainan *dhingklik oglak aglik* dimainkan di Jawa Tengah dan permainan *perepet jengkol* dimainkan di Jawa Barat.

Permainan ini dilakukan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-5 anak. Semua anggota berdiri melingkar saling membelakangi dan berpegangan tangan. Kaki kanan atau kaki kiri setiap anggota kelompok lalu saling bertautan. Kemudian, dengan satu kaki yang menapak, mereka bergerak melingkar sambil menyanyikan lagu daerah. Kelompok yang paling lama mempertahankan tautan kaki sambil bergerak akan menjadi pemenang. Berikut lagu yang dinyanyikan di Jawa Tengah.

Pasang dhingklik oglak aglik
Yen keceklik adang gogik,
Yu yu mbakyu mangga dhateng pasar blanja,
Leh olehe napa,
Jenang Jagung, enthok-enthok jenang jagung,
enthok-enthok jenang jagung,
enthok-enthok jenang jagung.

Berikut lirik lagu yang dinyanyikan di Jawa Barat.
Perepet jengkol jajahean
Kadempet kohkol jejeretean
Eh jaja eh jaja eh jaja eh jaja

Sumber: 2.bp.blogspot.com

46 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa memainkan permainan tradisional daerahnya, lalu menuliskan pengalamannya saat memainkan permainan itu bersama teman-temannya.
- Kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman budaya dan melatih keterampilan siswa dalam mempraktikkan sikap toleransi melalui permainan.

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat mengidentifikasi keragaman budaya, salah satunya permainan tradisional. Siswa mempunyai sikap toleransi yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati teks lagu "Syukur".

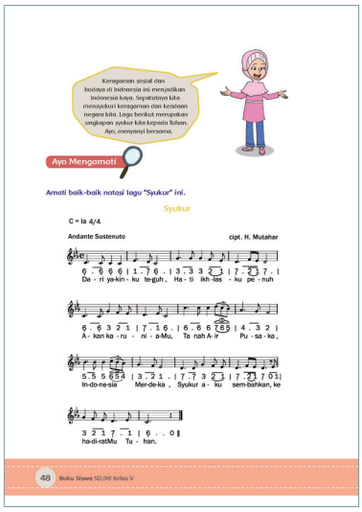
Keragaman sosial dan budaya di Indonesia ini menyatukan Indonesia kaya. Sepatutnya kita mensyukuri keragaman dan kerukunan negara kita. Lagu berikut merupakan ungkapan syukur kita kepada Tuhan. Ayo, menyanyi bersama.

Ayo Mengamati

Amati baik-baik notasi lagu "Syukur" ini.

Syukur

C = Ia 4/4

Andante Sustenuto — cipt. H. Mutahar

Da - ri ya-kin - ku te-guh, Ha - ti ikh-las - ku pe - nuh
A - kan ka - ru - ni - a-Mu, Ta nah A-ir Pu - sa - ka,
In-do-ne-sia' Mer-de-ka, Syukur a - ku sem-bahkan, ke
ha-di-rat-Mu Tu - han.

48 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Bercerita

- Siswa diajak bertanya jawab mengenai identitas lagu, misalnya sebagai berikut.
  1. Apa judul lagu tersebut?
  2. Siapa penciptanya?
  3. Apa nada dasar yang digunakan?
  4. Apa tanda tempo yang digunakan?
  5. Apa arti tanda tempo itu?
  6. Bacalah syair lagu tersebut. Bercerita tentang apakah syair lagu tersebut?

Ayo Bernyanyi

- Dengan dibimbing guru atau menirukan, siswa mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat.
- Siswa membaca syair lagu dengan cermat, lalu menceritakan isi syair lagu.
- Siswa menyanyikan syair lagu sesuai nada yang tepat dan ekspresi rasa syukur sesuai syair lagu.

- Siswa menyanyikan lagu dengan nada dasar berbeda-beda.
- Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada (SBdP KD 3.2 dan 4.2).

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat menyanyikan lagu sesuai tangga nada yang digunakan.

Ayo Membaca

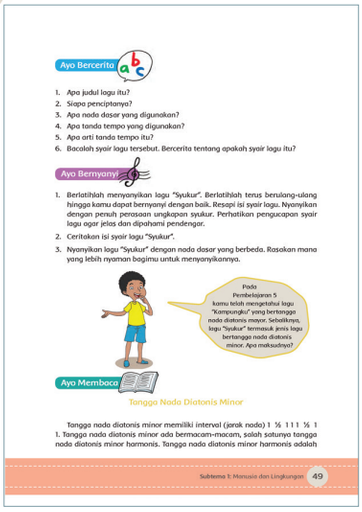
Ayo Bercerita

1. Apa judul lagu itu?
2. Siapa penciptanya?
3. Apa nada dasar yang digunakan?
4. Apa tanda tempo yang digunakan?
5. Apa arti tanda tempo itu?
6. Bacalah syair lagu tersebut. Bercerita tentang apakah syair lagu itu?

Ayo Bernyanyi

1. Berlatihlah menyanyikan lagu "Syukur". Berlatihlah terus berulang-ulang hingga kamu dapat bernyanyi dengan baik. Resapi isi syair lagu. Nyanyikan dengan penuh perasaan ungkapan syukur. Perhatikan pengucapan syair lagu agar jelas dan dipahami pendengar.
2. Ceritakan isi syair lagu "Syukur".
3. Nyanyikan lagu "Syukur" dengan nada dasar yang berbeda. Rasakan mana yang lebih nyaman bagimu untuk menyanyikannya.

Pada Pembelajaran 5 kamu telah mengetahui lagu "Kampungku" yang bertangga nada diatonis mayor. Sebaliknya, lagu "Syukur" termasuk jenis lagu bertangga nada diatonis minor. Apa maksudnya?

Ayo Membaca

Tangga Nada Diatonis Minor

Tangga nada diatonis minor memiliki interval (jarak nada) 1 ½ 1 1 1 ½ 1
1. Tangga nada diatonis minor ada bermacam-macam, salah satunya tangga nada diatonis minor harmonis. Tangga nada diatonis minor harmonis adalah

Subtema 1: Manusia dan Lingkungan 49

- Siswa membaca teks "Tangga Nada Diatonis Minor" dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks.
  1. Apa pengertian tangga nada minor?
  2. Apa ciri-ciri lagu bertangga nada minor?
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang tangga nada mayor dan minor (SBdP KD 3.2 dan 4.2).

Hasil yang Diharapkan

Pengetahuan siswa tentang pengertian tangga nada minor.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait materi pembelajaran hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tua, siswa menyanyikan satu lagu bertangga nada minor.

Jenis Penilaian

1. Berdiskusi tentang isi suatu bacaan

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8
KD PPKn 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa dan mengidentifikasi keberagaman budaya dalam masyarakat dari bacaan.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa dalam bacaan	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan benar tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan beberapa peristiwa dalam bacaan dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan peristiwa dalam bacaan.
Pengetahuan tentang mengidentifikasi keunikan suatu budaya	Dapat menyebutkan semua keunikan suatu budaya tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan semua keunikan suatu budaya dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan beberapa keunikan suatu budaya dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan keunikan suatu budaya.
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir diskusi.	Kadang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.	Kurang aktif dalam mengemukakan pendapat.	Tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dipahami.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dipahami.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian kurang jelas dan kurang dapat dipahami.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dipahami.

2. Menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Seni Budaya dan Prakarya 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur keterampilan siswa dalam menyanyikan lagu dalam berbagai tangga nada.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian dengan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan dengan sempurna dari awal hingga akhir.	Ada satu syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada beberapa syair yang tidak dapat dinyanyikan.	Ada banyak syair yang tidak dapat dinyanyikan.
Percaya diri saat tampil bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, pandangan menyapu seluruh penonton, suara terdengar jelas	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan hanya ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih

Subtema 2

Perubahan Lingkungan

Gambar A

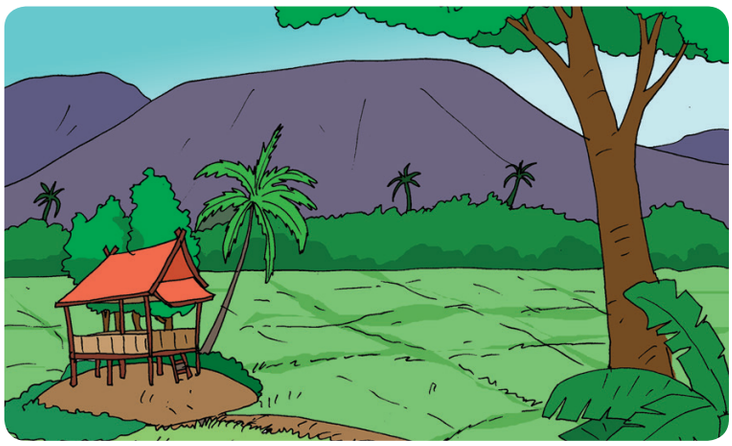

Gambar B

Sumber: pixabay.com

Pemetaan Kompetensi Dasar

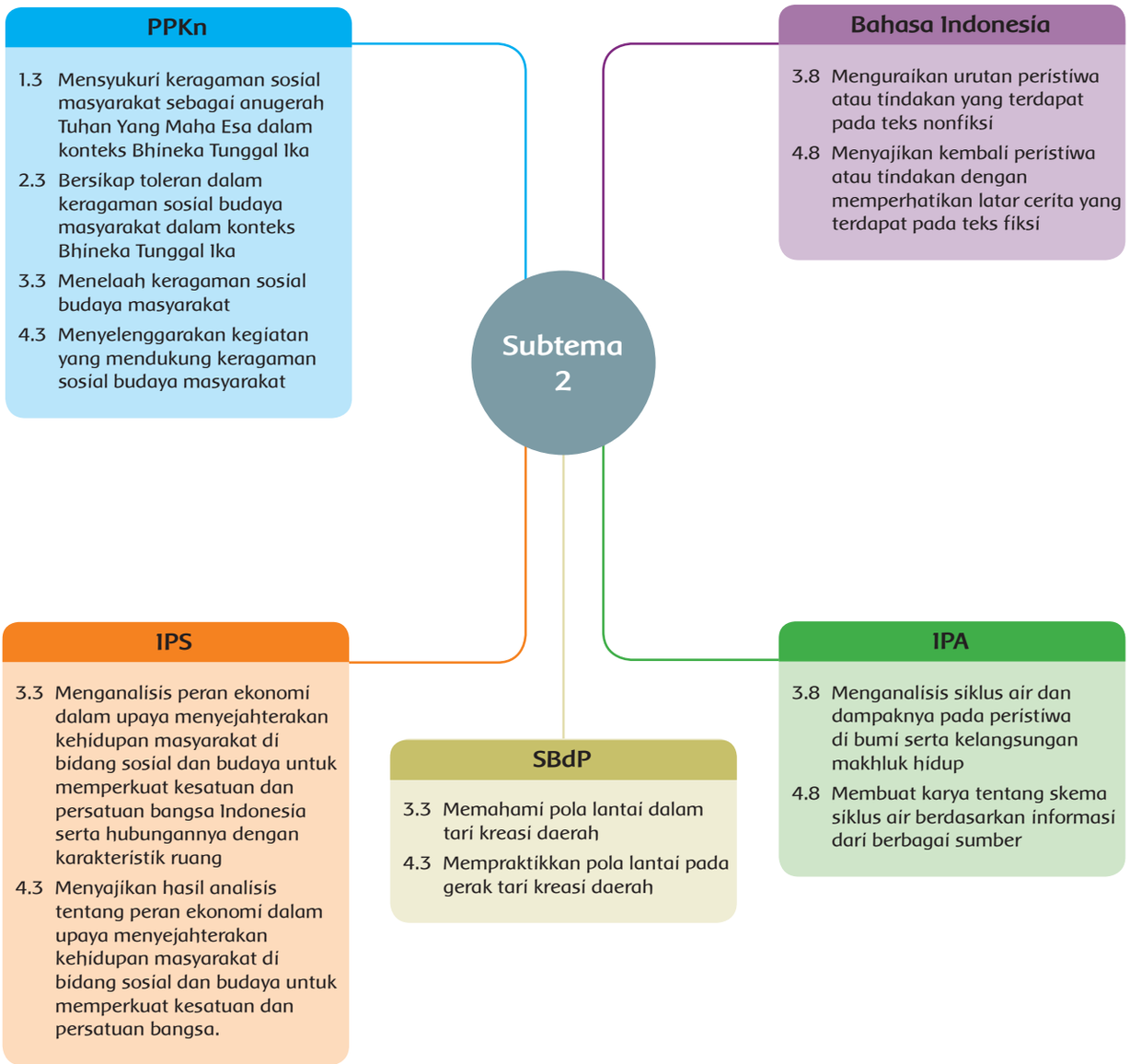

Matriks Pemetaan (untuk Perencanaan Penilaian)

Muatan Pelajaran	KD	PBM 1	PBM 2	PBM 3	PBM 4	PBM 5	PBM 6
Bahasa Indonesia	3.8	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4.8	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IPA	3.8	✓	✓			✓	
	4.8	✓	✓			✓	
IPS	3.3			✓	✓		
	4.3			✓	✓		
PPKn	1.3			✓	✓		✓
	2.3			✓	✓		✓
	3.3			✓	✓		✓
	4.3			✓	✓		✓
SBdP	3.3		✓			✓	✓
	4.3		✓			✓	✓

Ruang Lingkup Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 1. Menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada bacaan nonfiksi. 2. Melakukan pengamatan dan berdiskusi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air. 3. Melakukan percobaan, lalu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.	**Sikap:** • Gigih • Cermat **Pengetahuan:** • Peristiwa atau tindakan dalam bacaan. • Faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air **Keterampilan:** • Menuliskan peristiwa atau tindakan dalam bacaan • Melakukan percobaan • Membuat kesimpulan dari percobaan
Pembelajaran 2 1. Mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai tari. 2. Melakukan kegiatan pengamatan, lalu menjelaskan pengertian pola lantai. 3. Memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah berpasangan. 4. Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa pada bacaan. 5. Berdiskusi untuk membahas faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih. 6. Membuat karya poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.	**Sikap:** • Cermat • Percaya diri **Pengetahuan:** • Peristiwa atau tindakan dalam bacaan • Pola lantai gerak tari • Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih **Keterampilan:** • Memperagakan gerak tari berpola lantai • Membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan
Pembelajaran 3 1. Mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dari bacaan. 2. Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya. 3. Membuat kliping tentang peran ekonomi dari setiap jenis usaha. 4. Melakukan kegiatan membaca dan berdiskusi untuk mengidentifikasi keunikan adat istiadat dalam keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. 5. Berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa atau kejadian dalam bacaan.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain • Cermat **Pengetahuan:** • Peristiwa atau tindakan dalam bacaan. • Keragaman jenis-jenis usaha di Indonesia • Keunikan adat istiadat di Indonesia **Keterampilan:** • Membuat kliping
Pembelajaran 4 1. Mengamati bacaan, lalu berdiskusi untuk membuat peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok. 2. Membuat kliping jenis-jenis usaha yang dikelola kelompok. 3. Melakukan kegiatan mengamati, lalu menceritakan keragaman adat istiadat di lingkungan sekitar. 4. Menceritakan pengalaman kebiasaan kerja sama dan bergaul dengan lintas suku dan agama.	**Sikap:** • Teliti dalam membaca teks • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain • Toleransi atas keragaman sosial **Pengetahuan:** • Jenis-jenis usaha masyarakat • Keragaman sosial masyarakat **Keterampilan:** • Membuat kliping • Membuat laporan

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5 1. Mengamati teks nonfiksi, lalu berdiskusi, untuk mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks. 2. Membuat poster untuk menjelaskan hasil analisis dampak siklus air terhadap kehidupan. 3. Melakukan kegiatan pengamatan, lalu menyebutkan berbagai iringan tari. 4. Memperagakan gerak berpola lantai tari berpasangan dengan iringan.	**Sikap:** • Percaya diri • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain **Pengetahuan:** • Dampak siklus air terhadap kehidupan. • Urutan peristiwa dalam teks fiksi • Gerak berpola lantai **Keterampilan:** • Membuat poster • Meragakan gerak tari berpola lantai
Pembelajaran 6 1. Membaca teks, lalu menjelaskan makna pola lantai gerak tari. 2. Praktik menampilkan gerak berpola lantai pada tari kreasi daerah dengan iringan. 3. Mengamati teks, lalu berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa dalam teks. 4. Berdiskusi, lalu menceritakan keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat.	**Sikap:** • Percaya diri • Bekerja sama **Pengetahuan:** • Keragaman sosial budaya • Tari kreasi berpola lantai dengan iringan **Keterampilan:** • Memperagakan gerak tari berpola lantai dengan iringan

Pemetaan Kompetensi Dasar

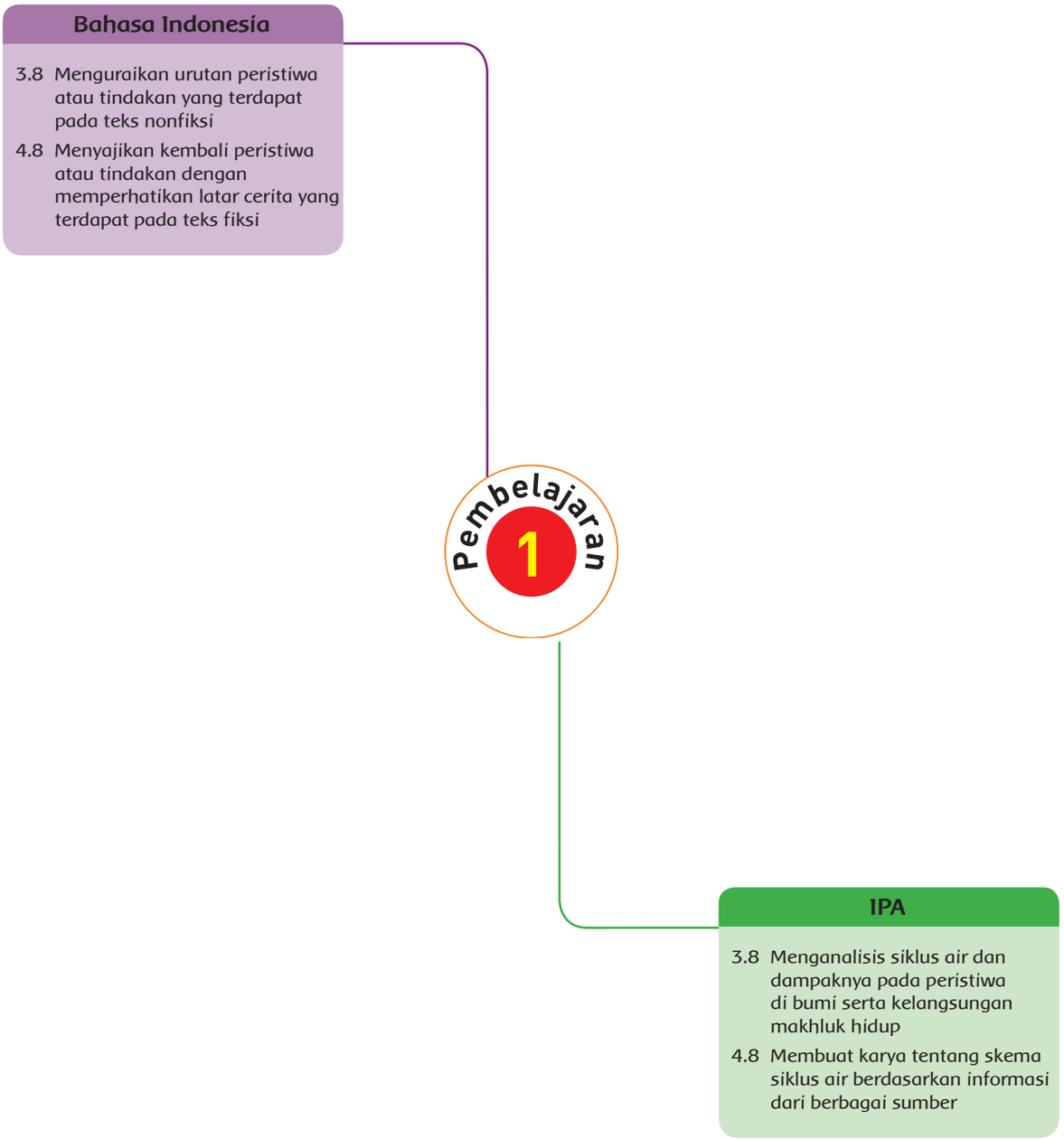

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, bacaan, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar pada awal Subtema 2.
- Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang berbagai kondisi lingkungan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul Subtema Perubahan Lingkungan.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Perubahan Lingkungan.

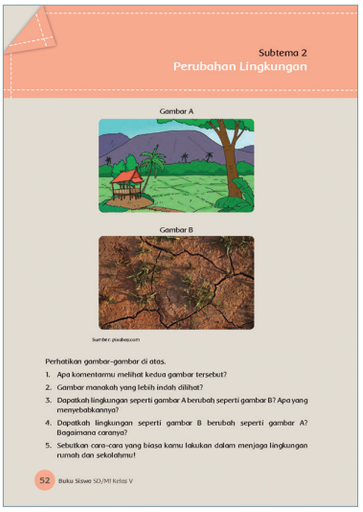
Subtema 2
Perubahan Lingkungan

Gambar A

Gambar B

Sumber: pixabay.com

Perhatikan gambar-gambar di atas.
1. Apa komentarmu melihat kedua gambar tersebut?
2. Gambar manakah yang lebih indah dilihat?
3. Dapatkah lingkungan seperti gambar A berubah seperti gambar B? Apa yang menyebabkannya?
4. Dapatkah lingkungan seperti gambar B berubah seperti gambar A? Bagaimana caranya?
5. Sebutkan cara-cara yang biasa kamu lakukan dalam menjaga lingkungan rumah dan sekolahmu!

52 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Pertanyaan:

1. Apa komentarmu melihat kedua gambar tersebut?
2. Gambar mana yang lebih indah dilihat?
3. Dapatkah lingkungan seperti gambar A berubah seperti gambar B? Apa yang menyebabkannya?
4. Dapatkah lingkungan seperti gambar B berubah seperti gambar A? Bagaimana caranya?
5. Sebutkan cara-cara yg biasa kamu lakukan dalam menjaga lingkungan rumah dan sekolahmu!

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai perubahan lingkungan dan cara menjaga lingkungan.

- Siswa membaca pengantar mengenai perubahan lingkungan karena faktor alam dan kegiatan manusia.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai perubahan lingkungan yang menguntungkan dan perubahan lingkungan yang merugikan.

Ayo Membaca

Pembelajaran 1

Perubahan lingkungan terjadi karena faktor alam dan kegiatan manusia. Ada perubahan yang menguntungkan, tetapi ada pula perubahan yang merugikan. Apa sajakah itu?

Ayo Membaca

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Hutan menjaga ketersediaan air

Subtema 2: Perubahan Lingkungan 53

- Siswa membaca teks berjudul "Siklus Air Tanah". Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda.
- Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada bacaan dalam bentuk diagram alir. Kemudian, secara bergantian siswa membacakan hasil pekerjaannya.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) dan faktor-faktor yang memengaruhi siklus air (IPA KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

Kecermatan dan pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.
- Masing-masing kelompok mengerjakan tugas seperti yang ada pada buku siswa, antara lain:
  1. Tulislah proses terjadinya air tanah.
  2. Tulislah faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah.

3. Tulislah kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah.

- Siswa dapat saling berdiskusi di dalam kelompoknya. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Ayo Mencoba

- Guru mengondisikan siswa untuk melakukan percobaan, dengan membuat kelompok terdiri atas 4 – 5 siswa. Setiap kelompok melakukan langkah-langkah percobaan berikut.

1. Siapkan air, batu bata, bongkahan-bongkahan batu, dan dua buah wadah, misalnya loyang.
2. Pada satu loyang letakkan batu bata. Pada loyang lain letakkan bongkahan-bongkahan batu.
3. Tuangkan air ke dalam loyang setinggi 5 cm. Diamkan selama kurang lebih 1 jam.
4. Setelah 1 jam, amati tinggi air pada setiap loyang.
5. Apa hasil pengamatanmu? Adakah perbedaan tinggi permukaan air pada kedua loyang?
   Jawaban: Ada perbedaan tinggi permukaan air pada kedua loyang.
6. Apa yang terjadi pada air di loyang berisi batu bata?
   Jawaban: Pada loyang berisi batu bata, air berkurang.
7. Apa yang terjadi pada air di loyang berisi bongkahan-bongkahan batu?
   Jawaban: Pada loyang berisi bongkahan-bongkahan batu, tinggi air tetap.
8. Apa yang dimaksud air tanah?
   Jawaban: Air tanah adalah air hujan yang meresap dan mengalir di bawah permukaan tanah.
9. Apa yang dimaksud air permukaan?
   Jawaban: Air permukaan adalah air yang ada di permukaan tanah dan tidak terserap ke dalam tanah.
10. Dari percobaan di atas, loyang manakah yang menunjukkan terbentuknya air tanah dan loyang mana menunjukkan terbentuknya air permukaan?
    Jawaban: Dari percobaan tersebut, loyang berisi batu bata menunjukkan terbentuknya air tanah. Batu bata terbuat dari tanah liat yang dapat menyerap air. Sebaliknya, loyang berisi bongkahan-bongkahan batu menunjukkan terbentuknya air permukaan, karena batu tidak dapat menyerap air.

Ayo Bercerita

- Siswa menuliskan laporan pengamatan hasil kegiatan, lalu membacakannya di depan kelompok-kelompok lain. Hasil pengamatan semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas.
- Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang terjadinya air tanah dan air permukaan (IPA KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi kondisi yang menyebabkan terjadinya air tanah dan air permukaan.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan:

1. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari ini?
2. Keterampilan apa yang siswa latih hari ini?
3. Sikap apa yang siswa kembangkan hari ini?

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan keluarga untuk menjamin ketersediaan air tanah.

Jenis Penilaian

1. **Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan**
   Bentuk Penilaian: Penugasan
   Instrumen Penilaian: Rubrik
   KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

   Tujuan Kegiatan Penilaian:
   Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifiikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan.	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

2. Berdiskusi tentang siklus air bagi kehidupan di bumi

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD IPA 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa tentang siklus air, faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaannya.
- Mengukur keterampilan siswa menggambar bagan siklus air tanah.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan dan keterampilan menggambar bagan siklus air tanah	Dapat membuat gambar siklus air tanah dengan jelas dan keterangan yang benar dan lengkap.	Membuat gambar siklus air tanah dengan jelas dengan keterangan yang kurang lengkap.	Membuat gambar siklus air tanah dengan jelas tanpa keterangan lengkap.	Gambar siklus air tanah tidak jelas dan tanpa keterangan lengkap.
Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah	Dapat menuliskan semua faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah dengan benar tanpa bantuan guru.	Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah tanpa bantuan guru.	Dapat menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air bersih dengan bantuan guru.	Tidak dapat menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah meskipun dengan bimbingan guru.

Pengetahuan tentang kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih	Dapat menuliskan semua kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih dengan benar tanpa bantuan guru.	Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih tanpa bantuan guru.	Dapat menuliskan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih dengan bantuan guru.	Tidak dapat menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih meskipun dengan bimbingan guru.

3. Melakukan percobaan tentang sifat porositas benda (kemampuan benda menyerap air)

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD IPA 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi sifat porositas batu dan batu bata, kaitannya dengan pembentukan air tanah dan air permukaan.
- Mengukur keterampilan siswa dalam melakukan percobaan.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Keaktifan dalam melakukan percobaan	Selalu aktif dalam melakukan percobaan	Kadang tidak aktif dalam melakukan percobaan.	Kurang tidak aktif dalam melakukan percobaan.	Tidak aktif dalam melakukan percobaan.
Kemampuan menjelaskan sifat porositas batu berkaitan dengan pembentukan air tanah dan air permukaan	Mampu menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan.	Kurang lengkap dalam menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan	Menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu dengan bantuan guru.	Sama sekali tidak dapat menjelaskan terbentuknya air tanah dan air permukaan berkaitan dengan sifat porositas batu sesuai hasil percobaan.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.

Pemetaan Kompetensi Dasar

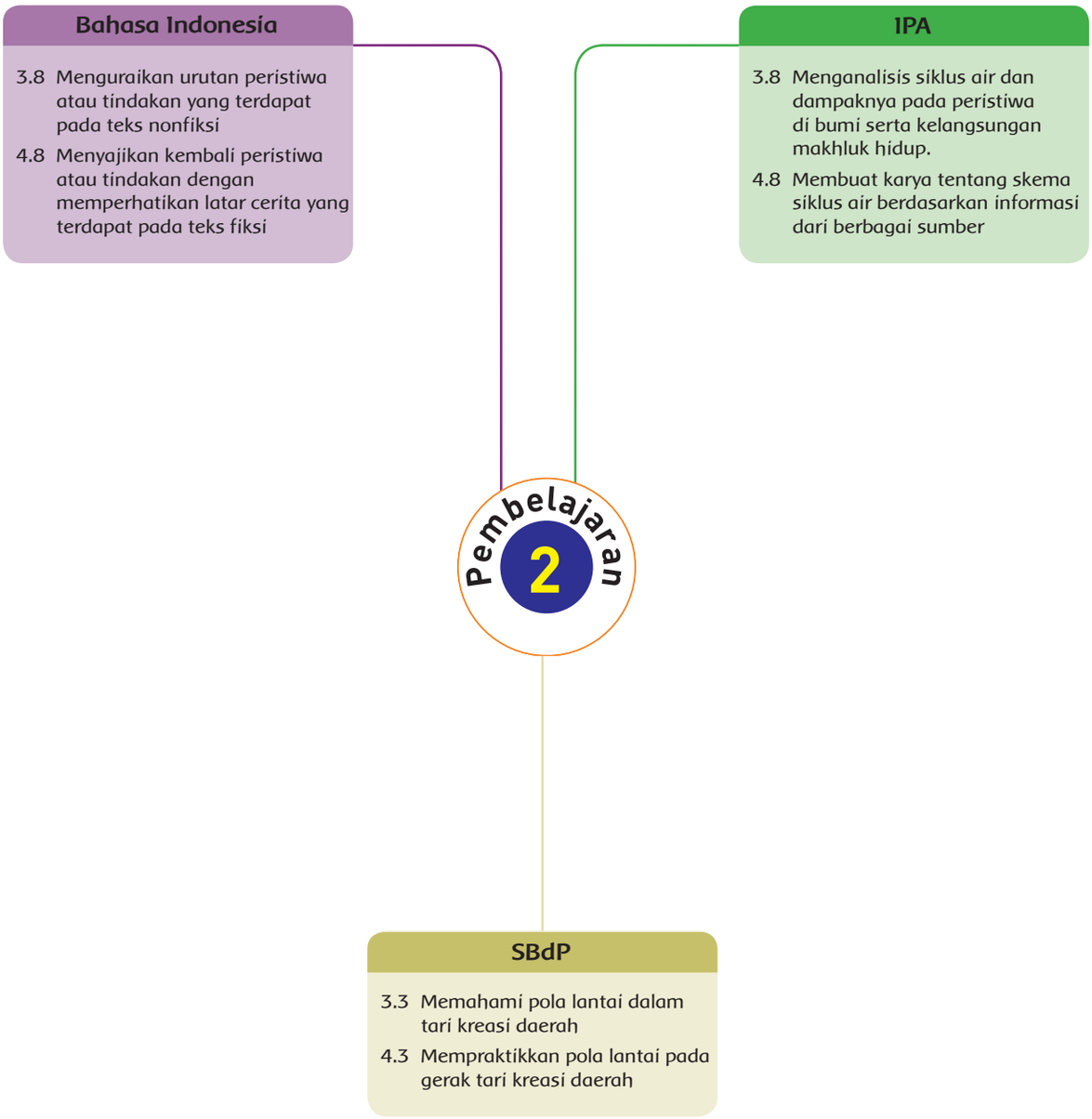

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati video tari, siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai tari dengan baik.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan pengertian pola lantai dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar.
4. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan peristiwa pada teks dengan benar.
5. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang ketersediaan air bersih dengan benar.
6. Melalui kegiatan berkreasi, siswa dapat membuat karya poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, lingkungan sekitar, kertas gambar, alat gambar, cat poster.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati peragaan tari kreasi daerah jenis tari berpasangan secara langsung atau melalui video tari.
- Siswa diminta memperhatikan hal-hal berikut.
    1. Formasi penari saat melakukan gerak tari.
    2. Arah hadap penari saat melakukan gerak tari.
    3. Garis imajiner yang dilalui penari selama melakukan gerak tari.

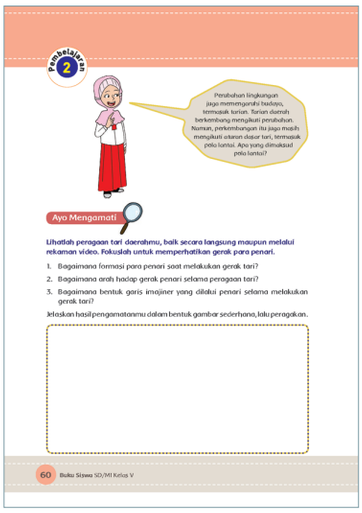
Pembelajaran 2

Perubahan lingkungan juga memengaruhi budaya, termasuk tarian. Tarian daerah berkembang mengikuti perubahan. Namun, perkembangan itu juga masih mengikuti aturan dasar tari, termasuk pola lantai. Apa yang dimaksud pola lantai?

Ayo Mengamati

Lihatlah peragaan tari daerahmu, baik secara langsung maupun melalui rekaman video. Fokuslah untuk memperhatikan gerak para penari.

1. Bagaimana formasi para penari saat melakukan gerak tari?
2. Bagaimana arah hadap gerak penari selama peragaan tari?
3. Bagaimana bentuk garis imajiner yang dilalui penari selama melakukan gerak tari?

Jelaskan hasil pengamatanmu dalam bentuk gambar sederhana, lalu peragakan.

60 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Pola Lantai Gerak Tari" yang ada pada buku siswa.

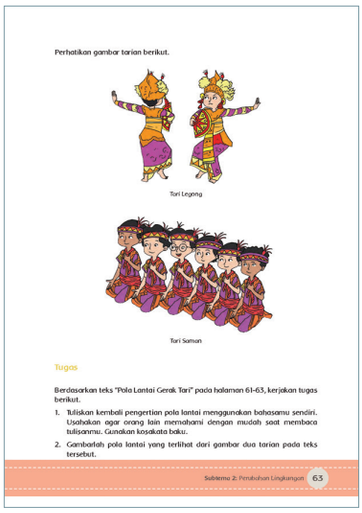
Perhatikan gambar tarian berikut.

Tari Legong

Tari Saman

Tugas

Berdasarkan teks "Pola Lantai Gerak Tari" pada halaman 61-63, kerjakan tugas berikut.

1. Tuliskan kembali pengertian pola lantai menggunakan bahasamu sendiri. Usahakan agar orang lain memahami dengan mudah saat membaca tulisanmu. Gunakan kosakata baku.
2. Gambarlah pola lantai yang terlihat dari gambar dua tarian pada teks tersebut.

Subtema 2: Perubahan Lingkungan 63

Tugas

- Siswa mengerjakan tugas berikut.
  1. Menuliskan kembali pengertian pola lantai menggunakan bahasanya sendiri dengan kosakata baku dan mudah dipahami pembaca.
  2. Menggambar pola lantai yang terlihat dari gambar dua tarian pada teks.
- Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang pola lantai pada karya tari (SBdP KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasi pengertian pola lantai pada karya tari.
- Siswa terampil menggambar pola lantai pada karya tari.
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pola lantai karya tari.

Ayo Berlatih

- Siswa menonton video tari kreasi daerah jenis tari berpasangan.
- Siswa memperhatikan gerakan dan pola lantai penari pada video tari.
- Siswa menirukan 5 gerakan dari tarian yang diperagakan dalam video tari.
- Kegiatan-kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pola lantai gerak tari (SBdP KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat menjelaskan pengertian pola lantai gerak tari dan memperagakan gerak tari dengan memperhatikan pola lantai.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Siklus Air dan Bencana Kekeringan" dengan teknik membaca senyap selama 10-15 menit. Selanjutnya, siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.

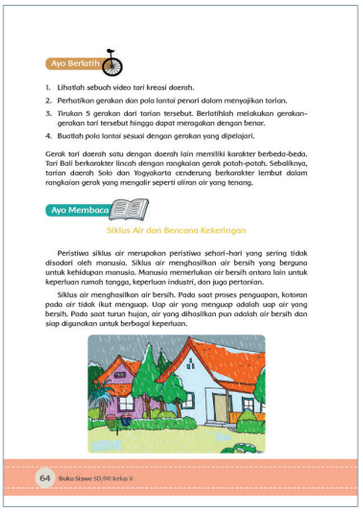

Ayo Berlatih

1. Lihatlah sebuah video tari kreasi daerah.
2. Perhatikan gerakan dan pola lantai penari dalam menyajikan tarian.
3. Tirukan 5 gerakan dari tarian tersebut. Berlatihlah melakukan gerakan-gerakan tari tersebut hingga dapat meragakan dengan benar.
4. Buatlah pola lantai sesuai dengan gerakan yang dipelajari.

Gerak tari daerah satu dengan daerah lain memiliki karakter berbeda-beda. Tari Bali berkarakter lincah dengan rangkaian gerak patah-patah. Sebaliknya, tarian daerah Solo dan Yogyakarta cenderung berkarakter lembut dalam rangkaian gerak yang mengalir seperti aliran air yang tenang.

Ayo Membaca

Siklus Air dan Bencana Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran pada air tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih dan siap digunakan untuk berbagai keperluan.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok beranggota 6-7 anak.
- Siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut.

Air hujan yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Untuk mendapatkan air tanah, manusia membuat sumur dengan cara menggali lubang.

Air hujan yang tidak terserap oleh tanah, akan terus mengalir menjadi air permukaan. Lalu, air itu menuju tempat yang lebih rendah seperti sungai, danau, dan laut. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali. Air ini biasanya lebih kotor, karena mengandung lumpur. Air ini juga biasanya membawa berbagai macam material dari proses erosi.

Pada musim kemarau, air hujan yang turun menjadi berkurang. Air hujan yang turun biasanya langsung diserap oleh tanah menjadi air tanah. Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumur-sumur penduduk pun menjadi kering. Di saat inilah biasanya terjadi kelangkaan air bersih. Jika kelangkaan air bersih terjadi dalam waktu yang panjang, bencana kekeringan akan terjadi. Mari kita biasakan menghemat penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari.

(Sumber: Scott Foresman. 2010. Science. Illinois)

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu.

1. Peristiwa apa saja yang terjadi pada teks "Siklus Air dan Bencana Kekeringan"?
2. Bagaimana proses siklus air menghasilkan air yang bersih? Jelaskan!
3. Apa yang dimaksud dengan air tanah?
4. Bagaimana perbedaan air tanah dengan air permukaan?
5. Mengapa air permukaan biasanya lebih kotor dibandingkan dengan air tanah? Jelaskan!
6. Apa akibat dari musim kemarau yang panjang?

1. Peristiwa-peristiwa apa yang terjadi pada teks?
   Jawaban: Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada teks yaitu: siklus air, penguapan air, hujan, air mengalir, dan terjadinya air tanah.
2. Bagaimana proses siklus air menghasilkan air yang bersih? Jelaskan!
   Jawaban: Pada proses siklus air, ada tahap penguapan air dari permukaan bumi, yaitu dari laut, sungai, danau, dan genangan-genangan air lainnya. Pada saat penguapan air, kotoran pada air akan tertinggal. Uap air yang naik dan membentuk awan merupakan uap air yang bersih. Saat awan menjadi mendung lalu turun menjadi hujan, air yang turun merupakan air bersih.
3. Apa yang dimaksud dengan air tanah?
   Jawaban: Air tanah adalah air yang terserap masuk ke dalam lapisan tanah dan mengalir di bawah permukaan tanah. Air tanah lebih jernih dan bersih karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Manusia biasa memanfaatkan air tanah dengan membuat sumur.
4. Bagaimana perbedaan air tanah dengan air permukaan?
   Jawaban: Air tanah lebih jernih dan bersih daripada air permukaan karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Oleh karena itu manusia biasa memanfaatkan air tanah untuk keperluan sehari-hari dengan membuat sumur.
5. Mengapa air permukaan biasanya lebih kotor dibandingkan dengan air tanah? Jelaskan!

Jawaban: Air permukaan merupakan air hujan yang tidak terserap oleh tanah. Air permukaan lebih kotor karena mengandung lumpur dan benda-benda lain yang terbawa aliran air di permukaan tanah.

6. Apa akibat dari musim kemarau yang panjang?
Jawaban: Saat musim kemarau panjang, air permukaan dan air tanah menyusut. Kekurangan air akan menyebabkan bencana kekeringan.

- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) serta menganalisis siklus air dan dampaknya bagi kehidupan di bumi (IPA KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa dalam bacaan.
- Kecermatan dan keterampilan siswa dalam menganalisis siklus air dari teks.

Ayo Berkreasi

- Siswa membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.
- Poster dibuat sebagus mungkin dengan gambar yang sesuai dan pewarnaan yang menarik perhatian.
- Waktu mengerjakan poster ini sampai dengan Pembelajaran 5. Pada Pembelajaran 5 nanti siswa mempresentasikan poster hasil karyanya.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tua, siswa menggambar bagan sederhana tentang siklus air.

Jenis Penilaian

1. Menjelaskan pola lantai gerak tari

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Seni Budaya dan Prakarya 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan siswa mengenai pengertian pola lantai

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pemahaman tentang pola lantai gerak tari	Memahami pengertian pola lantai gerak tari serta mampu menuliskan pengertiannya dengan bahasa baku dan mudah dipahami.	Memahami pengertian pola lantai gerak tari serta mampu menuliskan pengertiannya dengan bahasa baku, tapi sulit dipahami.	Memahami pengertian pola lantai gerak tari tapi tidak mampu menuliskan pengertiannya dengan bahasa baku serta sulit dipahami.	Tidak memahami pengertian pola lantai gerak tari serta tidak mampu menuliskan pengertiannya dengan bahasa baku dan mudah dipahami.
Menentukan dan menggambar-kan pola lantai dua jenis tarian	Mampu menentukan dan menggambar-kan pola lantai dua jenis tarian dengan sempuna.	Mampu menentukan dan menggambar-kan pola lantai dua jenis tarian , tapi masih ada kekurangan.	Mampu menggambarkan pola lantai dua jenis tarian , tapi tidak mampu menentukan nama pola lantainya.	Tidak mampu menentukan dan menggambar-kan pola lantai dua jenis tarian.

2. Membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat poster sederhana untuk menjelaskan dampak siklus air bagi kehidupan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Isi Poster	Isi poster sangat sesuai dengan tema poster (semua kalimat dan gambar menyampaikan pesan tema poster dengan konsisten).	Isi poster sesuai dengan tema (sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan poster).	Isi poster sesuai dengan tema namun ada beberapa kalimat/gambar yang tidak sesuai dengan tema.	Isi poster tidak sesuai dengan tema.
Keterbacaan Poster	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sangat proporsional, kata kunci pada poster mudah terlihat.	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar semua proporsional, namun kata kunci kurang terlihat.	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sebagian besar proporsional dan kata kunci kurang terlihat.	Komposisi dan ukuran tulisan tidak proporsional dan kata kunci tidak terlihat jelas.
Kelengkapan Informasi Poster	Poster yang dibuat menyampaikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami.	Poster berisi informasi yang cukup lengkap.	Poster berisi informasi yang cukup lengkap namun ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami.	Poster hanya berisi gambar tanpa kalimat atau sebaliknya.

3. Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan peristiwa pada bacaan dengan sedikit bantuan guru.	Menyebutkan peristiwa pada bacaan dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

Pemetaan Kompetensi Dasar

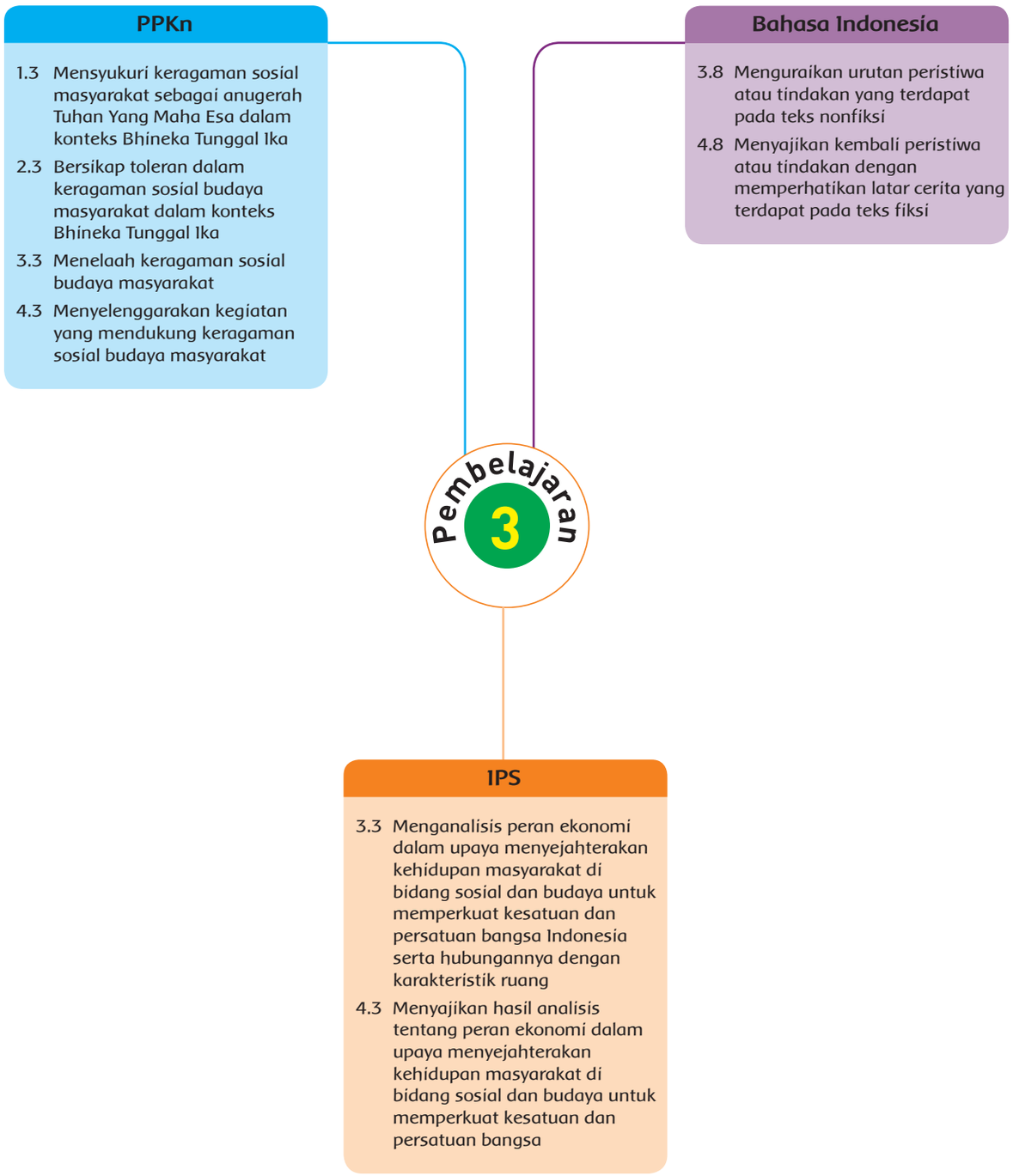

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat kliping, siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dari setiap jenis usaha dengan baik.
4. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keunikan adat istiadat dalam keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
5. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa atau kejadian dalam bacaan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Siswa membaca pengantar tentang jenis-jenis usaha ekonomi. Dalam kegiatan pendahuluan ini siswa dapat diajak bertanya jawab mengenai jenis-jenis usaha ekonomi yang pernah dipelajari.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri".
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut.
    1. Apa yang dimaksud usaha ekonomi yang dikelola sendiri?
       Jawaban: Usaha ekonomi yang dikelola sendiri adalah usaha ekonomi yang pemilik dan pengelolanya perseorangan, bukan kelompok.

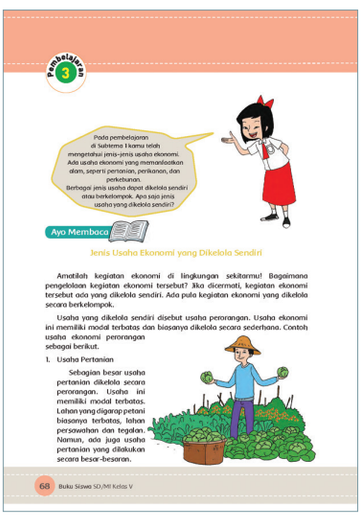
Pembelajaran 3

Pada pembelajaran di Subtema 1 kamu telah mengetahui jenis-jenis usaha ekonomi. Ada usaha ekonomi yang memanfaatkan alam, seperti pertanian, perikanan, dan perkebunan.
Berbagai jenis usaha dapat dikelola sendiri atau berkelompok. Apa saja jenis usaha yang dikelola sendiri?

Ayo Membaca

Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri

Amatilah kegiatan ekonomi di lingkungan sekitarmu! Bagaimana pengelolaan kegiatan ekonomi tersebut? Jika diamati, kegiatan ekonomi tersebut ada yang dikelola sendiri. Ada pula kegiatan ekonomi yang dikelola secara berkelompok.

Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana. Contoh usaha ekonomi perorangan sebagai berikut.

1. Usaha Pertanian

Sebagian besar usaha pertanian dikelola secara perorangan. Usaha ini memiliki modal terbatas. Lahan yang digarap petani biasanya terbatas, lahan persawahan dan tegalan. Namun, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.

68 Buku Siswa SD/MI Kelas V

2. Apa ciri-ciri usaha ekonomi yang dikelola sendiri?
Jawaban: Ciri-ciri usaha yang dikelola sendiri yaitu modal terbatas dan dikelola secara sederhana.

3. Apa contoh-contoh jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri?
Jawaban: Contoh-contoh jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri antara lain petani menanam padi di sawah, pedagang bakso, usaha potong rambut, bengkel mobil, perajin keramik, dan usaha penyewaan mobil.

Ayo Mengamati

- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang.
- Siswa mengidentifikasi jenis usaha yang dikelola secara perorangan di lingkungan tempat tinggalnya.
- Hasil pengamatan setiap kelompok menjadi bahan diskusi kelas. Setiap kelompok menyampaikan hasil pengamatannya, lalu hasilnya direkap menjadi satu bentuk laporan kelas seperti contoh berikut.
- Siswa juga dapat membuat dalam bentuk grafik.

No	Jenis Usaha	Macam Usaha	Banyaknya
1.	Pertanian	Pertanian padi, perkebunan sayur, perkebunan palawija, peternakan ayam, budidaya lele	15
2.	Perdagangan		
3.	Jasa		
4.	Industri kecil		

Ayo Berkreasi

- Siswa membuat kliping tentang jenis-jenis usaha yang dikelola perorangan. Kliping memuat gambar dan keterangan dari setiap jenis usaha yang dikelola perorangan.
- Sumber kliping dapat diambil dari majalah, surat kabar, buku, atau dari internet.

- Kegiatan-kegiatan di atas bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat (IPS KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan masyarakat.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Desa Unik di Bali" dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut.
  1. Desa apa sajakah termasuk desa unik di Bali?
  2. Apa keunikan setiap desa tersebut?
  3. Apakah kamu pernah menyaksikan keunikan desa seperti yang ada pada teks "Desa Unik di Bali"?

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 anak.
- Dengan kelompoknya, siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut.
  1. Dari teks "Desa Unik di Bali", apa saja keunikan yang kamu dapatkan?
  2. Adakah keunikan dari daerah tempat tinggalmu? Apa sajakah itu?
  3. Bagaimana sikapmu atas perbedaan budaya dan adat istiadat daerahmu dengan daerah lain?

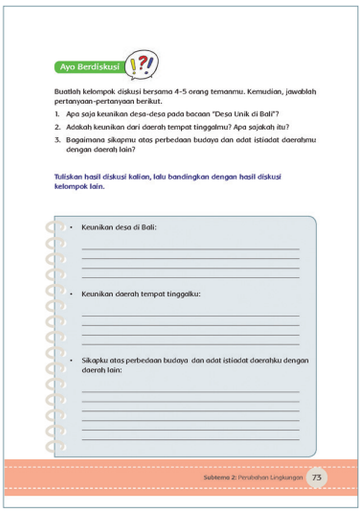
Ayo Berdiskusi

Buatlah kelompok diskusi bersama 4–5 orang temanmu. Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa saja keunikan desa-desa pada bacaan "Desa Unik di Bali"?
2. Adakah keunikan dari daerah tempat tinggalmu? Apa sajakah itu?
3. Bagaimana sikapmu atas perbedaan budaya dan adat istiadat daerahmu dengan daerah lain?

Tuliskan hasil diskusi kalian, lalu bandingkan dengan hasil diskusi kelompok lain.

- Keunikan desa di Bali:
- Keunikan daerah tempat tinggalku:
- Sikapku atas perbedaan budaya dan adat istiadat daerahku dengan daerah lain:

Subtema 2: Perubahan Lingkungan 73

- Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan. Hasil diskusi semua kelompok dapat dihimpun menjadi hasil diskusi kelas.
- Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman sosial budaya masyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3) dan mengidentifikasi peristiwa dari teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

- Sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam mempraktikkan sikap toleransi dalam keragaman sosial budaya masyarakat.
- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait materi pembelajaran hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tua, siswa mengamati bentuk sikap-sikap toleransi atas keragaman budaya di lingkungan tempat tinggalnya.

Jenis Penilaian

1. Berdiskusi tentang isi suatu bacaan

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8
KD PPKn 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa dan mengidentifikasi keberagaman budaya dalam masyarakat dari bacaan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa dalam bacaan	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan benar tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan beberapa peristiwa dalam bacaan dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan peristiwa dalam bacaan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi keunikan suatu budaya	Dapat menyebutkan semua keunikan suatu budaya tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan semua keunikan suatu budaya dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan beberapa keunikan suatu budaya dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan keunikan suatu budaya.
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir diskusi.	Kadang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.	Kurang aktif dalam mengemukakan pendapat.	Tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dipahami.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dipahami.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian kurang jelas dan kurang dapat dipahami.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dipahami.

2. Membuat laporan hasil pengamatan

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan atas jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan, dan kesimpulan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, isi laporan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan laporan dengan tepat.
Keterbacaan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci, runtut, dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci.	Siswa dapat membuat laporan tetapi belum benar.

3. Membuat kliping

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat kliping tentang jenis-jenis usaha yang dikelola perorangan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kemampuan mencari informasi tentang jenis-jenis usaha yang dikelola perorangan	Kliping memuat sedikitnya 6 jenis usaha yang dikelola perorangan dengan informasi sangat lengkap, jelas, dan rinci.	Kliping memuat 5 jenis usaha yang dikelola perorangan dengan informasi sangat lengkap, jelas, dan rinci.	Kliping memuat 4 jenis usaha yang dikelola perorangan dengan informasi sangat lengkap, jelas, dan rinci.	Kliping memuat paling banyak 3 jenis usaha yang dikelola perorangan dengan informasi sangat lengkap, jelas, dan rinci.
Tampilan kliping	Kliping disusun dengan rapi, terorganisasi, dan menarik.	Kliping disusun dengan rapi dan terorganisasi tetapi kurang menarik.	Kliping disusun dengan rapi tetapi tidak menarik.	Kliping tidak menarik dan tidak rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

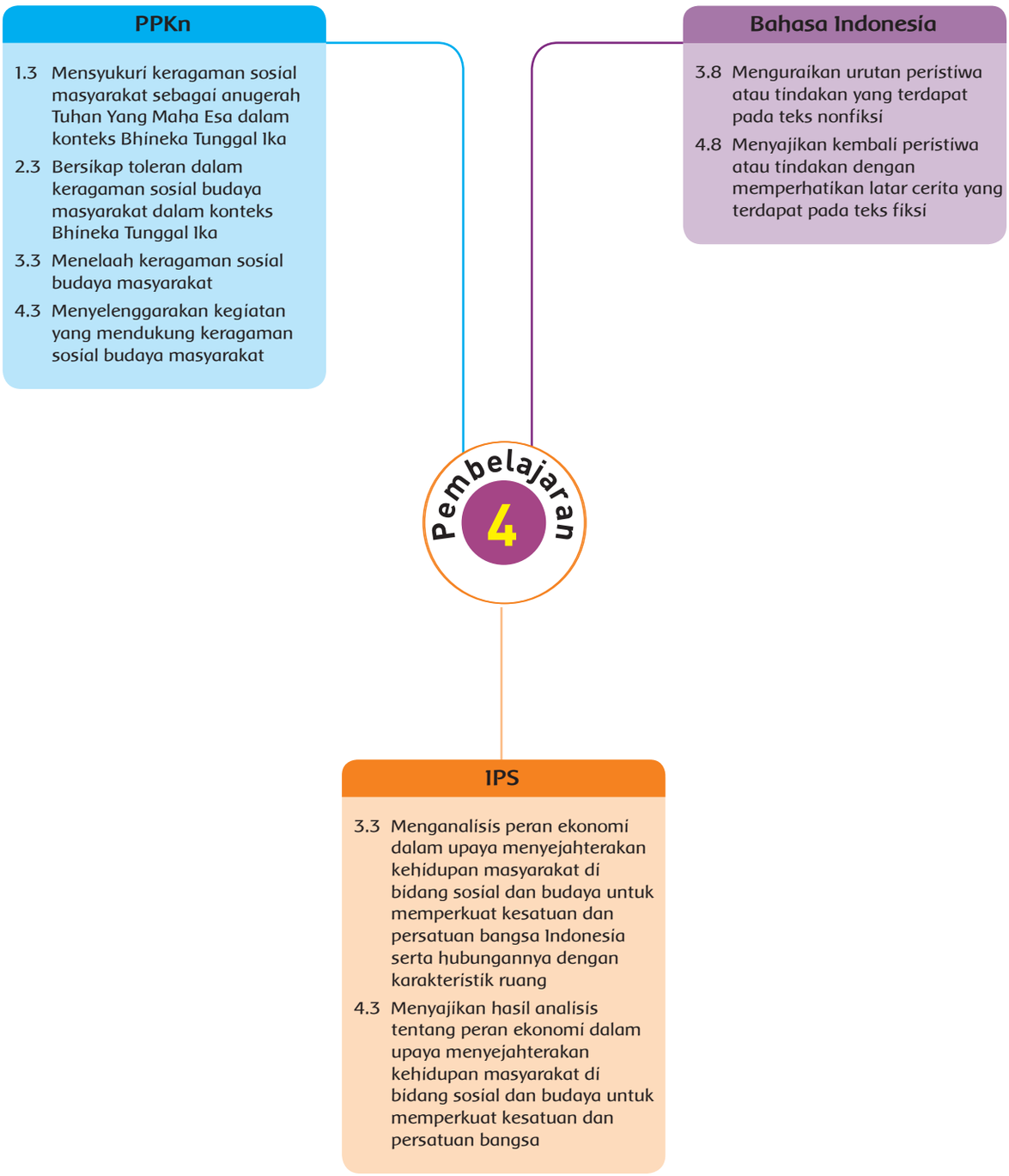

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan dan berdiskusi, siswa mampu membuat peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kliping, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola kelompok dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menceritakan keragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya dengan benar.
4. Melalui kegiatan bercerita, siswa dapat menyebutkan kebiasaan kerja sama dan bergaul dengan lintas suku dan agama.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok".
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut.
    1. Apa yang dimaksud usaha ekonomi yang dikelola kelompok?
    2. Apa perbedaannya dengan usaha ekonomi yang dikelola perorangan?
    3. Apa saja bentuk-bentuk usaha ekonomi yang dikelola kelompok?

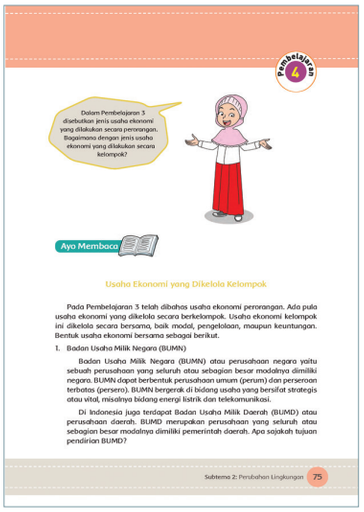
Pembelajaran 4

Dalam Pembelajaran 3 disebutkan jenis usaha ekonomi yang dilakukan secara perorangan. Bagaimana dengan jenis usaha ekonomi yang dilakukan secara kelompok?

Ayo Membaca

Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok

Pada Pembelajaran 3 telah dibahas usaha ekonomi perorangan. Ada pula usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok. Usaha ekonomi kelompok ini dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan. Bentuk usaha ekonomi bersama sebagai berikut.

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan negara yaitu sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki negara. BUMN dapat berbentuk perusahaan umum (perum) dan perseroan terbatas (persero). BUMN bergerak di bidang usaha yang bersifat strategis atau vital, misalnya bidang energi listrik dan telekomunikasi.

Di Indonesia juga terdapat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau perusahaan daerah. BUMD merupakan perusahaan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki pemerintah daerah. Apa sajakah tujuan pendirian BUMD?

Subtema 2: Perubahan Lingkungan 75

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.

- Tiap kelompok membuat peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok berdasarkan bacaan.
- Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil kegiatannya dan digunakan sebagai bahan diskusi kelas.

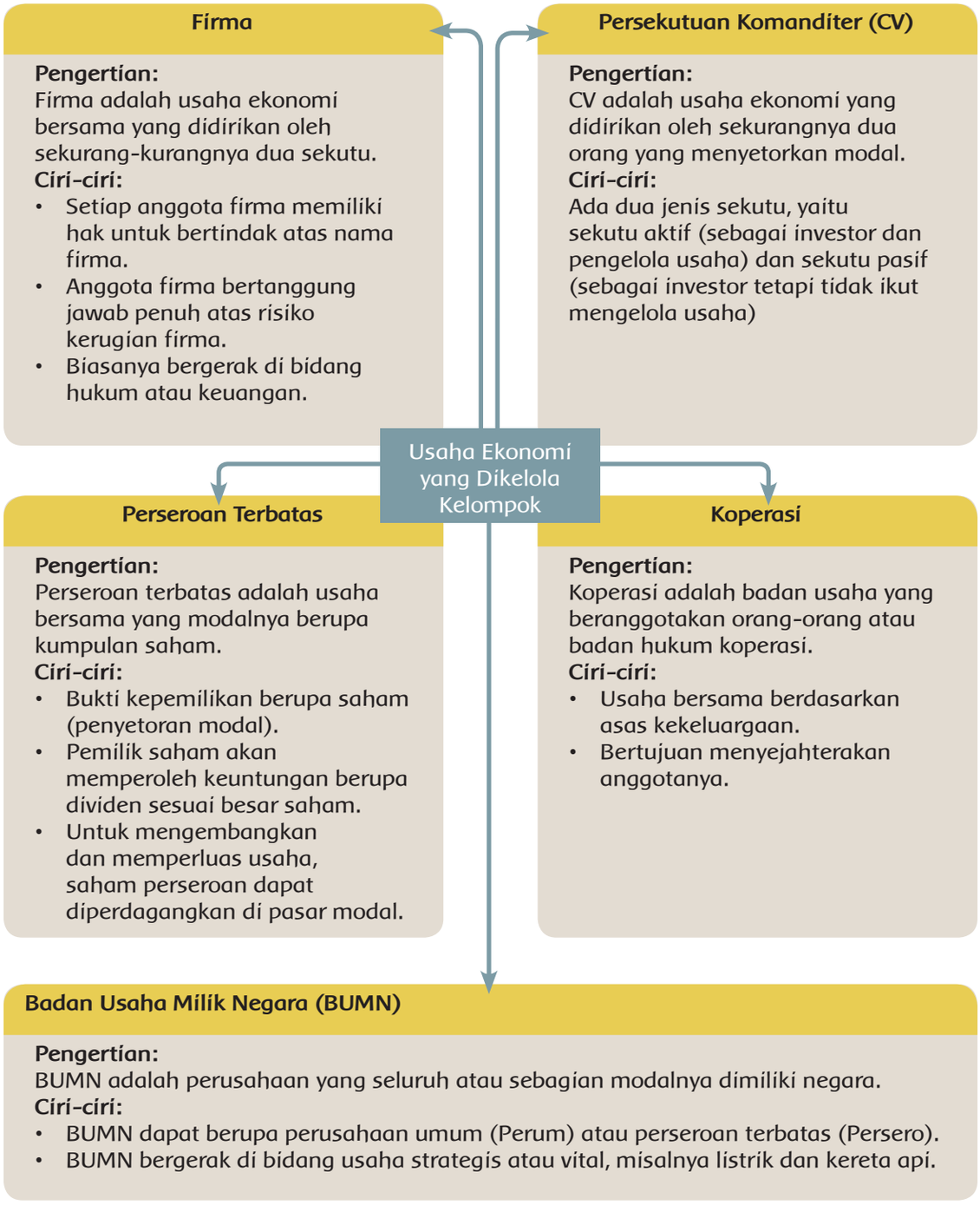

Ayo Berkreasi

- Siswa membuat kliping tentang jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola kelompok.
- Pada setiap gambar dituliskan keterangan-keterangan sebagai berikut.
  1. Nama perusahaan
  2. Jenis usaha
  3. Tempat kedudukan usaha
  4. Sumber gambar
- Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang jenis-jenis usaha ekonomi dalam masyarakat (IPS KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

- Pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi jenis-jenis usaha usaha ekonomi yang dikelola kelompok.
- Keterampilan siswa dalam menyajikan informasi tentang jenis-jenis usaha usaha ekonomi yang dikelola kelompok dalam bentuk kliping.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Tradisi Rasulan di Gunung Kidul" dengan teknik membaca senyap atau membaca keras secara bergantian.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks.

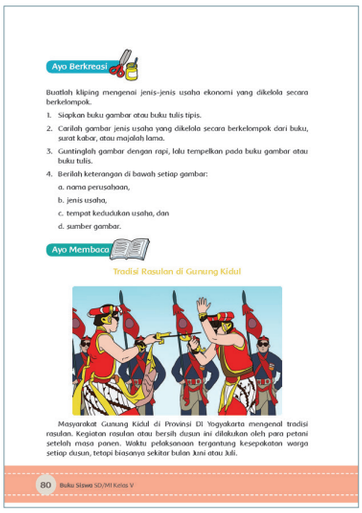

Ayo Berkreasi

Buatlah kliping mengenai jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok.

1. Siapkan buku gambar atau buku tulis tipis.
2. Carilah gambar jenis usaha yang dikelola secara berkelompok dari buku, surat kabar, atau majalah lama.
3. Guntinglah gambar dengan rapi, lalu tempelkan pada buku gambar atau buku tulis.
4. Berilah keterangan di bawah setiap gambar:
   a. nama perusahaan,
   b. jenis usaha,
   c. tempat kedudukan usaha, dan
   d. sumber gambar.

Ayo Membaca

Tradisi Rasulan di Gunung Kidul

Masyarakat Gunung Kidul di Provinsi DI Yogyakarta mengenal tradisi rasulan. Kegiatan rasulan atau bersih dusun ini dilakukan oleh para petani setelah masa panen. Waktu pelaksanaan tergantung kesepakatan warga setiap dusun, tetapi biasanya sekitar bulan Juni atau Juli.

80 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Bercerita

- Siswa menuliskan kembali teks "Tradisi Rasulan di Gunung Kidul" dalam bahasanya sendiri dengan memperhatikan kaidah penulisan yang benar.
- Secara bergantian siswa membacakan tulisannya di depan kelas, lalu siswa lain memberi tanggapan.

- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengidentifikasi peristiwa atau tindakan dalam teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) serta menceritakan keragaman sosial budaya dalam masyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

- Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi keragaman jenis usaha dalam masyarakat.
- Pengetahuan dan sikap toleransi siswa atas keragaman sosial budaya dalam masyarakat.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tua, siswa menuliskan adat istiadat dari daerah asal orang tua siswa. Siswa menuliskan dalam bentuk tabel seperti contoh berikut. Dalam pertemuan berikut siswa membacakan di depan guru dan teman-temannya di kelas.

Daerah asal orang tuaku:
Adat istiadat dari daerah asal orang tuaku:

No	Nama adat istiadat	Peristiwa	Makna
1	Siraman	Calon pengantin	Menyiapkan calon pengantin supaya bersih dalam menghadapi hidup baru
2			
3			
4			
5			

Jenis Penilaian

1. Membuat peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD IPS 3.3 dan 4.3
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat peta pikiran tentang usaha ekonomi yang dikelola kelompok.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang jenis usaha tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang jenis usaha dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang jenis usaha dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram (peta pikiran)	Siswa menyajikan informasi dengan membuat bagan sederhana secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

2. Membuat kliping

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat kliping tentang jenis-jenis usaha yang dikelola kelompok.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kemampuan mencari informasi tentang jenis-jenis usaha yang dikelola kelompok	Kliping memuat sedikitnya 6 jenis usaha yang dikelola kelompok dengan informasi sangat lengkap, jelas, dan rinci.	Kliping memuat 5 jenis usaha yang dikelola kelompok dengan informasi sangat lengkap, jelas, dan rinci.	Kliping memuat 4 jenis usaha yang dikelola kelompok dengan informasi sangat lengkap, jelas, dan rinci.	Kliping memuat paling banyak 3 jenis usaha yang dikelola kelompok dengan informasi sangat lengkap, jelas, dan rinci.
Tampilan kliping	Kliping disusun dengan rapi, terorganisasi, dan menarik.	Kliping disusun dengan rapi dan terorganisasi tetapi kurang menarik.	Kliping disusun dengan rapi tetapi tidak menarik.	Kliping tidak menarik dan tidak rapi.

Pemetaan Kompetensi Dasar

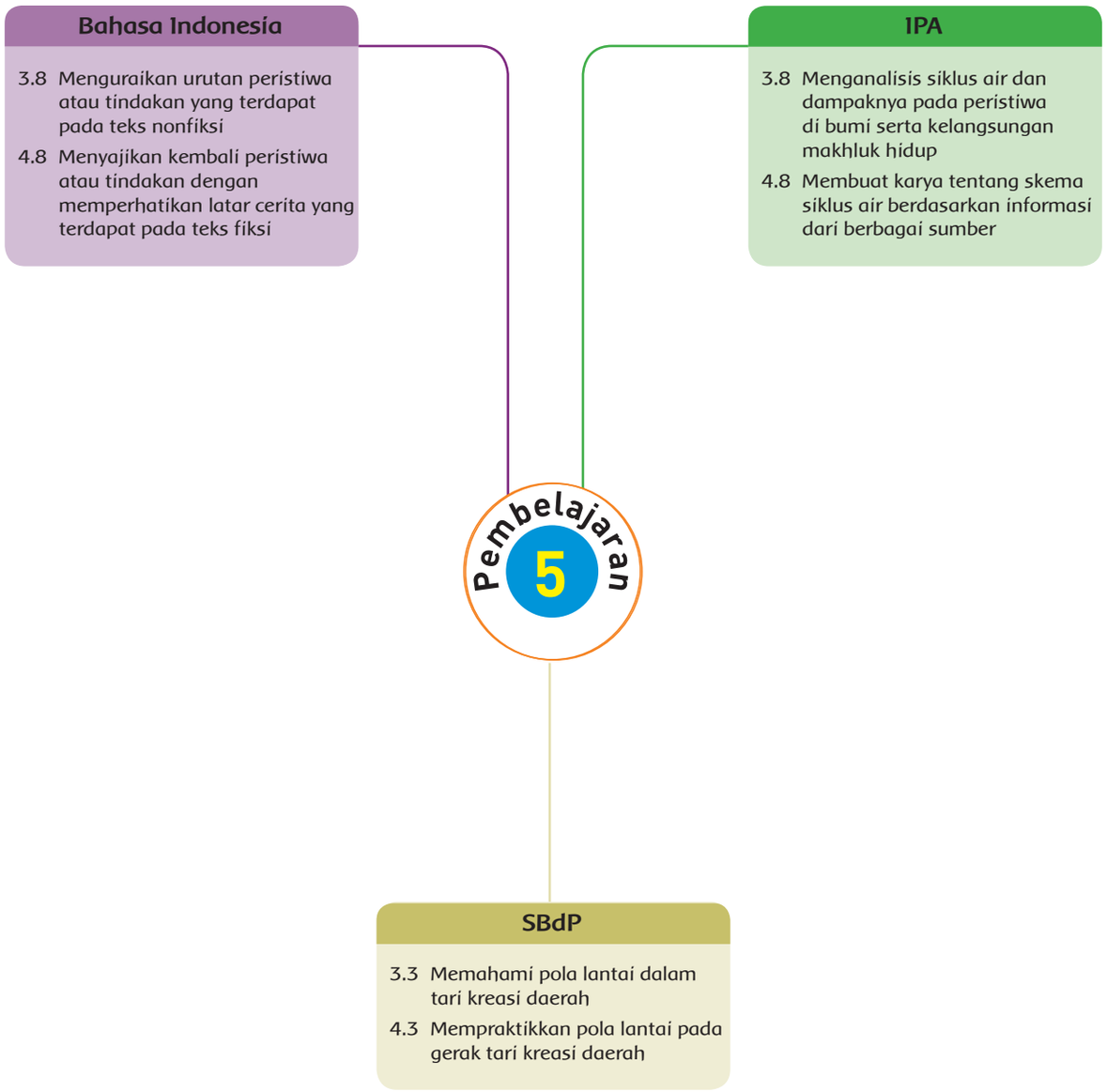

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentfikasi urutan peristiwa dalam teks nonfiksi dengan benar
2. Melalui kegiatan mempresentasikan poster yang telah dibuat, siswa dapat menjelaskan hasil analisis dampak siklus air terhadap kehidupan dengan benar dan percaya diri.
3. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menyebutkan berbagai iringan tari dengan benar.
4. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat memperagakan gerak berpola lantai pada tari dengan iringan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, video tari, alat musik tari, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Siswa mengamati gambar suasana yang menunjukkan lingkungan mengalami kekeringan.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar.

1. Menunjukkan peristiwa apakah gambar pada buku siswa?
   Jawaban: Gambar menunjukkan peristiwa kekeringan.
2. Pernahkah daerahmu mengalami peristiwa seperti pada gambar itu?
3. Apa yang dapat kita lakukan dalam menghadapi peristiwa seperti pada gambar?
   Jawaban: Dalam menghadapi kekeringan kita dapat melakukan beberapa hal, antara lain berdoa kepada Tuhan supaya segera turun hujan, menghemat pemakaian air, dan mendaur ulang pemakaian air, misalnya air bekas mencuci bahan makanan digunakan untuk menyiram tanaman.

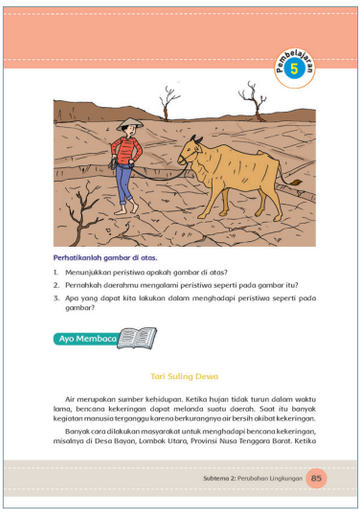
Pembelajaran 5

Perhatikanlah gambar di atas.

1. Menunjukkan peristiwa apakah gambar di atas?
2. Pernahkah daerahmu mengalami peristiwa seperti pada gambar itu?
3. Apa yang dapat kita lakukan dalam menghadapi peristiwa seperti pada gambar?

Aya Membaca

Tari Suling Dewa

Air merupakan sumber kehidupan. Ketika hujan tidak turun dalam waktu lama, bencana kekeringan dapat melanda suatu daerah. Saat itu banyak kegiatan manusia terganggu karena berkurangnya air bersih akibat kekeringan.

Banyak cara dilakukan masyarakat untuk menghadapi bencana kekeringan, misalnya di Desa Bayan, Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ketika

Subtema 2: Perubahan Lingkungan 85

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Tari Suling Dewa".
- Siswa bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut.

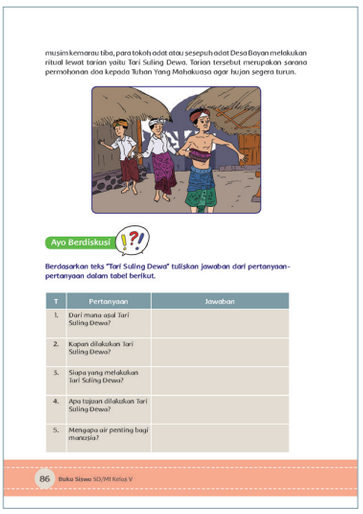
musim kemarau tiba, para tokoh adat atau sesepuh adat Desa Bayan melakukan ritual lewat tarian yaitu Tari Suling Dewa. Tarian tersebut merupakan sarana permohonan doa kepada Tuhan Yang Mahakuasa agar hujan segera turun.

Ayo Berdiskusi

Berdasarkan teks "Tari Suling Dewa" tuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam tabel berikut.

T	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dari mana asal Tari Suling Dewa?	
2.	Kapan dilakukan Tari Suling Dewa?	
3.	Siapa yang melakukan Tari Suling Dewa?	
4.	Apa tujuan dilakukan Tari Suling Dewa?	
5.	Mengapa air penting bagi manusia?	

86 Buku Siswa SD/MI Kelas V

1. Berasal dari masyarakat mana tari Suling Dewa?
   Jawaban: Tari Suling Dewa berasal dari masyarakat Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat.
2. Keadaan apa yang melatarbelakangi dilakukannya Tari Suling Dewa?
   Jawaban: Masyarakat menarikan Tari Suling Dewa saat kekeringan melanda daerahnya.
3. Apa tujuan dilakukannya tarian Suling Dewa?
   Jawaban: tari Suling Dewa merupakan sarana permohonan doa kepada Tuhan agar hujan segera turun.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi menjadi kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.
- Setiap kelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang tertulis pada Buku Siswa.
- Jawaban pertanyaan sebagai berikut.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dari mana asal Tari Suling Dewa?	Tari Suling Dewa berasal dari Desa Bayan, Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2.	Kapan dilakukan Tari Suling Dewa?	Tari Suling Dewa dilakukan saat musim kemarau berkepanjangan.
3.	Siapa yang melakukan Tari Suling Dewa?	Tari Suling Dewa dilakukan oleh sesepuh adat atau tokoh adat Desa Bayan.
4.	Apa tujuan dilakukan Tari Suling Dewa?	Tari Suling Dewa dilakukan sebagai sarana permohonan doa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa agar hujan segera turun.
5.	Mengapa air penting bagi manusia?	Air penting bagi manusia sebagai sumber kehidupan. Manusia membutuhkan air karena 90% tubuh kita merupakan cairan. Air juga kita perlukan untuk sarana kebersihan.

- Selanjutnya hasil diskusi tiap kelompok menjadi bahan diskusi kelas.
- Kegiatan ini untuk melatih keterampilan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) dan mengukur pengetahuan siswa tentang manfaat air bagi manusia (IPA KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

- Pengetahuan siswa mengenai manfaat air bagi manusia.
- Keterampilan siswa dalam menuliskan peristiwa dalam teks nonfiksi.

Ayo Bercerita

- Siswa mempresentasikan poster dampak siklus air terhadap kehidupan yang sudah dibuat pada Pembelajaran 2.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak siklus air terhadap kehidupan di bumi (IPA KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat menyebutkan dampak siklus air terhadap kehidupan di bumi.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Seni Tari di Indonesia" tentang tari daerah dan iringan tari. Siswa tidak harus menghafalkan nama-nama tari daerah
- Siswa diajak bertanya jawab tentang iringan tari dari daerah mereka dan daerah lain yang diketahui.

Ayo Mencoba

- Guru menyediakan video tari daerah jenis tari berpasangan.
- Siswa diminta menonton video tari dan memperhatikan gerak-gerak tari dan pola lantainya.
- Dengan bimbingan guru siswa berlatih gerakan tari dengan pola lantai dan iringan tari yang sesuai.

- Kegiatan pembelajaran ini bertujuan untuk memberi pemahaman pengetahuan dan melatih keterampilan tentang pola lantai gerak tari (SBdP KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

- Pengetahuan siswa tentang pola lantai gerak tari.
- Keterampilan siswa memeragakan gerak tari dengan pola lantai.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi tindakan yang dapat dilakukan untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Dalam pertemuan selanjutnya, siswa membacakan di hadapan guru dan teman-temannya di kelas.

Jenis Penilaian

1. **Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan**
   Bentuk Penilaian: Penugasan
   Instrumen Penilaian: Rubrik
   KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

   Tujuan Kegiatan Penilaian:
   Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifiikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

2. Praktik memeragakan gerak tari dengan pola lantai dengan iringan

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD SBdP 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur keterampilan siswa dalam memperagakan gerak tari dengan pola lantai dengan iringan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Wiraga (Bentuk gerak, tumpuan kaki, gerak lengan, gerak leher, dan koordinasi gerak)	Dapat melakukan dengan benar minimal 4 unsur wiraga.	Dapat melakukan dengan benar 3 unsur wiraga.	Dapat melakukan 2 unsur wiraga dengan benar.	Hanya dapat melakukan dengan benar 1 unsur wiraga.
Wirama (Ketepatan gerak dan alur gerak sesuai ketukan atau iringan tari)	Gerak dan alur gerak dilakukan sesuai ketukan atau iringan tari dari awal hingga akhir.	Melakukan sebanyak-banyaknya dua kali ketidak-tepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari.	Melakukan sebanyak-banyaknya tiga kali ketidak tepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari.	Melakukan sebanyak-banyaknya lima kali ketidak tepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari.
Wirasa (Semangat, percaya diri, dan disiplin)	Menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin dalam menyajikan tarian dari awal hingga akhir.	75% penyajian tari dari awal sampai akhir menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin.	50% penyajian tari dari awal sampai akhir menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin.	25% penyajian tari dari awal sampai akhir menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin.

Pemetaan Kompetensi Dasar

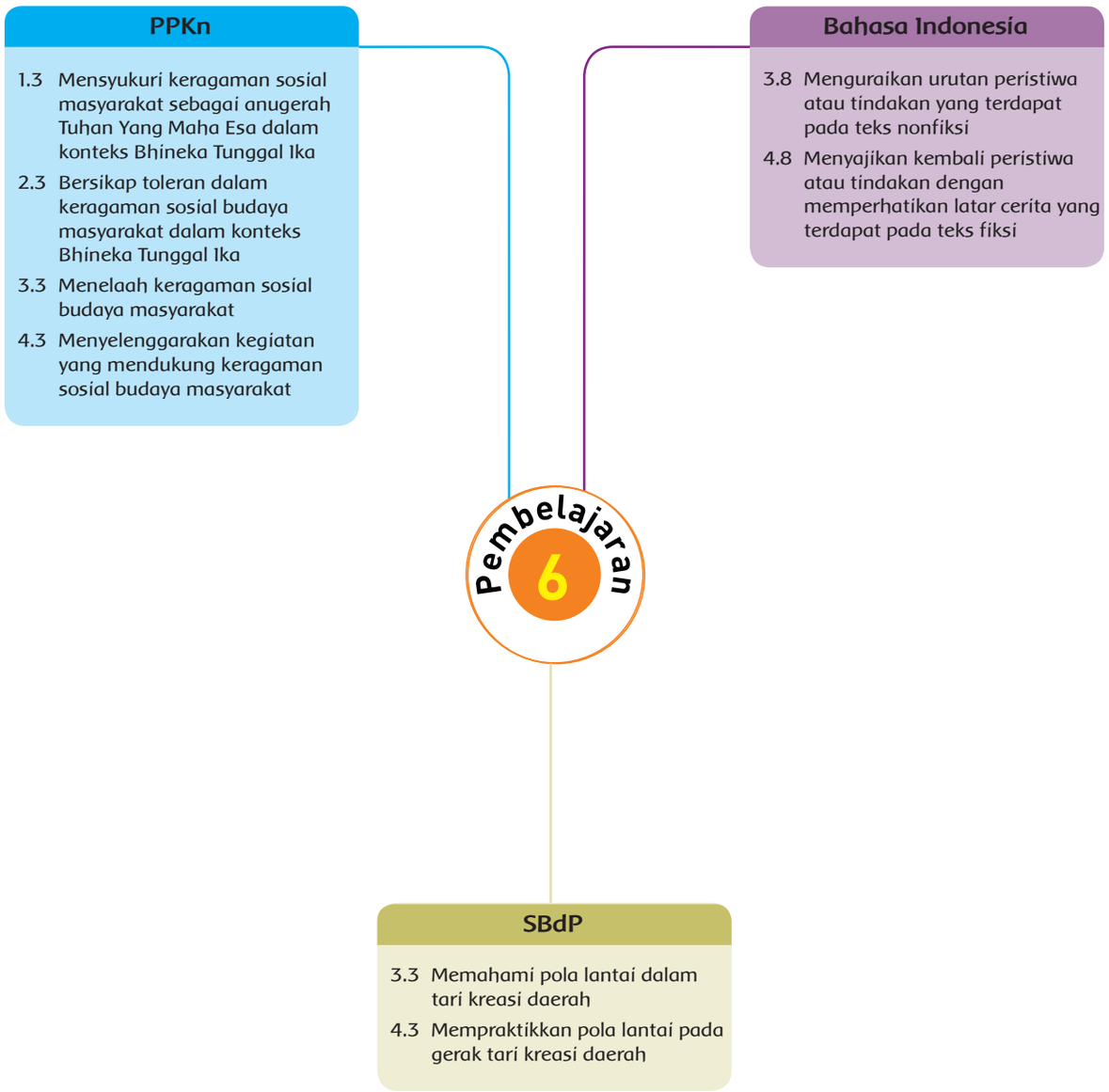

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan makna pola lantai gerak tari dengan benar.
2. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu menampilkan gerak berpola lantai pada tari kreasi daerah dengan iringan dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa dalam sebuah teks dengan benar.
4. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa mampu menceritakan keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, alat musik tari, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Pola Lantai Karya Tari" dengan teknik membaca senyap atau membaca nyaring secara bergantian.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya sebagai berikut.
    1. Apa yang dibahas dalam teks?
       Jawaban: Teks membahas tentang pola lantai dalam karya tari.
    2. Apa yang dimaksud pola lantai gerak tari?
       Jawaban: Pola lantai gerak tari adalah garis imajiner yang dibentuk oleh penari selama melakukan gerak tari.
    3. Apa yang dimaksud pola lantai *rakit lajur*?
       Jawaban: Pola lantai *rakit lajur* merupakan salah satu nama pola lantai pada tari klasik Jawa, yaitu Tari Bedhaya.

Pembelajaran 6

Budaya masyarakat Indonesia beragam. Keragaman budaya itu berkaitan erat dengan lingkungan setiap daerah. Salah satu budaya itu adalah tarian. Tarian setiap daerah mempunyai ciri khasnya sendiri. Ayo kita pelajari.

Ayo Membaca

Pola Lantai Karya Tari

Dengan adanya berbagai macam bentuk tarian, bentuk pola lantainya pun berbeda-beda. Bentuk pola lantai tarian yang satu berbeda dengan tarian yang lain. Selain bentuknya yang berbeda, terciptat pola lantai yang mempunyai maksud dan ada juga yang tidak memiliki makna. Pola lantai yang mempunyai maksud lebih banyak ada dalam tari-tarian klasik yang terdapat di keraton Surakarta dan Yogyakarta. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan jika pola lantai dalam tari kreasi baru dan tari rakyat juga mempunyai maksud. Perhatikan bentuk pola lantai dalam dua tarian yang berbeda berikut.

92 Buku Siswa SD/MI Kelas V

4. Apa makna pola lantai *rakit lajur*?

   Jawaban: Pola lantai *rakit lajur* menggambarkan lima unsur pada diri manusia, yaitu cahaya, rasa, sukma, nafsu, dan perilaku.

Ayo Berlatih

- Secara bergantian, siswa meragakan gerak tari berpola lantai dengan iringan dari jenis tari berpasangan.
- Siswa lain memberikan tanggapan dan masukan atas peragaan tari yang dilakukan setiap pasangan.
- Kegiatan-kegiatan pembelajaran ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang makna pola lantai dan melatih keterampilan siswa memeragakan gerak tari berpola lantai dengan iringan.

Hasil yang Diharapkan

- Pengetahuan siswa tentang pola lantai gerak tari.
- Keterampilan siswa memeragakan gerak tari berpola lantai dengan iringan.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa untuk Menunjukkan Cinta Tanah Air".
- Teknik membaca yang digunakan dapat berupa teknik membaca senyap atau membaca nyaring bergantian.

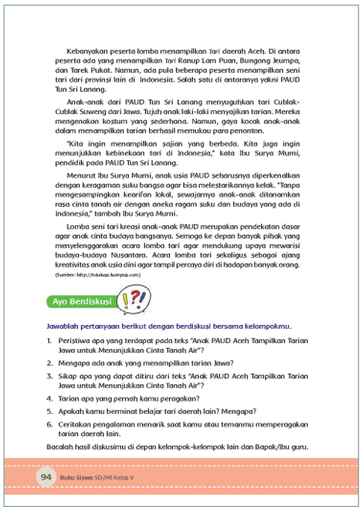

Kebanyakan peserta lomba menampilkan *Tari* daerah Aceh. Di antara peserta ada yang menampilkan *Tari* Ranup Lam Puan, Bungong Jeumpa, dan Tarek Pukat. Namun, ada pula beberapa peserta menampilkan seni tari dari provinsi lain di Indonesia. Salah satu di antaranya yakni PAUD Tun Sri Lanang.

Anak-anak dari PAUD Tun Sri Lanang menyuguhkan tari Cublak-Cublak Suweng dari Jawa. Tujuh anak laki-laki menyajikan tarian. Mereka mengenakan kostum yang sederhana. Namun, gaya kocak anak-anak dalam menampilkan tarian berhasil memukau para penonton.

"Kita ingin menampilkan sajian yang berbeda. Kita juga ingin menunjukkan kebinekaan tari di Indonesia," kata Ibu Surya Murni, pendidik pada PAUD Tun Sri Lanang.

Menurut Ibu Surya Murni, anak usia PAUD seharusnya diperkenalkan dengan keragaman suku bangsa agar bisa melestarikannya kelak. "Tanpa mengesampingkan kearifan lokal, sewajarnya anak-anak ditanamkan rasa cinta tanah air dengan aneka ragam suku dan budaya yang ada di Indonesia," tambah Ibu Surya Murni.

Lomba seni tari kreasi anak-anak PAUD merupakan pendekatan dasar agar anak cinta budaya bangsanya. Semoga ke depan banyak pihak yang menyelenggarakan acara lomba tari agar mendukung upaya mewarisi budaya-budaya Nusantara. Acara lomba tari sekaligus sebagai ajang kreativitas anak usia dini agar tampil percaya diri di hadapan banyak orang.

(Sumber: http://bukasi.kompas.com)

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan berikut dengan berdiskusi bersama kelompokmu.

1. Peristiwa apa yang terdapat pada teks "Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa untuk Menunjukkan Cinta Tanah Air"?
2. Mengapa ada anak yang menampilkan tarian Jawa?
3. Sikap apa yang dapat ditiru dari teks "Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa untuk Menunjukkan Cinta Tanah Air"?
4. Tarian apa yang pernah kamu peragakan?
5. Apakah kamu berminat belajar tari daerah lain? Mengapa?
6. Ceritakan pengalaman menarik saat kamu atau temanmu memperagakan tarian daerah lain.

Bacakan hasil diskusimu di depan kelompok-kelompok lain dan Bapak/Ibu guru.

94 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang.
- Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

  1. Peristiwa apa yang terdapat pada teks "Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa untuk Menunjukkan Cinta Tanah Air"?
     Jawaban: Peristiwa yang terdapat pada teks antara lain digelarnya lomba seni tari kreasi nusantara di Aceh, peserta lomba

menampilkan berbagai tarian daerah Aceh, ada peserta lomba menarikan tarian daerah Jawa, dan penampilan anak-anak menarik perhatian pengunjung.

2. Mengapa ada anak Aceh yang menampilkan tarian Jawa?
   Jawaban: Ada anak Aceh yang menarikan tarian Jawa karena ingin menampilkan sajian yang berbeda dan menunjukkan kebinekaan tari di Indonesia.
3. Sikap apa yang dapat ditiru dari teks "Anak PAUD Aceh Tampilkan Tarian Jawa untuk Menunjukkan Cinta Tanah Air"?
   Jawaban: Sikap yang dapat ditiru antara lain kreatif, berani tampil dengan percaya diri, menghargai kebudayaan daerah lain, dan cinta tanah air.
4. Tarian apa yang pernah kamu peragakan?
5. Apakah kamu berminat belajar tari daerah lain? Mengapa?
6. Ceritakan pengalaman menarik saat kamu atau temanmu menarikan tarian daerah lain.

- Selanjutnya secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. Jika ada perbedaan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok, guru dapat meminta siswa mendiskusikan perbedaan itu.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pengetahuan mengidentifikasi peristiwa pada teks (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) serta sikap menerima keragaman sosial budaya dalam masyarakat Indonesia (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

- Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada teks.
- Siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
- Siswa dapat menuliskan sikap atas keragaman sosial budaya dalam masyarakat.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu.

Bersama orang tuanya, siswa menuliskan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya yang pernah diikuti keluarganya.

Jenis Penilaian

1. Praktik memeragakan gerak tari dengan pola lantai dengan iringan

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD SBdP 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur keterampilan siswa dalam memperagakan gerak tari dengan pola lantai dengan iringan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Wiraga (Bentuk gerak, tumpuan kaki, gerak lengan, gerak leher, dan koordinasi gerak)	Dapat melakukan dengan benar minimal 4 unsur wiraga.	Dapat melakukan dengan benar 3 unsur wiraga.	Dapat melakukan 2 unsur wiraga dengan benar.	Hanya dapat melakukan dengan benar 1 unsur wiraga.
Wirama (Ketepatan gerak dan alur gerak sesuai ketukan atau iringan tari)	Gerak dan alur gerak dilakukan sesuai ketukan atau iringan tari dari awal hingga akhir.	Melakukan sebanyak-banyaknya dua kali ketidak-tepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari.	Melakukan sebanyak-banyaknya tiga kali ketidak-tepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari.	Melakukan sebanyak-banyaknya lima kali ketidak-tepatan alur gerak dengan ketukan atau iringan tari.
Wirasa (Semangat, percaya diri, dan disiplin)	Menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin dalam menyajikan tarian dari awal hingga akhir.	75% penyajian tari dari awal sampai akhir menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin.	50% penyajian tari dari awal sampai akhir menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin.	25% penyajian tari dari awal sampai akhir menunjukkan semangat, percaya diri, dan disiplin.

2. Berdiskusi tentang isi suatu bacaan

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8
KD PPKn 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa dan mengidentifikasi keberagaman budaya dalam masyarakat dari bacaan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa dalam bacaan	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan benar tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan beberapa peristiwa dalam bacaan dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan peristiwa dalam bacaan.
Pengetahuan tentang mengidentifikasi keunikan suatu budaya	Dapat menyebutkan semua keunikan suatu budaya tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan semua keunikan suatu budaya dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan beberapa keunikan suatu budaya dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan keunikan suatu budaya.
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir diskusi.	Kadang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.	Kurang aktif dalam mengemukakan pendapat.	Tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dipahami.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dipahami.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian kurang jelas dan kurang dapat dipahami.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dipahami.

Subtema 3

Usaha Pelestarian Lingkungan

Pemetaan Kompetensi Dasar

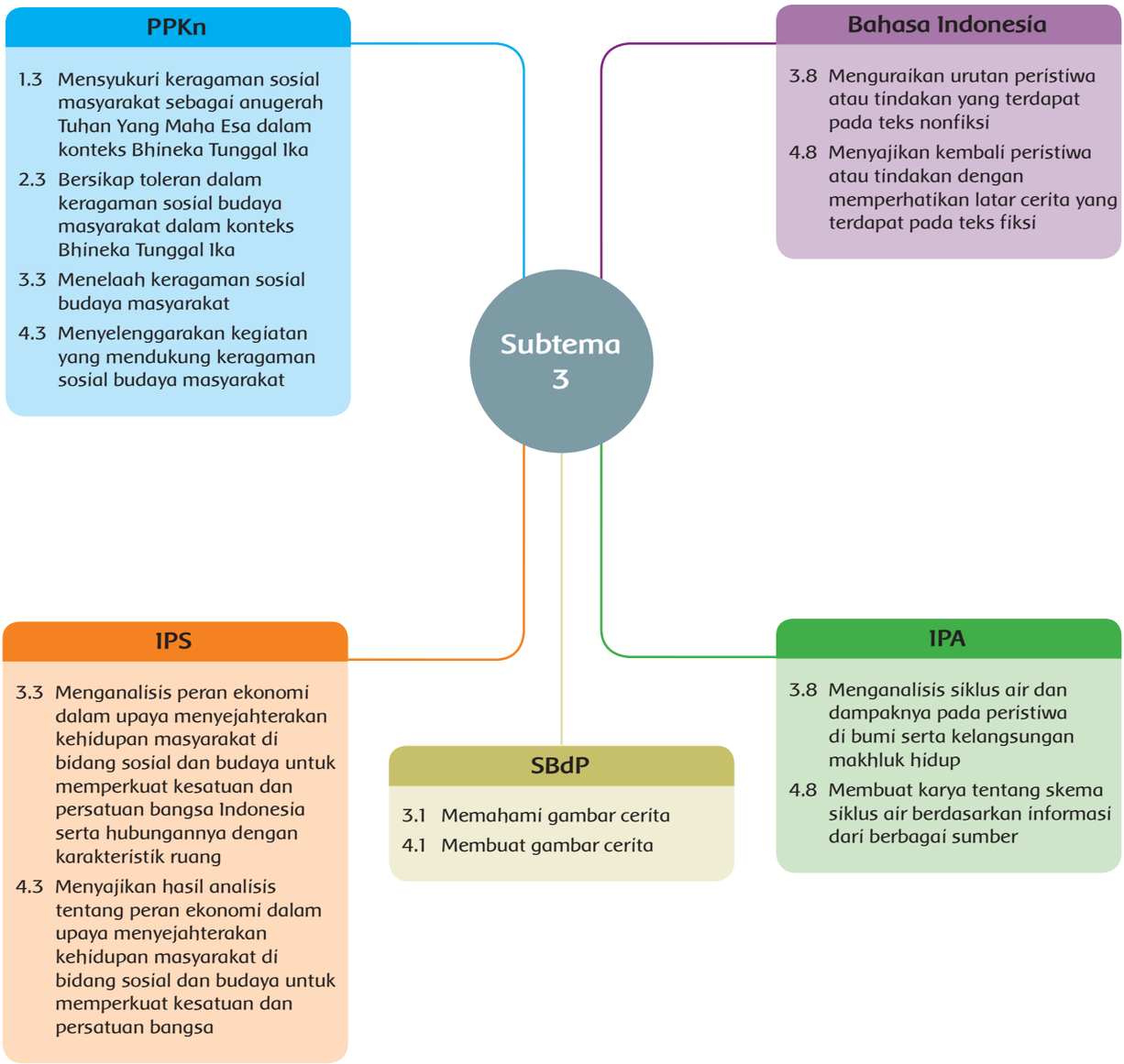

Matriks Pemetaan (untuk Perencanaan Penilaian)

Muatan Pelajaran	KD	PBM 1	PBM 2	PBM 3	PBM 4	PBM 5	PBM 6
Bahasa Indonesia	3.8	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4.8	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IPA	3.8	✓	✓			✓	
	4.8	✓	✓			✓	
IPS	3.3			✓	✓		
	4.3			✓	✓		
PPKn	1.3			✓	✓		✓
	2.3			✓	✓		✓
	3.3			✓	✓		✓
	4.3			✓	✓		✓
SBdP	3.1		✓			✓	✓
	4.1		✓			✓	✓

Ruang Lingkup Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 • Berdiskusi tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas air. • Mempresentasikan hasil diskusi. • Membaca teks, lalu mengidentifikasi peristiwa dalam teks.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain • Cermat **Pengetahuan:** • Peristiwa atau tindakan dalam bacaan. • Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air **Keterampilan:** • Menuliskan peristiwa atau tindakan dalam bacaan • Mempresentasikan hasil diskusi
Pembelajaran 2 • Berdiskusi pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia. • Melakukan kegiatan pengamatan, lalu berdiskusi mengenai pengertian dan ciri-ciri gambar cerita. • Melakukan pengamatan, lalu menentukan tema untuk membuat gambar cerita.	**Sikap:** • Cermat • Percaya diri **Pengetahuan:** • Pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia • Pengertian dan ciri-ciri gambar cerita **Keterampilan:** • Mempresentasikan hasil diskusi
Pembelajaran 3 • Membaca teks tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. • Membuat peta pikiran (*mind map*) tentang poin-poin penting dari teks bacaan dengan benar. • Berdiskusi untuk merumuskan keuntungan dari keragaman sosial akibat adanya berbagai jenis usaha.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain • Cermat • Toleransi **Pengetahuan:** • Info-info penting dalam bacaan • Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat • Keragaman sosial masyarakat akibat keragaman jenis usaha ekonomi **Keterampilan:** • Membuat peta pikiran (*mind map*) dari bacaan • Membuat laporan hasil diskusi
Pembelajaran 4 • Melakukan kegiatan mengamati lingkungan sekitar tentang sikap pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. • Berdiskusi tentang cara-cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha. • Berdiskusi untuk menjelaskan arti penting memahami keragaman sosial budaya. • Membaca teks, lalu mengidentifikasi informasi penting dari teks.	**Sikap:** • Teliti dalam membaca teks • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain • Toleransi atas keragaman sosial **Pengetahuan:** • Cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha • Keragaman sosial masyarakat **Keterampilan:** • Membuat peta pikiran (*mind map*) • Membuat laporan

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5 • Melakukan percobaan untuk mengetahui tingkat pemborosan air. • Bertanya jawab tentang cara memelihara ketersediaan air bersih. • Membuat buklet tentang cara-cara memelihara ketersediaan air bersih. • Membaca bacaan, lalu menyebutkan langkah-langkah membuat gambar cerita. • Membuat sketsa gambar cerita.	**Sikap:** • Percaya diri • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain **Pengetahuan:** • Cara memelihara ketersediaan air bersih • Langkah-langkah membuat gambar cerita **Keterampilan:** • Membuat buklet • Membuat sketsa gambar cerita
Pembelajaran 6 • Bertanya jawab tentang langkah-langkah mewarnai gambar cerita. • Menyempurnakan sketsa, lalu mewarnai gambar cerita. • Mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi. • Melakukan pengamatan, lalu berdiskusi tentang contoh cerita tentang arti pentingnya memahami keragaman sosial budaya masyarakat.	**Sikap:** • Percaya diri • Bekerja sama **Pengetahuan:** • Teknik mewarnai gambar cerita • Keragaman sosial budaya masyarakat **Keterampilan:** • Mewarnai gambar cerita

Pemetaan Kompetensi Dasar

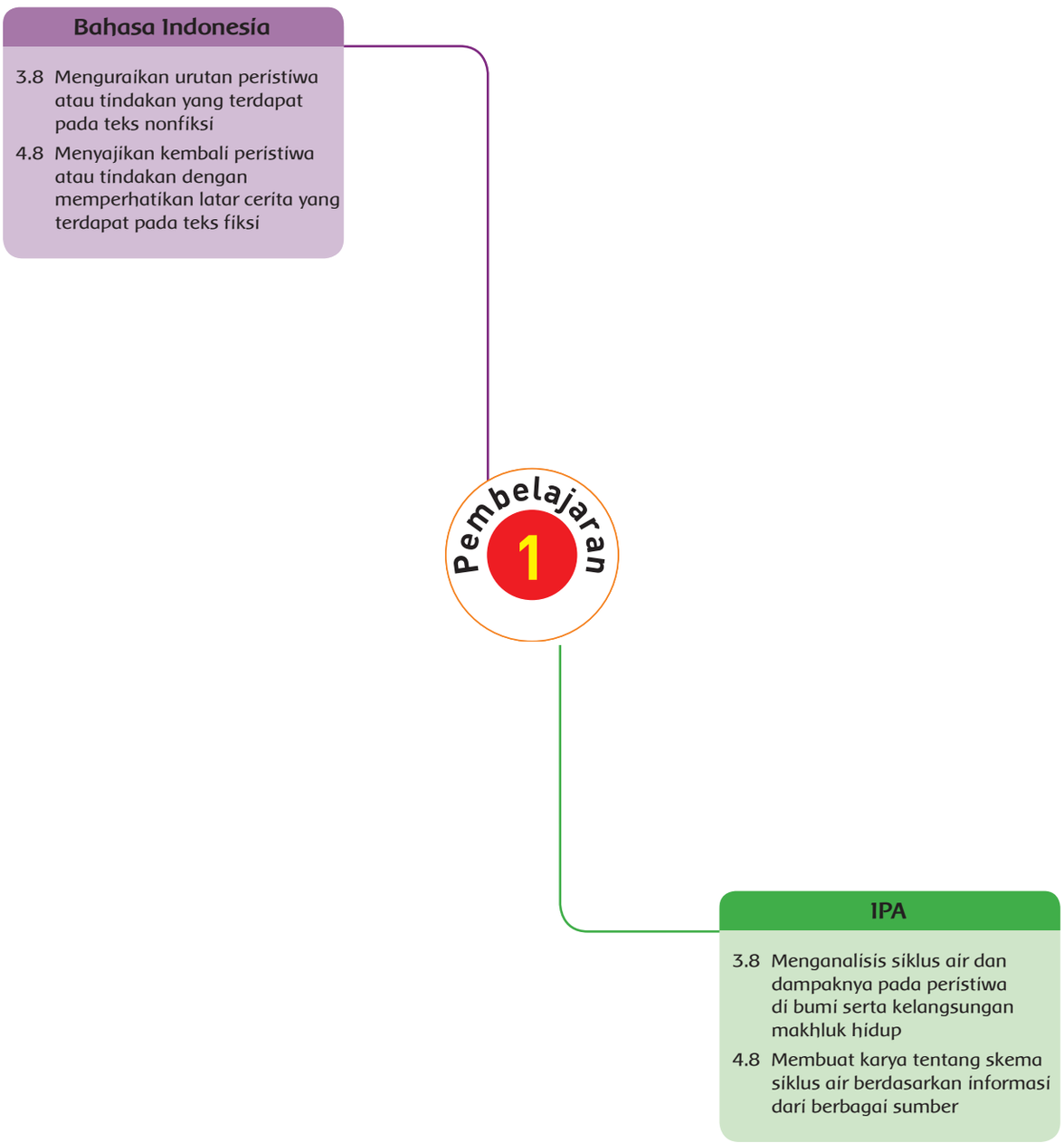

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar pada awal Subtema 3.
- Dengan bimbingan guru siswa membahas tentang kegiatan pada gambar. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulasi ketertarikan siswa tentang topik Usaha Pelestarian Lingkungan.

Pertanyaan:

1. Kegiatan apa yang dilakukan pada gambar tersebut?
   Jawaban: Gambar menunjukkan kegiatan penanaman pohon atau biasa disebut reboisasi.
2. Di mana kegiatan itu biasa dilakukan?
   Jawaban: Kegiatan penanaman pohon dapat dilakukan di daerah perbukitan yang tandus serta di lingkungan sekitar, seperti halaman rumah atau sekolah.
3. Apa tujuan dari kegiatan itu?
   Jawaban: Kegiatan penanaman pohon bertujuan menghijaukan lingkungan dengan tanaman-tanaman berdaun hijau.
4. Apa manfaat dari kegiatan itu?
   Jawaban: Manfaat dari kegiatan penanaman pohon: membuat lingkungan menjadi lebih asri, memanfaatkan lahan tidur, jika pohon

telah tumbuh besar dapat menahan erosi dan banjir, akar-akar pohon dapat menahan air hujan sehingga menambah persediaan air tanah.

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat mengemukakan pendapatnya mengenai usaha pelestarian lingkungan dan manfaatnya bagi kehidupan manusia.

- Siswa membaca pengantar mengenai pentingnya ketersediaan air bersih bagi kehidupan manusia.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.
- Tiap kelompok mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut.
  1. Apa syarat-syarat air yang layak kita gunakan sebagai air minum dan untuk memasak?
     Jawaban: Air yang layak digunakan sebagai air minum dan untuk memasak harus jernih, tidak berasa, dan tidak berbau.
  2. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian?
     Jawaban: Untuk mencuci pakaian, air yang digunakan harus jernih serta dapat melarutkan kotoran dan sabun.
     Catatan: Sebagai pengetahuan tambahan, guru dapat menjelaskan tentang air sadah, yaitu air yang mempunyai kandungan mineral tinggi. Jika digunakan untuk melarutkan detergen, air sadah hanya sedikit menghasilkan busa. Akibatnya, kemampuan detergen mengangkat noda pada pakaian akan berkurang. Mencuci pakaian dengan air sadah juga akan mengakibatkan pakaian menjadi kusam.
  3. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk menyiram tanaman?
     (**Jawaban**: Untuk menyiram tanaman, air yang digunakan sebaiknya tidak mengandung zat kimia berbahaya bagi tanaman, misalnya air detergen. Namun, kita dapat menggunakan air bekas mencuci bahan makanan atau air hujan untuk menyiram tanaman.
- Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya sebagai bahan diskusi kelas.

- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak siklus air terhadap kehidupan di bumi (IPA KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat memahami pengetahuan tentang kualitas air dan dampaknya pada kehidupan.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks berjudul "Air untuk Kebutuhan Sehari-hari". Kegiatan membaca dapat dilakukan dengan membaca senyap atau membaca nyaring bergantian. Dalam membaca nyaring bergantian, salah satu siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok terdiri atas 5-6 siswa.
- Setiap kelompok menuliskan informasi-informasi penting pada bacaan dalam bentuk peta pikiran.
- Secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengidentifikasi informasi-informasi penting pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

Kecermatan dan pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi dengan benar.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan:

1. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari ini?
2. Keterampilan apa yang siswa latih hari ini?
3. Sikap apa yang siswa kembangkan hari ini?

Bersama orang tuanya, siswa menganalisis kualitas air di rumahnya. Kesimpulan hasil analisis dituliskan dengan alasan dan fakta pendukung hasil kesimpulan. Pada pertemuan berikutnya siswa menceritakan hasil kegiatannya kepada guru dan teman-teman di kelas.

Jenis Penilaian

1. Mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifiikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

2. Berdiskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD IPA 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan siswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air	Dapat menjawab 3 pertanyaan dengan benar dan lengkap tanpa bantuan guru.	Dapat menjawab 3 pertanyaan dengan benar dan lengkap dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menjawab 2 pertanyaan dengan benar dan lengkap dengan bantuan guru.	Tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata baku.

Pemetaan Kompetensi Dasar

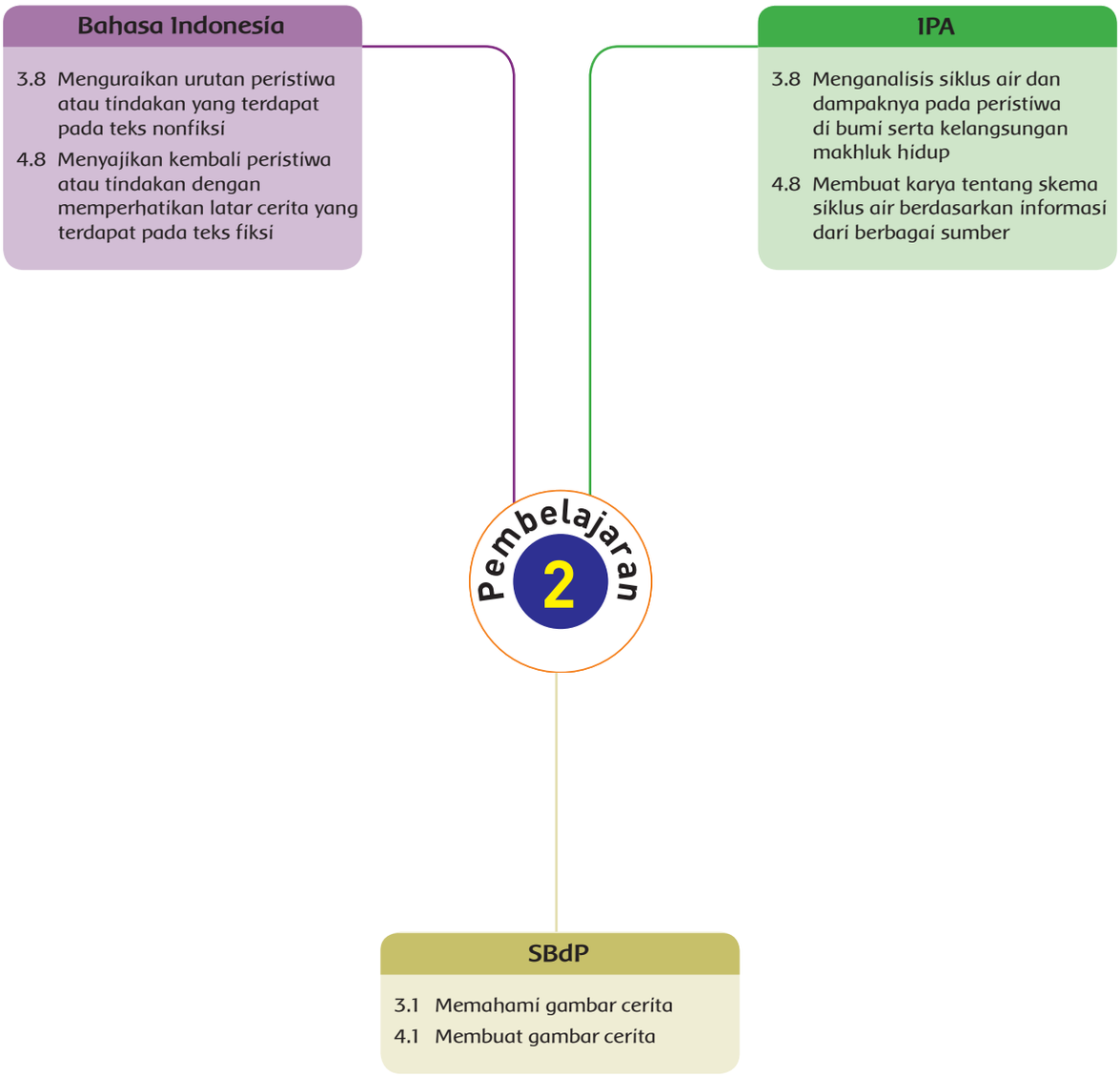

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menentukan tema untuk membuat gambar cerita dengan baik.
4. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi tindakan-tindakan pada teks nonfiksi.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berdiskusi

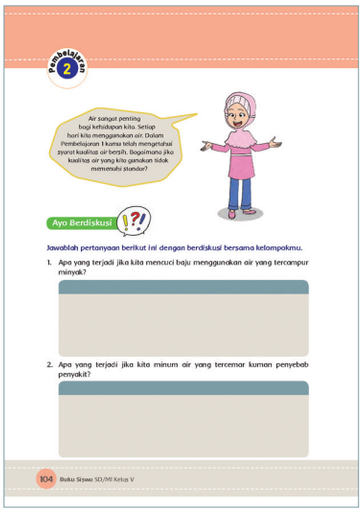
Pembelajaran 2

Air sangat penting bagi kehidupan kita. Setiap hari kita menggunakan air. Dalam Pembelajaran 1 kamu telah mengetahui syarat kualitas air bersih. Bagaimana jika kualitas air yang kita gunakan tidak memenuhi standar?

Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu.

1. Apa yang terjadi jika kita mencuci baju menggunakan air yang tercampur minyak?

2. Apa yang terjadi jika kita minum air yang tercemar kuman penyebab penyakit?

104 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok beranggota 6-7 anak.
- Siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut.

    1. Apa yang terjadi jika kita mencuci baju menggunakan air yang tercampur minyak?
    Jawaban: Kita biasa mencuci baju menggunakan sabun atau detergen. Sabun dan detergen dapat mengikat kotoran dan minyak pada baju sehingga baju menjadi bersih. Jika air yang digunakan mencuci pakaian tercampur minyak, kita harus menggunakan sabun atau deterjen yang lebih banyak supaya minyak tidak menempel pada baju yang dicuci. Namun, air bercampur minyak tidak dapat digunakan untuk membilas baju yang dicuci karena minyak akan menempel pada baju.

2. Apa yang terjadi jika kita minum air yang tercemar kuman?
Jawaban: Jika kita minum air tercemar kuman, kita akan sakit perut. Oleh karena itu, sebaiknya kita minum air yang sudah dimasak sampai mendidih dan disimpan dalam wadah tertutup.

3. Apa yang terjadi pada ikan-ikan di sungai yang menjadi tempat pembuangan limbah cair dari industri?
Jawaban: Limbah cari dari industri mengandung zat-zat kimia berbahaya. Jika limbah ini dibuang ke dalam sungai, kehidupan sungai akan terganggu. Ikan dan tumbuhan sungai akan mati.

4. Apa yang dapat kalian simpulkan dari jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas?
Jawaban: Kesimpulan berdasarkan analisis siswa. Guru dapat mengarahkan bahwa kualitas air memengaruhi kehidupan di bumi, baik bagi manusia, hewan, maupun tumbuhan.

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, lalu digunakan sebagai bahan diskusi kelas.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pengaruh kualitas air bagi kehidupan manusia (IPA KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

- Pengetahuan siswa tentang pengaruh kualitas air bagi kehidupan.
- Keterampilan siswa dalam menganalisis pengaruh kualitas air bagi kehidupan manusia.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Hari Air Sedunia" dengan teknik membaca senyap atau bergantian.
- Siswa menandai informasi-informasi penting pada teks.

3. Apa yang terjadi pada ikan-ikan di sungai yang menjadi tempat pembuangan limbah cair dari industri?

4. Apa yang dapat kalian simpulkan dari jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas?

Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok-kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.

Ayo Membaca

Hari Air Sedunia

Hari air sedunia (*world water day*) diperingati setiap tanggal 22 Maret. Dengan adanya peringatan hari air sedunia, kita diingatkan bahwa persediaan air bersih semakin berkurang padahal jumlah penduduk semakin bertambah.

Persediaan air bersih semakin berkurang karena cadangan air tanah berkurang. Cadangan air tanah berkurang karena air hujan tidak masuk ke dalam tanah. Sebaliknya, air hujan langsung mengalir ke parit, selokan, lalu ke sungai dan terus ke laut. Air hujan tidak dapat masuk ke dalam tanah karena tidak ada akar-akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah. Banyak pohon di hutan ditebangi. Lahan-lahan hijau berubah menjadi perumahan, perkantoran, dan kawasan industri.

Subtema 3: Upaya Pelestarian Lingkungan 105

Ayo Berdiskusi

- Bersama teman sebangkunya, siswa mendiskusikan jawaban dan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks "Hari Air Sedunia" pada buku siswa.

Berikut alternatif jawaban pertanyaan diskusi.

Pertanyaan	Jawaban
Pada setiap tanggal berapakah diperingati Hari Air Sedunia?	Hari Air Sedunia diperingati setiap tanggal 22 Maret.
Faktor-faktor apa yang menyebabkan persediaan air bersih berkurang?	Faktor-faktor berikut menyebabkan persediaan air bersih berkurang: • Cadangan air tanah berkurang karena air hujan terus mengalir di permukaan tanah dan tidak masuk ke dalam tanah. • Banyak pohon ditebangi sehingga tidak ada akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah. • Lahan-lahan hijau berubah menjadi kawasan permukiman dan industri.
Apa akibat kekurangan air bersih?	Akibat kekurangan air bersih: • Kebutuhan manusia akan air bersih tidak tercukupi. • Hasil panen berkurang. • Banyak hewan mati.
Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih?	Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air bersih: • Menghemat penggunaan air. • Membuat lubang resapan yang berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah. • Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.

- Tiap kelompok membacakan hasil diskusinya secara bergantian. Jika ada perbedaan dalam jawaban dari setiap kelompok, seluruh siswa dalam kelas mendiskusikan bersama-sama.
- Kegiatan-kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai cara menjaga ketersediaan air bersih (IPA KD 3.8 dan 4.8) serta melatih keterampilan siswa dalam mengidentifikasi tindakan-tindakan pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

- Pengetahuan siswa tentang cara-cara menjaga ketersediaan air bersih.
- Keterampilan siswa dalam menguraikan tindakan pada teks nonfiksi.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati penggalan cerita bergambar.
- Sebagai alternatif, guru dapat menyediakan gambar cerita lain atau siswa diminta mencari gambar cerita di perpustakaan.
- Siswa menceritakan gambar dari buku teks, gambar yang disediakan guru, atau gambar yang mereka cari dari perpustakaan.

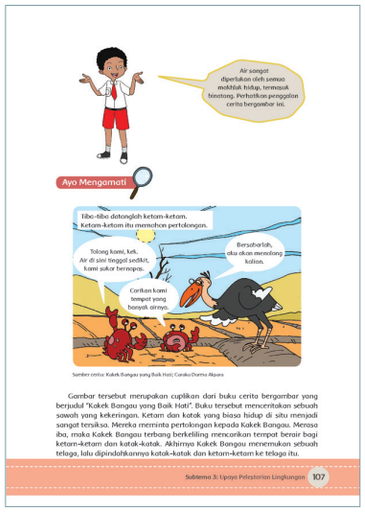

Gambar tersebut merupakan cuplikan dari buku cerita bergambar yang berjudul "Kakek Bangau yang Baik Hati". Buku tersebut menceritakan sebuah sawah yang kekeringan. Ketam dan katak yang biasa hidup di situ menjadi sangat tersiksa. Mereka meminta pertolongan kepada Kakek Bangau. Merasa iba, maka Kakek Bangau terbang berkeliling mencarikan tempat berair bagi ketam-ketam dan katak-katak. Akhirnya Kakek Bangau menemukan sebuah telaga, lalu dipindahkannya katak-katak dan ketam-ketam ke telaga itu.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6-7 anak.
- Setiap kelompok mendiskusikan apakah gambar yang ditunjukkan mendukung cerita.
- Setiap kelompok menuliskan jawaban dan alasannya.
- Secara bergantian, setiap kelompok membacakan hasil diskusinya.

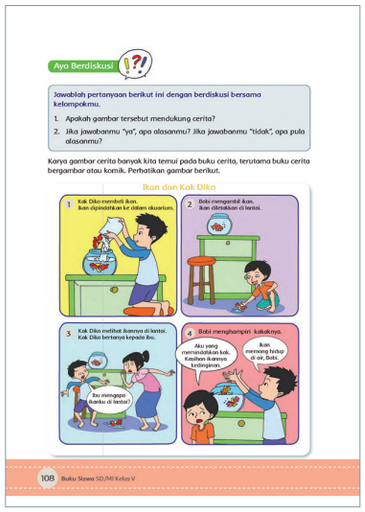

Ayo Menulis

- Dari kegiatan-kegiatan di atas, siswa menyimpulkan ciri-ciri gambar cerita.
- Hasil kegiatan siswa dapat dijadikan bahan diskusi kelas.
- Jawaban yang diharapkan sebagai berikut.

  Ciri-ciri gambar cerita:

  1. Memudahkan pembaca dalam memahami suatu penjelasan atau cerita.
  2. Memberikan gambaran singkat isi tulisan atau cerita yang disampaikan.
  3. Menambah nilai keindahan sajian sebuah tulisan atau cerita.

Ayo Mencoba

- Siswa memilih satu tema untuk membuat gambar cerita.
- Tema dapat dipilih dari pengalaman diri sendiri atau orang lain, melihat lingkungan sekitar, atau dari bacaan.
- Siswa menuliskan satu tema untuk membuat gambar cerita.
- Kegiatan-kegiatan di atas untuk memberikan pemahaman siswa tentang gambar cerita (SBdP KD 3.1 dan 4.1).

Hasil yang Diharapkan

- Pengetahuan siswa tentang ciri-ciri gambar cerita.
- Keterampilan siswa memilih dan menuliskan tema gambar cerita.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi pengaruh kualitas air bagi keluarganya. Laporan tersebut akan disajikan di dalam diskusi kelas pada pertemuan berikutnya.

Jenis Penilaian

1. **Berdiskusi tentang pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia**
   Bentuk Penilaian: Kinerja
   Instrumen Penilaian: Rubrik
   KD IPA 3.8 dan 4.8

   Tujuan Kegiatan Penilaian:
   Mengukur pengetahuan siswa tentang pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia	Dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar dan lengkap tanpa bantuan guru.	Dapat menjawab 4 pertanyaan dengan benar dan lengkap dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menjawab 2 pertanyaan dengan benar dan lengkap dengan bantuan guru.	Tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata baku.

2. Mengidentifikasi pengertian dan ciri-ciri gambar cerita

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD SBdP 3.1 dan 4.1

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan siswa tentang pengertian dan ciri-ciri gambar cerita.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang pengertian dan ciri-ciri gambar cerita	Menyebutkan dengan benar pengertian dan ciri-ciri gambar cerita.	Menyebutkan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan sedikit bantuan guru.	Menyebutkan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan tentang pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan benar dan bahasa yang runtut	Menuliskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan benar dan runtut.	Menuliskan dengan benar pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita dengan tidak lengkap.	Tidak dapat menuliskan pengertian dan ciri-ciri gambar cerita.

Pemetaan Kompetensi Dasar

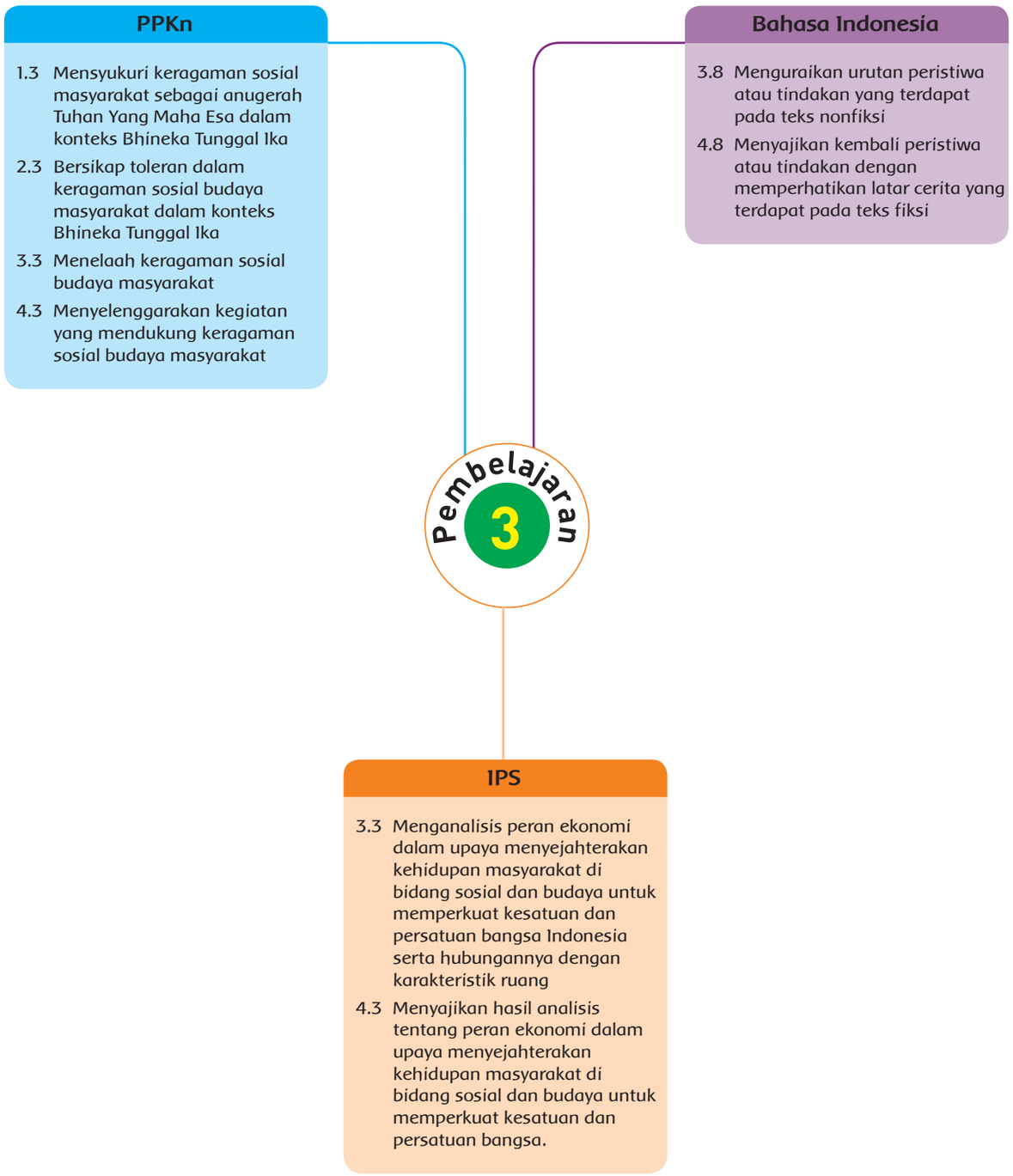

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan benar.
2. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat membuat peta pikiran (*mind map*) tentang poin-poin penting dari teks bacaan dengan benar.
3. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menceritakan keuntungan dari keragaman sosial akibat adanya berbagai jenis usaha.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Sebagai apersepsi, siswa diminta menyebutkan jenis-jenis usaha ekonomi yang pernah dipelajari pada Subtema 1 dan Subtema 2.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat".
- Siswa membaca dengan teknik membaca senyap atau membaca nyaring bergantian.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan, misalnya sebagai berikut.
    1. Apa yang dimaksud produksi?
    Jawaban: Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.
    2. Apa manfaat kegiatan produksi?
    Jawaban: Kegiatan produksi akan meningkatkan kesejahteraan pemilik sumber daya ekonomi dan produsen. Sumber daya ekonomi dapat berupa sumber daya alam atau sumber daya manusia.

Pembelajaran 3

Pada pembelajaran di Subtema 1 kamu telah mengetahui jenis-jenis usaha ekonomi. Apa pengaruh kegiatan ekonomi bagi masyarakat?

Ayo Membaca

Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Apa sajakah kegiatan ekonomi yang dilakukan sehari-hari? Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga kegiatan ekonomi ini saling berkaitan satu sama lain. Satu kegiatan ekonomi terhambat, akan mengganggu kegiatan ekonomi lainnya.

1. Produksi

Apakah produksi? Amatilah kegiatan ekonomi seorang petani! Petani menanam padi di sawah, lalu memberi pupuk, dan menyiangi rumput yang tumbuh di sela-sela tanaman padi. Setelah bulir-bulir padi mulai bernas, petani mengusir burung-burung yang berusaha makan bulir-bulir padi itu. Saat padi menguning, itulah saatnya petani memanen. Hasil panen lalu dijual.

Dari ilustrasi tersebut, si petani telah melakukan kegiatan produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Berikan contoh kegiatan produksi yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu.

112 Buku Siswa SD/MI Kelas V

3. Apa yang dimaksud distribusi?
   Jawaban: Distribusi adalah kegiatan menyalurkan hasil produksi dari produsen ke konsumen.

4. Apa manfaat kegiatan distribusi?
   Jawaban: Kegiatan distribusi menjadikan hasil produksi dapat segera sampai kepada konsumen dengan cepat dan tepat sehingga kebutuhan konsumen segera terpenuhi.

5. Apa yang dimaksud konsumsi?
   Jawaban: Konsumsi diartikan kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

6. Apa manfaat kegiatan konsumsi?
   Jawaban: Bagi konsumen, konsumsi bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bagi produsen dan distributor, kegiatan konsumsi akan menghasilkan pendapatan.

- Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang peran ekonomi dalam menyejahterakan kehidupan masyarakat (IPS KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

Pengetahuan siswa tentang peran ekonomi dalam menyejahterakan kehidupan masyarakat.

Ayo Mencoba

Ayo Mencoba

Berdasarkan teks "Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat" buatlah peta pikiran yang memuat informasi-informasi penting dari teks tersebut.

Peta Pikiran Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Subtema 3: Upaya Pelestarian Lingkungan 115

- Siswa membuat peta pikiran (*mind map*) tentang informasi-informasi penting dari teks "Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat".
- Secara bergantian siswa mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat di depan siswa-siswa lain dalam kelas.
- Kegiatan ini untuk melatih keterampilan siswa dalam mengidentifikasi informasi penting dari teks (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

Keterampilan siswa dalam mengidentifikasi informasi penting dari bacaan.

Ayo Mengamati

- Siswa dibagi dalam kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa.
- Setiap kelompok mengamati kegiatan produksi dan distribusi di lingkungan sekitarnya.
- Pada setiap kegiatan produksi atau distribusi itu, siswa mengidentifikasi orang-orang yang diuntungkan dan keuntungan yang diperoleh.
- Setiap kelompok menuliskan hasil pengamatan dan identifikasinya ke dalam tabel seperti dalam Buku Siswa.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya di depan guru dan kelompok-kelompok lain.
- Setiap kelompok memberi tanggapan dan atau masukan atas hasil pengamatan dan identifikasi kelompok lain.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing beranggota 5-6 siswa.
- Setiap kelompok mendiskusikan keuntungan adanya keragaman sosial akibat dari berbagai jenis usaha masyarakat.
- Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya sebagai bahan diskusi kelas.
- Kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kebersamaan dalam keragaman masyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

Siswa dapat menjelaskan pentingnya kebersamaan dalam mendukung keragaman dalam masyarakat.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait materi pembelajaran hari itu.

Bersama orang tuanya, siswa mengamati bentuk sikap-sikap toleransi atas keragaman sosial budaya di lingkungan tempat tinggalnya dan konsumsi yang dilakukan dalam keluarganya. Pada pertemuan berikutnya, siswa membacakan laporannya di depan guru dan teman-temannya di kelas.

Jenis Penilaian

1. Membuat peta pikiran (mind map) tentang poin-poin penting dari bacaan

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8
KD IPS 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi poin-poin penting dari bacaan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi poin-poin penting dalam bacaan	Dapat menyebutkan semua poin penting dalam bacaan dengan benar tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan semua poin penting dalam bacaan dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan beberapa poin penting dalam bacaan dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan poin penting dalam bacaan.
Keterbacaan dan kemenarikan tampilan peta pikiran	Kalimat-kalimat dalam peta pikiran disusun runtut, mudah dibaca, dan tampilan peta pikiran terlihat menarik.	Kalimat-kalimat dalam peta pikiran runtut dan mudah dibaca.	Kalimat-kalimat dalam peta pikiran tidak runtut.	Kalimat-kalimat dalam peta pikiran sulit dibaca.

Pemetaan Kompetensi Dasar

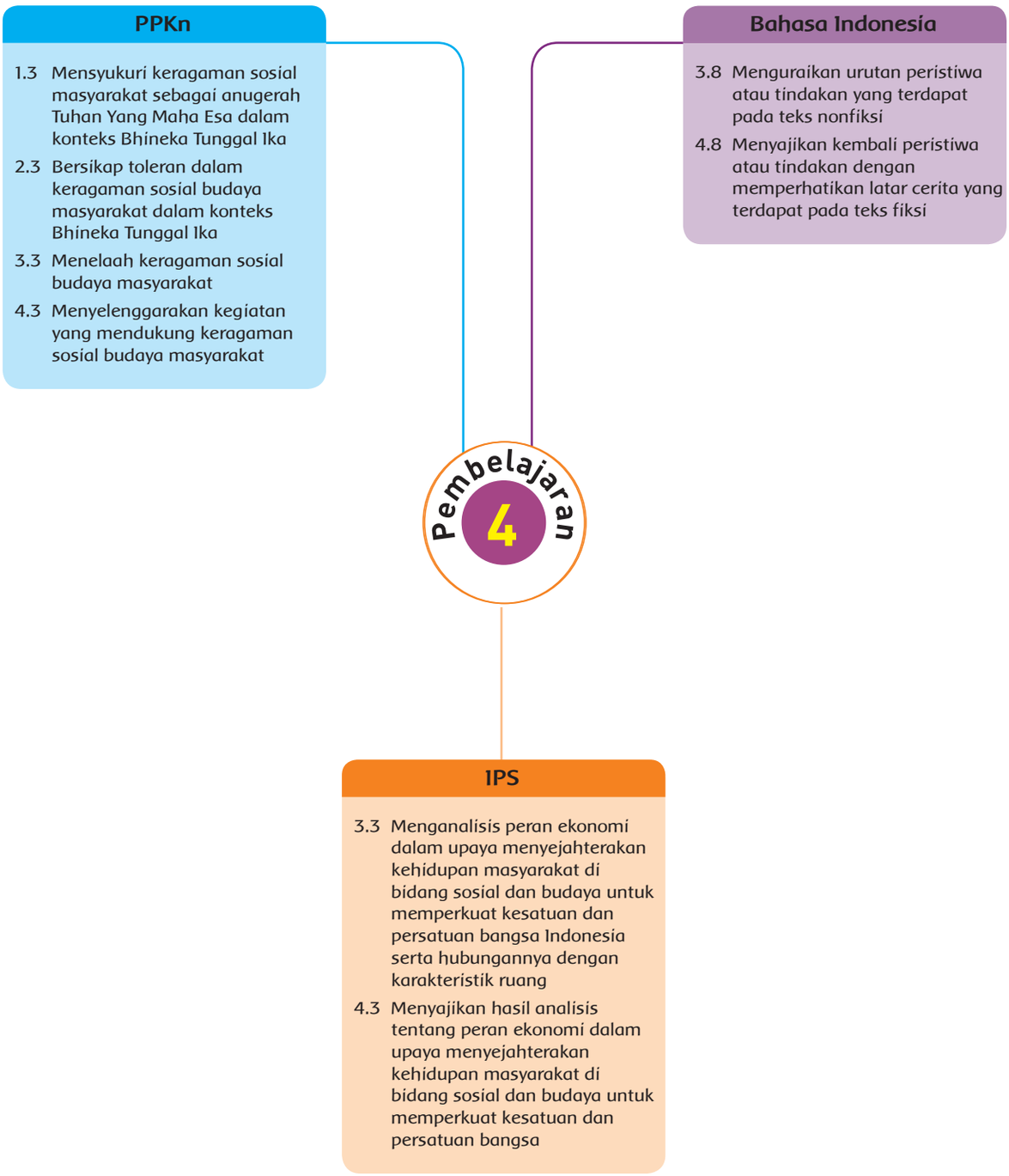

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan cara-cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha dengan baik.
2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan arti penting memahami keragaman sosial budaya dengan baik.
3. Melalui kegiatan mengamati dan menulis, siswa dapat mengidentifikasi informasi penting dari teks dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, lingkungan sekitar.

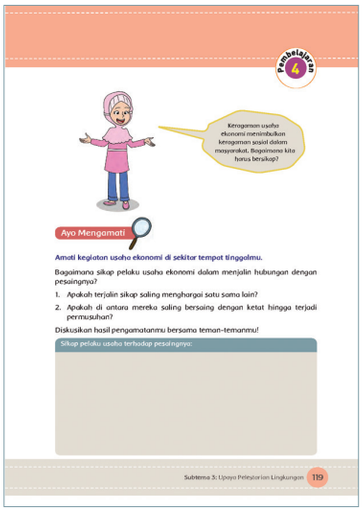
Pembelajaran 4

Keragaman usaha ekonomi menimbulkan keragaman sosial dalam masyarakat. Bagaimana kita harus bersikap?

Ayo Mengamati

Amati kegiatan usaha ekonomi di sekitar tempat tinggalmu.

Bagaimana sikap pelaku usaha ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya?

1. Apakah terjalin sikap saling menghargai satu sama lain?
2. Apakah di antara mereka saling bersaing dengan ketat hingga terjadi permusuhan?

Diskusikan hasil pengamatanmu bersama teman-temanmu!

Sikap pelaku usaha terhadap pesaingnya:

Subtema 3: Upaya Pelestarian Lingkungan 119

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati

- Siswa membaca pengantar tentang keragaman sosial masyarakat karena adanya keragaman usaha ekonomi.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing terdiri atas 6-7 siswa.
- Setiap kelompok mengamati usaha ekonomi di lingkungan sekitarnya dan sikap pelaku usaha dalam menjalin hubungan dengan pesaing.
- Setiap kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan hasil pengamatan.
    1. Apakah di antara para pelaku usaha terjalin sikap saling menghargai satu sama lain?
    2. Apakah para pelaku usaha saling bersaing dengan ketat hingga terjadi permusuhan?
    3. Bagaimana seharusnya sikap antara para pelaku usaha dalam usaha memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa?
- Secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. Selanjutnya hasil diskusi semua kelompok menjadi bahan diskusi kelas.

- Kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang menganalisis peran ekonomi untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa (IPS KD 3.3. dan 4.3) serta menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

- Siswa dapat menjelaskan cara-cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
- Siswa dapat menjelaskan arti penting memahami keberagaman sosial masyarakat.

Ayo Membaca

Ayo Membaca

Menghargai Kegiatan Usaha Ekonomi Orang Lain

Kamu telah memahami kegiatan ekonomi yang berkembang di Indonesia. Setiap orang akan melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada yang menjadi petani, penjahit, pedagang, nelayan, pegawai swasta, pegawai negeri, tenaga medis, pengusaha, dan lainnya.

Kegiatan ekonomi yang dilakukan setiap orang melibatkan orang lain. Keterlibatan orang lain dapat dilihat dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Pada kegiatan produksi, orang yang terlibat adalah tenaga kerja. Pemakaian tenaga kerja dimaksudkan untuk memperlancar kegiatan produksi. Tenaga kerja akan memperoleh balas jasa dari produsen berupa upah atau gaji dari produsen. Selanjutnya, barang hasil produksi akan disalurkan kepada konsumen atau masyarakat oleh distributor. Dari kegiatan penyaluran barang tersebut, distributor akan memperoleh keuntungan. Contoh distributor adalah agen, pedagang besar, dan pedagang eceran.

Konsumen adalah pihak yang mengonsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Barang dan jasa diperoleh dari produsen secara langsung atau melalui perantara (distributor). Ketiga pelaku kegiatan ekonomi tersebut (produsen, distributor, dan konsumen) akan saling berhubungan membentuk arus diagram ekonomi.

Setiap pelaku kegiatan ekonomi memiliki peran yang saling menguntungkan. Menurut kodratnya, manusia berperan sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. Sebagai makhluk sosial, manusia akan berhubungan atau berinteraksi dengan manusia lain. Sebagai makhluk ekonomi, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk sosial maupun makhluk ekonomi, manusia hendaknya memiliki etika moral. Dengan etika moral, manusia dapat menghargai setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh orang lain.

Amatilah pakaian yang kamu kenakan! Bagaimana proses produksi pakaian? Untuk menghasilkan pakaian dibutuhkan waktu yang lama. Pada mulanya, produsen pakaian membutuhkan bahan baku kain dan benang. Kain dapat diperoleh dari perusahaan pemintalan benang. Bahan baku benang berupa kapas yang dihasilkan dari perkebunan tanaman kapas. Untuk menjadi benang, kapas dipintal terlebih dahulu. Benang ditenun di pabrik tenun hingga menjadi kain. Selanjutnya, kain dapat dibuat pakaian oleh penjahit. Itulah proses panjang produksi pakaian.

Kamu sudah mengetahui bahwa banyak pihak terlibat dalam proses produksi pakaian. Ada petani tanaman kapas, pekerja pemintalan, penenun

120 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa membaca teks "Menghargai Kegiatan Usaha Ekonomi Orang Lain".
- Teks ini dapat memperkuat pemahaman siswa atas materi IPS KD 3.3 dan 4.3 serta PPKn KD 3.3 dan 4.3.

Ayo Mencoba

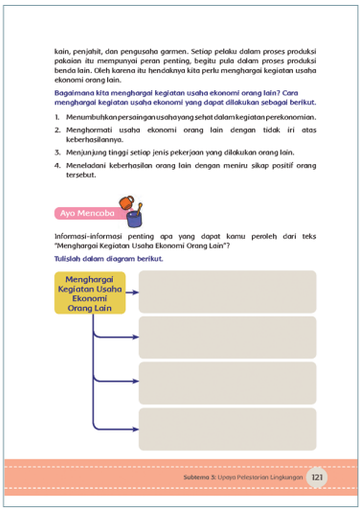

kain, penjahit, dan pengusaha garmen. Setiap pelaku dalam proses produksi pakaian itu mempunyai peran penting, begitu pula dalam proses produksi benda lain. Oleh karena itu hendaknya kita perlu menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain.

Bagaimana kita menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain? Cara menghargai kegiatan usaha ekonomi yang dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Menumbuhkan persaingan usaha yang sehat dalam kegiatan perekonomian.
2. Menghormati usaha ekonomi orang lain dengan tidak iri atas keberhasilannya.
3. Menjunjung tinggi setiap jenis pekerjaan yang dilakukan orang lain.
4. Meneladani keberhasilan orang lain dengan meniru sikap positif orang tersebut.

Ayo Mencoba

Informasi-informasi penting apa yang dapat kamu peroleh dari teks "Menghargai Kegiatan Usaha Ekonomi Orang Lain"?

Tuliskan dalam diagram berikut.

Subtema 3: Upaya Pelestarian Lingkungan 121

- Siswa menuliskan butir-butir penting dari bacaan "Menghargai Kegiatan Usaha Ekonomi Orang Lain" dalam bentuk diagram alir.
- Secara bergantian siswa membacakan hasil tulisannya. Siswa lain dan guru dapat memberikan tanggapan dan masukan.
- Kegiatan-kegiatan di atas untuk memberi pemahaman pengetahuan dan keterampilan siswa mengidentifikasi informasi penting dari teks (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

Pengetahuan dan keterampilan mengidentifikasi informasi penting dari teks.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa.
- Setiap kelompok mengidentifikasi peran dan keuntungan yang diperoleh dari setiap pihak dalam proses produksi pakaian: petani kapas, pemintal benang, pemilik pabrik tekstil, pegawai pabrik tekstil, dan penjahit.
- Setiap kelompok menuliskan hasil identifikasinya dalam bentuk tabel seperti contoh pada Buku Siswa atau bentuk lain yang lebih menarik.
- Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan guru dan kelompok lain.
- Jika ada perbedaan jawaban dari setiap kelompok, semua kelompok mendiskusikan bersama-sama.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat (IPS KD 3.3 dan 4.3).

Hasil yang Diharapkan

Pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan masyarakat.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi nilai-nilai kebersamaan dalam keragaman sosial di lingkungan tempat tinggalnya. Pada pertemuan berikutnya siswa membacakan hasil kegiatannya kepada guru dan teman-temannya di kelas.

Jenis Penilaian

1. Berdiskusi tentang cara menghargai kegiatan usaha orang lain dalam usaha memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD IPS 3.3 dan 4.3
KD PPKn 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan siswa tentang cara menghargai kegiatan usaha orang lain dalam memperkuat kesatuan dan persatuan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang cara-cara menghargai kegiatan usaha orang lain dalam usaha memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	Dapat menyebutkan cara-cara menghargai kegiatan usaha orang lain dalam usaha memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa dengan benar dan lengkap tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan cara-cara menghargai kegiatan usaha orang lain dalam usaha memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa dengan benar dan lengkap dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan cara-cara menghargai kegiatan usaha orang lain dalam usaha memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa dengan benar dan lengkap dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan cara-cara menghargai kegiatan usaha orang lain dalam usaha memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa dengan benar dan lengkap.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dipahami.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dipahami.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara ke- seluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dipahami.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata baku

2. Membuat diagram alir tentang informasi penting dari teks

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD IPS 3.3 dan 4.3
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat diagram alir dari teks tentang menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dari teks dengan sangat lengkap tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dari teks dengan dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dari teks dengan cukup lengkap dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi dengan membuat bagan sederhana secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.

Pemetaan Kompetensi Dasar

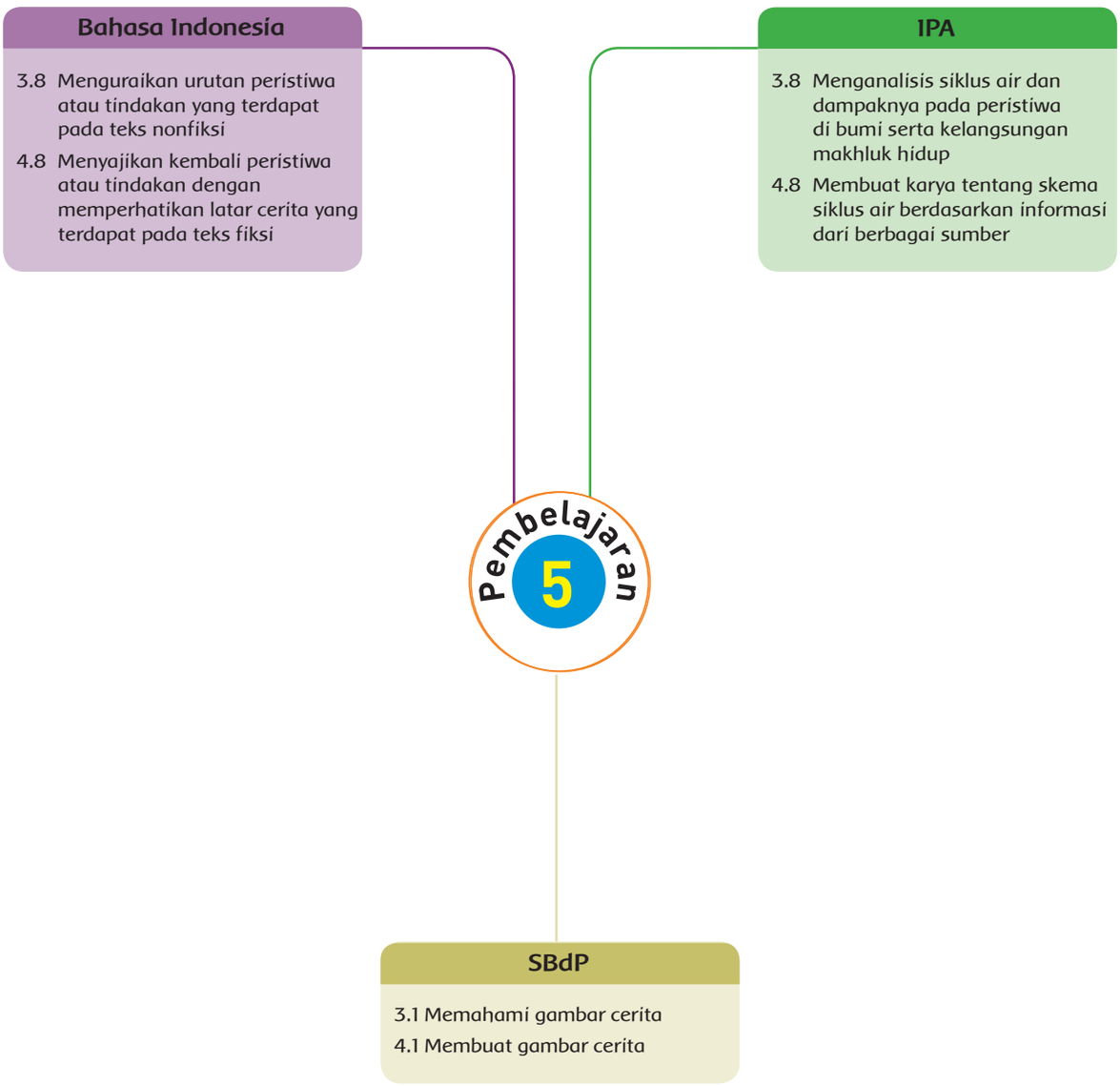

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menjelaskan cara memelihara ketersediaan air bersih dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi dan membuat buklet, siswa dapat menjelaskan cara-cara memelihara ketersediaan air bersih dengan baik.
3. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menyebutkan langkah-langkah membuat gambar cerita dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, gelas, air, kertas gambar, alat tulis, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Siswa membaca dengan cermat cara melakukan percobaan "Mengetahui Tingkat Pemborosan Air" seperti pada buku siswa.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing terdiri atas 4-5 siswa.
- Setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan.
- Setiap kelompok melakukan percobaan sesuai langkah-langkah pada buku siswa.
- Setiap kelompok menulis laporan dan kesimpulan hasil percobaan.
- Secara bergantian setiap kelompok membacakan laporannya.

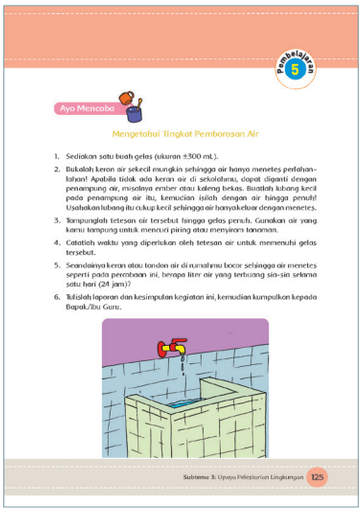
Pembelajaran 5

Ayo Mencoba

Mengetahui Tingkat Pemborosan Air

1. Sediakan satu buah gelas (ukuran ±300 mL).
2. Bukalah keran air sekecil mungkin sehingga air hanya menetes perlahan-lahan! Apabila tidak ada keran air di sekolahmu, dapat diganti dengan penampung air, misalnya ember atau kaleng bekas. Buatlah lubang kecil pada penampung air itu, kemudian isilah dengan air hingga penuh! Usahakan lubang itu cukup kecil sehingga air hanya keluar dengan menetes.
3. Tampunglah tetesan air tersebut hingga gelas penuh. Gunakan air yang kamu tampung untuk mencuci piring atau menyiram tanaman.
4. Catatlah waktu yang diperlukan oleh tetesan air untuk memenuhi gelas tersebut.
5. Seandainya keran atau tandon air di rumahmu bocor sehingga air menetes seperti pada percobaan ini, berapa liter air yang terbuang sia-sia selama satu hari (24 jam)?
6. Tulislah laporan dan kesimpulan kegiatan ini, kemudian kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru.

Subtema 3: Upaya Pelestarian Lingkungan 125

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks “Penghematan Air” pada buku siswa untuk memantapkan pengetahuan siswa setelah melakukan percobaan.
- Secara bergantian siswa menceritakan kembali informasi-informasi penting dari teks “Penghematan Air”.

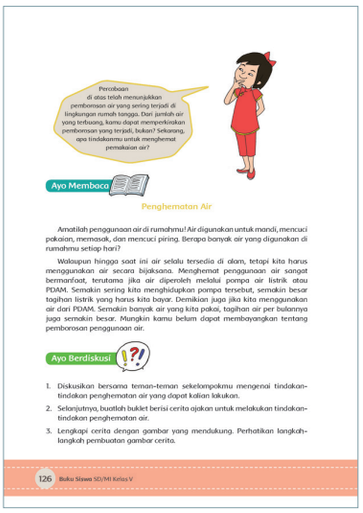
Percobaan di atas telah menunjukkan pemborosan air yang sering terjadi di lingkungan rumah tangga. Dari jumlah air yang terbuang, kamu dapat memperkirakan pemborosan yang terjadi, bukan? Sekarang, apa tindakanmu untuk menghemat pemakaian air?

Ayo Membaca

Penghematan Air

Amatilah penggunaan air di rumahmu! Air digunakan untuk mandi, mencuci pakaian, memasak, dan mencuci piring. Berapa banyak air yang digunakan di rumahmu setiap hari?

Walaupun hingga saat ini air selalu tersedia di alam, tetapi kita harus menggunakan air secara bijaksana. Menghemat penggunaan air sangat bermanfaat, terutama jika air diperoleh melalui pompa air listrik atau PDAM. Semakin sering kita menghidupkan pompa tersebut, semakin besar tagihan listrik yang harus kita bayar. Demikian juga jika kita menggunakan air dari PDAM. Semakin banyak air yang kita pakai, tagihan air per bulannya juga semakin besar. Mungkin kamu belum dapat membayangkan tentang pemborosan penggunaan air.

Ayo Berdiskusi

1. Diskusikan bersama teman-teman sekelompokmu mengenai tindakan-tindakan penghematan air yang dapat kalian lakukan.
2. Selanjutnya, buatlah buklet berisi cerita ajakan untuk melakukan tindakan-tindakan penghematan air.
3. Lengkapi cerita dengan gambar yang mendukung. Perhatikan langkah-langkah pembuatan gambar cerita.

126 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok, masing-masing terdiri atas 5-6 siswa.
- Setiap kelompok mendiskusikan tindakan-tindakan yang dapat dilakukan untuk menghemat air dan memelihara ketersediaan air bersih.
- Hasil diskusi ini digunakan sebagai bahan untuk membuat buklet tentang cara-cara memelihara ketersediaan air bersih. Buklet dilengkapi dengan gambar cerita.
- Kegiatan-kegiatan di atas untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara-cara memelihara ketersediaan air bersih (IPA KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

Pengetahuan dan keterampilan siswa tentang cara-cara memelihara ketersediaan air bersih.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks “Langkah-Langkah Membuat Gambar Cerita”.
- Siswa mengamati gambar ilustrasi pada bacaan tentang langkah-langkah membuat gambar cerita.
- Siswa menyebutkan informasi-informasi penting dari teks, lalu menceritakan kembali langkah-langkah membuat gambar cerita.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang langkah-langkah membuat gambar cerita (SBdP KD

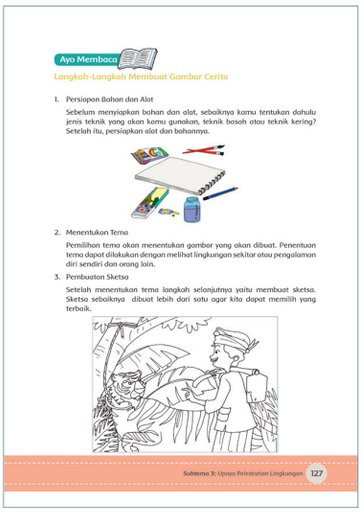
Ayo Membaca

Langkah-Langkah Membuat Gambar Cerita

1. Persiapan Bahan dan Alat

   Sebelum menyiapkan bahan dan alat, sebaiknya kamu tentukan dahulu jenis teknik yang akan kamu gunakan, teknik basah atau teknik kering? Setelah itu, persiapkan alat dan bahannya.

2. Menentukan Tema

   Pemilihan tema akan menentukan gambar yang akan dibuat. Penentuan tema dapat dilakukan dengan melihat lingkungan sekitar atau pengalaman diri sendiri dan orang lain.

3. Pembuatan Sketsa

   Setelah menentukan tema langkah selanjutnya yaitu membuat sketsa. Sketsa sebaiknya dibuat lebih dari satu agar kita dapat memilih yang terbaik.

Subtema 3: Upaya Pelestarian Lingkungan 127

3.1 dan 4.1) dan mengidentifikasi informasi-informasi penting dari teks (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).

Hasil yang Diharapkan

- Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah membuat gambar cerita.
- Siswa dapat mengidentifikasi informasi-informasi penting dari teks.

Ayo Berkreasi

- Secara mandiri siswa membuat sketsa gambar cerita berdasarkan tema yang telah ditulis pada Pembelajaran 2.
- Dalam membuat sketsa ini, ada beberapa unsur objek antara lain manusia, binatang, tumbuhan, dan benda-benda lainnya.
- Siswa dapat membuat beberapa sketsa yang nantinya dapat dipilih untuk disempurnakan.
- Kegiatan ini bertujuan melatih keterampilan siswa dalam membuat sketsa gambar cerita (SBdP KD 3.1 dan 4.1).

Hasil yang Diharapkan

Keterampilan siswa membuat sketsa gambar cerita sesuai tema.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait materi pembelajaran pada hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi tindakan yang dapat dilakukan untuk menghemat air bersih di rumah. Pada pertemuan berikutnya, siswa membacakan hasil kegiatannya di depan guru dan teman-teman di kelas.

Jenis Penilaian

1. Melakukan percobaan untuk menjelaskan tingkat pemborosan air

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD IPA 3.8 dan 4.38

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan siswa tentang cara memelihara ketersedian air bersih.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Keaktifan dalam melakukan percobaan	Selalu aktif dalam melakukan percobaan.	Kadang tidak aktif dalam melakukan percobaan.	Kurang aktif dalam melakukan percobaan.	Tidak aktif dalam melakukan percobaan.
Kemampuan membuat kesimpulan dari hasil percobaan	Mampu membuat kesimpulan dengan benar sesuai hasil percobaan tanpa bantuan guru.	Membuat kesimpulan dengan benar sesuai hasil percobaan dengan sedikit bantuan guru.	Membuat kesimpulan sesuai hasil percobaan dengan bantuan guru.	Sama sekali tidak dapat membuat kesimpulan sesuai hasil percobaan.
Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku.	Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata baku.

Pemetaan Kompetensi Dasar

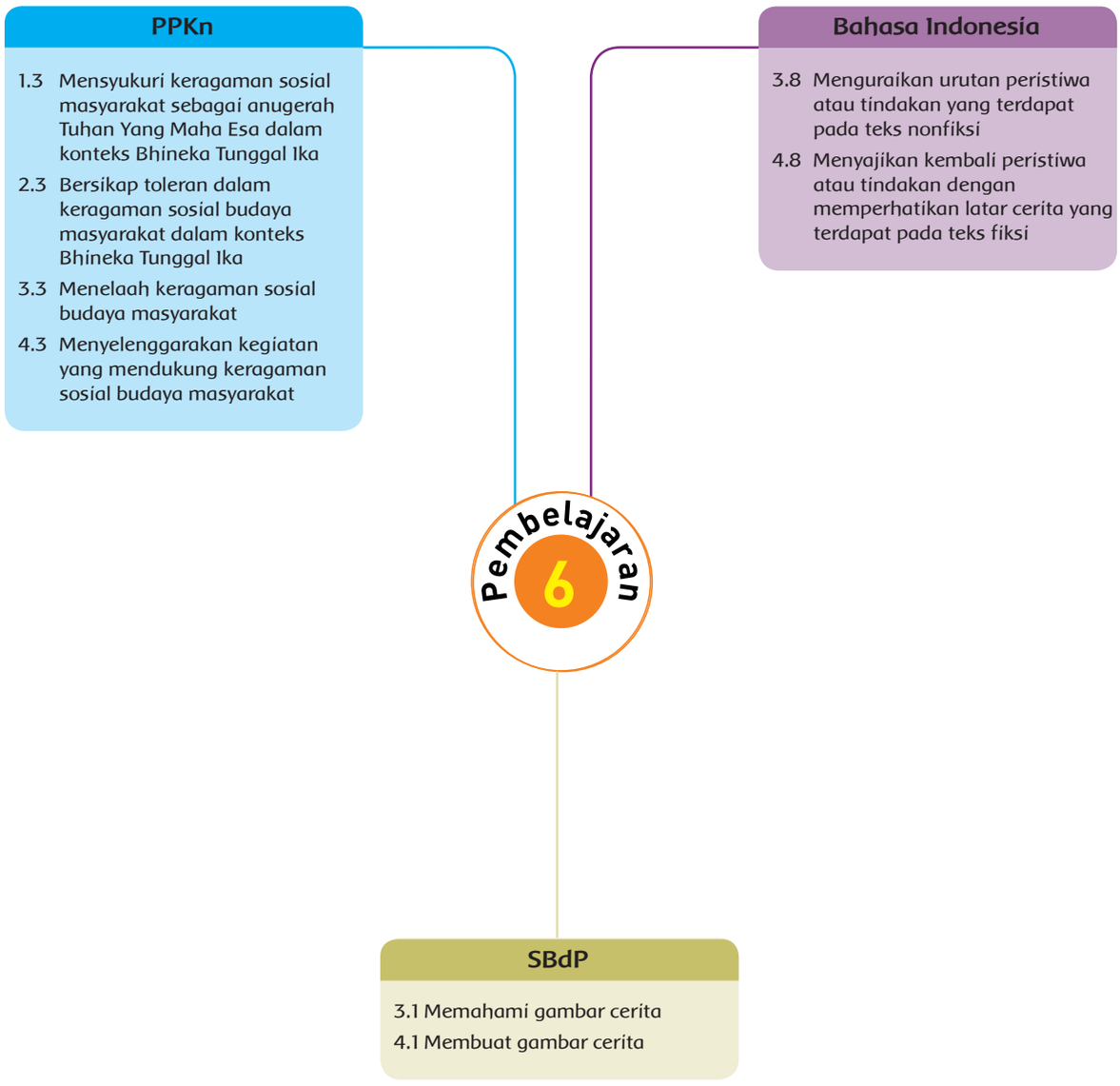

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar cerita dengan benar.
2. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat mewarnai gambar cerita dengan baik.
3. Melalui kegiatan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa dalam teks nonfiksi.
4. Melalui kegiatan pengamatan dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan contoh cerita tentang arti pentingnya memahami keragaman sosial budaya masyarakat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku teks, teks, alat pewarna, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

Pembelajaran 6

Ayo mewarnai gambar yang telah dibuat pada Pembelajaran 5 dan mempelajari sikap toleransi dalam keragaman seni dan budaya.

Ayo Membaca

Tahap Mewarnai Gambar dalam Membuat Gambar Cerita

Setelah menentukan tema dan membuat sketsa sesuai tema, tahap berikutnya ialah mewarnai gambar. Ada dua macam teknik pewarnaan, yaitu pewarnaan basah dan pewarnaan kering. Teknik pewarnaan basah ialah pewarnaan menggunakan media yang memerlukan pengencer, misalnya tinta, cat air, atau cat minyak. Sebaliknya, teknik pewarnaan kering ialah pewarnaan menggunakan media yang tidak memerlukan bahan pengencer, misalnya pensil warna, krayon, atau *oil pastel*.

Gambar berikut merupakan gambar dari sebuah cerita tentang seorang anak yang tidak mau bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan tugas mewarnai. Saat melihat teman-teman lain telah menyelesaikan tugas, si anak mau bekerja sama untuk segera menyelesaikan tugas. Perhatikan gambar sebelum diwarnai dan setelah diwarnai.

Subtema 3: Upaya Pelestarian Lingkungan 131

- Siswa membaca teks "Tahap Mewarnai Gambar dalam Membuat Gambar Cerita" dengan teknik membaca senyap.
- Siswa menceritakan teknik dan langkah mewarnai gambar.

Ayo Mencoba

- Siswa menyempurnakan sketsa gambar cerita yang telah dibuat pada Pembelajaran 5, kemudian menyelesaikannya dengan menggunakan alat pewarna.
- Secara bergantian siswa mempresentasikan hasil karya gambar cerita yang telah dibuat.
- Siswa lain memberikan tanggapan dan masukan atas karya gambar cerita yang dipresentasikan.

- Kegiatan-kegiatan di atas untuk memberikan pemahaman dan memberikan keterampilan siswa dalam membuat gambar cerita (SBdP KD 3.1 dan 4.1).

Hasil yang Diharapkan

Keterampilan menyempurnakan gambar cerita yang telah dibuat dengan teknik pewarnaan yang tepat.

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks "Uniknya Keragaman Budaya Indonesia dalam Festival Kuwung 2016" dengan teknik senyap atau membaca nyaring bergantian.
- Siswa bertanya jawab tentang isi teks.

Perhatikan gambar-gambar tersebut. Gambar pertama merupakan gambar sketsa yang telah disempurnakan. Gambar berikutnya merupakan gambar yang telah diwarnai.

Ayo Mencoba

Pada Pembelajaran 5 kamu telah membuat sketsa gambar cerita pada buklet. Sekarang warnailah gambarmu. Gunakan gabungan teknik kering dan teknik basah.

Ayo Membaca

Uniknya Keragaman Budaya Indonesia dalam Festival Kuwung 2016

Festival Kuwung merupakan acara seni dan budaya sekaligus pesta rakyat yang paling ditunggu-tunggu kehadirannya setiap tahun. Festival yang digelar dalam rangka hari jadi Banyuwangi (Harjaba) ke 245 ini menyuguhkan beragam tradisi daerah yang dikemas dalam sebuah pertunjukan yang megah.

Rakyat Banyuwangi berpesta, penampilan seluruh peserta mampu mengundang decak kagum. Berbagai seni daerah tampil dengan sangat menarik dan menghibur. Tidak hanya para penari dan aksi teatrikal yang tampil dengan memikat, pawai mobil dengan aneka lampu yang menampilkan miniatur budaya daerah juga mampu mencuri perhatian. Ratusan pendukung acara pun tampil dalam balutan kostum yang atraktif.

132 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 siswa.
- Setiap kelompok mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut.
  1. Peristiwa apa yang terjadi pada teks "Uniknya Keragaman Budaya Indonesia dalam Festival Kuwung 2016"?
  2. Keberagaman apa yang ditampilkan pada bacaan tersebut?
  3. Sikap apa yang dapat kalian tiru dari teks?
- Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya yang digunakan sebagai bahan diskusi kelas.

Ayo Mencoba

- Siswa mengidentifikasikan keragaman seni dan budaya yang terdapat dalam teks.
- Kegiatan-kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa tentang arti pentingnya kebersamaan dalam keragaman sosial budaya masyarakat dan melatih keterampilan siswa mengidentifikasi peristiwa dalam teks.

Hasil yang Diharapkan

- Pengetahuan tentang arti pentingnya kebersamaan dalam keragaman sosial budaya masyarakat.
- Keterampilan mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa dalam teks.

Ayo Renungkan

Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait materi pembelajaran pada hari itu.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tuanya, siswa menuliskan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya yang pernah diikuti keluarganya.

Jenis Penilaian

1. Praktik membuat gambar cerita

Bentuk Penilaian: Penugasan
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD SBdP 3.1 dan 4.1

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur keterampilan siswa dalam membuat gambar cerita.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kesesuaian gambar dengan tema dan cerita	Objek-objek dan hubungan antarobjek sesuai dengan tema cerita.	Objek-objek sesuai dengan tema tetapi hubungan antarobjek kurang sesuai dengan tema cerita.	Objek-objek dan hubungan antarobjek kurang sesuai dengan tema cerita.	Objek-objek dan hubungan antarobjek tidak sesuai dengan tema cerita.
Teknik menggambar dan pewarnaan	Penggunaan bahan dan alat menghasilkan gambar dan pewarnaan yang bagus.	Penggunaan bahan dan alat menghasilkan gambar yang bagus tetapi dengan pewarnaan yang kurang bagus.	Penggunaan bahan dan alat menghasilkan gambar dan pewarnaan yang kurang bagus.	Penggunaan bahan dan alat menghasilkan gambar dan pewarnaan yang tidak bagus.
Komposisi	Menghasilkan gambar objek yang bagus dan susunan warna yang bagus.	Menghasilkan gambar objek yang bagus dan susunan warna yang kurang bagus.	Menghasilkan gambar objek yang bagus dan susunan warna yang kurang bagus.	Menghasilkan gambar objek yang bagus dan susunan warna yang tidak bagus.

2. Berdiskusi tentang isi suatu bacaan

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8
KD PPKn 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:
Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi peristiwa dan keberagaman budaya dalam masyarakat dari bacaan.

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa dalam bacaan	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan benar tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan beberapa peristiwa dalam bacaan dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan peristiwa dalam bacaan.
Pengetahuan tentang mengidentifikasi keunikan suatu budaya	Dapat menyebutkan semua keunikan suatu budaya tanpa bantuan guru.	Dapat menyebutkan semua keunikan suatu budaya dengan sedikit bantuan guru.	Dapat menyebutkan beberapa keunikan suatu budaya dengan bantuan guru.	Tidak dapat menyebutkan keunikan suatu budaya.
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir diskusi.	Kadang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.	Kurang aktif dalam mengemukakan pendapat.	Tidak aktif dalam mengemukakan pendapat.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dipahami.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dipahami.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian kurang jelas dan kurang dapat dipahami.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dipahami.

Subtema 4

Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi

Berbagai kegiatan pada minggu ke-4 dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada Subtema 1-3. Berbeda dengan Subtema 1-3, kegiatan di sini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Rancangan kegiatan merupakan kegiatan-kegiatan besar yang membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa. Guru sebaiknya membaca seluruh materi pelajaran terlebih dahulu. Perhatikan kebutuhan alat dan bahan.

Pembelajaran 1

Mengamati dan Mendeskripsikan

Pada Pembelajaran 1 ini, siswa diarahkan untuk melakukan wawancara kepada warga sekolah: kepala sekolah, guru, siswa, dan penjaga sekolah. Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai informasi-informasi berikut.

1. Kegiatan ekononomi dalam keluarga (misalnya: dalam perdagangan, pertanian, industri, peternakan, atau jasa).
2. Kegiatan sehari-hari yang menggunakan air, baik untuk keperluan rumah tangga maupun kegiatan ekonomi.
3. Perkiraan banyak air yang digunakan untuk setiap kegiatan.
4. Sumber air yang digunakan (sumur, PDAM, atau sumber lain).

Hasil wawancara dicatat dalam tabel berikut.

Nama : _____
Kegiatan ekonomi dalam keluarga: _____
_____

Kegiatan yang Menggunakan Air	Perkiraan Banyak Air yang Digunakan (dalam liter)	Sumber Air

Mempertanyakan dan Menganalisis

Dari tabel hasil wawancara, siswa mengidentifikasi sepuluh kegiatan yang terbanyak menggunakan air. Siswa dapat menuliskan dalam tabel berikut atau menyajikannya dalam bentuk diagram.

No.	Kegiatan yang Menggunakan Air	Perkiraan Banyak Air yang Digunakan (dalam liter)
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Dari data yang didapat, siswa menganalisis data tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Kegiatan apa saja yang membutuhkan banyak air?
2. Mengapa kegiatan itu memerlukan banyak air?
3. Apa fungsi air dalam kegiatan itu?
4. Apa fungsi dari kegiatan itu?

Dari analisis kegiatan ini, siswa memperoleh gagasan tentang apa yang perlu dikaji lebih jauh. Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, siswa menindaklanjuti dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan hal tersebut dengan berbagai macam cara, antara lain.

1. Membaca buku-buku referensi dari perpustakaan.
2. Berdiskusi.
3. Bertanya kepada guru.

Pembelajaran 2

Dari kegiatan pada Pembelajaran 1, siswa telah mengetahui aneka kegiatan yang banyak membutuhkan air. Siswa diminta mengamati lagi data yang telah mereka dapatkan.

Mempertanyakan dan Menganalisis

Dari data tersebut, siswa diminta menganalisis masalah-masalah berikut.

1. Apa akibatnya jika kegiatan itu tidak dilakukan?
2. Apa yang terjadi jika penggunaan air dikurangi untuk setiap kegiatan tersebut?
3. Apakah setiap kegiatan itu memerlukan air bersih?
4. Kegiatan apa saja yang harus menggunakan air bersih?
5. Kegiatan apa saja yang dapat menggunakan air bekas pakai kegiatan lain, misalnya air bekas mencuci piring?
6. Apa akibatnya jika seluruh kegiatan tersebut memerlukan air bersih?
7. Apa yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan air bersih?

Pembelajaran 3

Dari hasil kegiatan pada Pembelajaran 1 dan Pembelajaran 2, siswa mengidentifikasi masalah penggunaan air. Selanjutnya pada Pembelajaran 3 ini siswa membuat karya poster yang memuat hal-hal berikut.

- Deskripsi kegiatan yang memerlukan banyak air, disertai manfaat kegiatan itu bagi kehidupan manusia.
- Jenis kegiatan yang dapat menggunakan air bekas pakai kegiatan lain.
- Cara menghemat penggunaan air untuk jenis-jenis kegiatan yang memerlukan air bersih.

Pembuatan poster dikerjakan secara berkelompok. Setiap kelompok dapat membuat sebuah poster yang memuat seluruh informasi itu atau membuat beberapa poster untuk setiap jenis informasi yang akan disajikan. Poster dibuat semenarik mungkin dengan menambahkan gambar-gambar atau foto-foto yang sesuai.

Pembelajaran 4

Pada hari ke-4 ini, siswa mempersiapkan semua bahan untuk pembuatan poster dan menyiapkan pameran poster yang akan dilaksanakan pada hari berikutnya. Untuk persiapan pameran poster, siswa membentuk panitia inti yang terdiri atas ketua, bendahara, seksi pengumpulan karya, seksi dekorasi, dan seksi umum. Berikut tugas panitia.

- Ketua: memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan pameran.
- Bendahara: menyiapkan dana untuk keperluan pameran. Dana dapat menggunakan uang kas kelas atau iuran siswa.
- Seksi pengumpulan karya: mengumpulkan dan mengelompokkan karya-karya yang akan dipamerkan.
- Seksi umum: menyiapkan tempat pameran (misalnya, ruang kelas) dan perlengkapan pameran (misalnya, kertas karton tempat menempelkan karya poster, lem, spidol, dan peralatan lainnya).
- Seksi dekorasi: mengatur peletakan karya-karya yang akan dipamerkan serta membuat undangan dan selebaran bagi warga sekolah untuk menghadiri pameran.

Keterangan:

- Satu minggu sebelumnya sebaiknya sekolah mengundang orang tua siswa untuk menghadiri pameran hasil karya siswa.
- Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk secara mandiri dapat mempersiapkan segala keperluan untuk kegiatan pameran. Guru hanya perlu memberikan pengarahan apabila siswa mengalami kesulitan.
- Siswa diberi motivasi agar percaya diri ketika pameran berlangsung.

Pameran Hasil Karya

Sebelum pameran dibuka, panitia memeriksa sekali lagi ruang pameran dan karya-karya yang dipamerkan. Apabila ada peletakan karya yang kurang tepat, seksi dekorasi segera memperbaiki. Seksi umum memeriksa kebersihan dan kerapian ruangan.

Ketua panitia juga dapat menunjuk dua orang siswa menjadi penerima tamu yang menyambut pengunjung pameran. Siswa-siswa lain harus siap untuk menjawab pertanyaan dari pengunjung pameran tentang karya yang dipamerkan.

Pembelajaran 6

Melakukan Refleksi

Pada pertemuan penutup tema ini, siswa melakukan kegiatan refleksi dengan langkah-langkah berikut.

1. Menuliskan kejadian-kejadian yang telah siswa lalui selama satu pekan terakhir ini.
2. Menuliskan kesan terhadap pengalaman tersebut (puas atau tidak puas, senangatau tidak senang, gelisah atau mantap).
3. Menuliskan rencana perbaikan untuk kegiatan serupa yang akan datang.

Tulisan siswa ini selanjutnya perlu dipajang di ruang-ruang kelas siswa agar dapat dipelajari dan dipahami siswa-siswa lain.

Daftar Pustaka

Arifin, Bustanul. 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Azmiyawati, Choiril. Omegawati, Wigati Hadi. Kusumawati, Rohana. 2008. *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Indonesian Heritage. 2002. *Manusia dan Lingkungan*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.

Mahmud, A.T. 2008. *Pustaka Nada 230 Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.

Reni Yuliati, Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sam, Hisam. 2016. *34 Nama Tarian Tradisional Di Indonesia Menurut Asal Daerahnya, http://www.dosenpendidikan.com/34-nama-tarian-tradisional-di-indonesia-menurut-asal-daerahnya/*, 26 Agustus 2016.

Setiati Widihastuti, Fajar Rahayuningsih.2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Soetomo. 2008. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Subekti, Ari. Rantinah. Supriyantiningtyas. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas VI SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Sucitro, Heri. 2008. Kekayaan Sumber Daya Indonesia. Surakarta: Era Pustaka Utama.

Widada. 2010. *Inti Sari Pengetahuan Umum Indonesia 1.* Klaten: Intan Pariwara.

_____. 2010. *Inti Sari Pengetahuan Umum Indonesia 2.* Klaten: Intan Pariwara.

_____. 2010. *Inti Sari Pengetahuan Dunia*. Klaten: Intan Pariwara.

Wo, Seok Hye. 2009. *3 Menit Belajar Ekonomi 1*. Penerjemah. Adinda Ikhlasia. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

_____. 2009. *3 Menit Belajar Ekonomi 2.* Penerjemah. Adinda Ikhlasia. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Yana Suryana, Yudi Suparyanto, Khillya Fa'izia, dan Novi Itariyani. 2014. *Ensiklopedi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Persatuan dan Kesatuan Bangsa.* Klaten: Cempaka Putih.

Young Scientiest. 1994. *All About Water*. Chicago: World Book, Inc.

http://banyuwangi.merdeka.com/info-banyuwangi/uniknya-keragaman-budaya-indonesia-dalam-festival-kuwung-2016-161204i.html diunduh 14 Desember 2016

http://bobo.kidnesia.com/Bobo/Klinik-Cerita/Cerita-Dari-Bobo/Semut-dan-Beruang diunduh 6 Desember 2016

http://edukasi.kompas.com/ diunduh 20 September 2016

http://lifestyle.liputan6.com/read/2676112/permainan-tradisional-anak-mengajarkan-kita-toleransi diunduh 14 Desember 2016

http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/01/demi-air-bersih-warga-waborobo-rela-berjalan-sejauh-15-kilometer diunduh 6 Desember 2016

http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/09/musibah-di-rumah-panjang-terpanjang diunduh 6 Desember 2016

http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/09/uluk-palin-cermin-kesusahan-masyarakat-tradisi diunduh 6 Desember 2016

http://kidnesia.com/Indonesiaku/Teropong-Daerah/Di-Yogyakarta/Seni-Budaya/Tradisi-Rasulan-Di-Gunungkidul diunduh 4 Februari 2017

Profil Penulis

Nama Lengkap : Heny Kusumawati, S.Si.
Telp Kantor/HP : (0272) 322441
E-mail : kusumawati.heny@yahoo.com
Akun Facebook : Heny Kusumawati
Alamat Kantor : Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten
Bidang Keahlian : Penulis, editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:
2000 – 2016: Penulis, editor di PT Intan Pariwara, Klaten.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
S1: Fakultas MIPA/Matematika/Matematika/Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1988 –1994).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peduli terhadap Makhluk Hidup, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013.
2. Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013.
3. Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
4. Peristiwa dalam Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
5. Kerukunan dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
6. Sehat Itu Penting, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
7. Bangga sebagai Bangsa Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
8. Organ Tubuh Manusia dan Hewan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
9. Sejarah Peradaban Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
10. Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
11. Lingkungan Sahabat Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
12. SBI Matematika Kelas 4 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012.
13. SBI Matematika Kelas 5 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012.
14. SBI Matematika Kelas 6 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012.
15. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas I Tema 8: Peristiwa Alam; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
16. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 1: Hidup Rukun; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
17. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 3: Tugasku Sehari-hari; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
18. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 7: Merawat Hewan dan Tumbuhan; Klaten: Intan Pariwara; 2014
19. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas IV Tema 8: Tempat Tinggalku; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
20. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas V Tema 7: Sejarah Peradaban Indonesia; Klaten: Intan Pariwara; 2014.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:
Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik (2009-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama Lengkap : Daru Wahyuni, M.Si
Telp Kantor/HP : 0274-586168 psw 387 / HP: 081578705969
E-mail : daruwahyuni@yahoo.co.id
Akun Facebook : darutpe
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Ekonomi, FE UNY, Kampus Karangmalang Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari Tahun 1995 - sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Magister Sain, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjahmada Yogyakarta (1997-2001)
2. S1: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjahmada Yogyakarta (1987 – 1992)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Kajian Pengembangan Sistem Manajemen Perawatan dan Penataan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan
2. Pendapat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kinerja Jurusan Pendidikan Ekonomi FISE UNY
3. Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Ekonomika Mikro
4. Analisis Konsumsi Ikan, Daging Sapi, dan Daging Ayam Sebagai Makanan Sumber Protein Hewani pada Rumah Tangga di Indonesia.
5. Studi Eksplorasi Program Dana Penguatan Modal pada Pelaku Usaha di Kabupaten Sleman
6. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional (Studi pada Perbankan di Provinsi DIY Periode 2009 - 2013)
7. Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan di DIY
8. Daya Saing, Tingkat Keterserapan, dan Relevansi Lulusan Pendidikan Ekonomi FE UNY dalam Dunia Kerja
9. Persepsi Pegawai Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Badan Usaha Koperasi
10. Studi Mengenai Pelaksanaan Program PPG SM-3T Pada Prodi Pendidikan Ekonomi
11. Studi Implementasi Student Company di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Kabupaten Sleman
12. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengurangan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp Kantor/HP : 0271 647658./087836384461
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Pegawai tetap di Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) tahun 1982-sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
2. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

3. Buku Tematik SD/MI Kelas I - VI (2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, Dana Hibah A2
2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fondamental DP2M DIKTI
10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

Nama Lengkap : Dr. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook: -
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1979-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota).
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota)

Nama Lengkap : Dr. Ana Ratna Wulan, M.Pd.
Telpon Kantor/HP : 022 2013163
E-mail : ana_ratna_upi@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung
Bidang Keahlian : Asesmen Pembelajaran IPA/ Biologi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI (1999 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 IKIP Bandung Pendidikan Biologi 1993-1998
S2 Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan IPA 2001-2003
S3 Universitas Pendidikan Indonesia Pendidikan IPA 2004-2007

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku teks IPA kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2015-2016)
2. Buku teks IPA kelas VIII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2015-2016)
3. Buku teks IPA kelas IX Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2015-2016)
4. Buku teks IPA kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2015-2016)
5. Buku teks Tematik Sekolah Dasar Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2013)
6. Buku teks IPA SMP kelas VII Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta (2013)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Validasi Standar Kompetensi Pendidik dalam Penilaian. Penelitian Tahun Keempat. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
2. Studi Pengembangan Standar Kompetensi Pendidik dalam Penilaian. Penelitian Tahun Ketiga. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
3. Studi Penilaian Hasil Belajar (Classroom assessment) Tenaga Pendidik SD, SMP, SMA. Penelitian Tahun Kedua. Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud.
4. Model-Model Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum Virtual dan Asesmennya untuk Membangun Karakter Bangsa Pebelajar. Hibah Pascasarjana Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
5. Rancang Bangun Standar Pelaksanaan Ujian Praktek Matapelajaran Fisika untuk Siswa SMA di Indonesia. Penelitian Hibah Bersaing Tahun Ketiga, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
6. Rancang Bangun Standar Pelaksanaan Ujian Praktek Matapelajaran Fisika untuk Siswa SMA di Indonesia. Penelitian Hibah Bersaing tahun kedua, Direktorat Pendidikan Tinggi`(Dikti).
7. Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP): Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional dan Model Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Jawa Barat. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
8. Model-model Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum Virtual dan Asesmennya untuk Membangun Karakter Bangsa Pebelajar. Hibah Pascasarjana Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
9. Studi Penilaian Hasil Belajar (Classroom assessment) Tenaga Pendidik SD, SMP, SMA; Penelitian Tahun Pertama, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemdikbud
10. Analisis Peta Kompetensi Hasil Ujian Nasional dan Model Pengembangan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kota Tasikmalaya, Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP). Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
11. Studi Pengembangan Pedoman Penilaian Kesulitan Belajar Siswa SD dan SMP, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas
12. Model Penilaian Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas
13. Pengembangan Model Penilaian Ujian Praktek Matapelajaran Fisika di SMA, Hibah bersaing Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
14. Pengembangan Model Penjaminan Mutu Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN), Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendiknas

15. Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Sains melalui Pembelajaran berbasis Literasi Sains dan Teknologi (Studi Pengembangan Model Pembelajaran, Teaching Materials, dan alat ukur penilaian), Hibah Pascasarjana Tahun kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
16. Ekspedisi Alam dan Budaya Flora Sunda (akar, umbi, batang, daun, bunga, buah), Hibah bersaing Tahun Kedua. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
17. Studi Pengembangan Model Lembaga Pengujian Independen, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang, Depdiknas`
18. Studi Pengembangan Instrumen dan Kriteria Kategori Sekolah
19. (Sekolah Standar Nasional, Mandiri, dan Sekolah Berstandar Internasional), Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang, Depdiknas.
20. Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Asesmennya untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa terhadap Pelestarian Lingkungan, Hibah Strategi Nasional. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
21. Pengembangan Model Penilaian Ujian Praktek Matapelajaran Fisika di SMA, Hibah bersaing Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
22. Meningkatkan Relevansi Pembelajaran Sains melalui Pembelajaran berbasis Literasi Sains dan Teknologi (Studi Pengembangan Model Pembelajaran, Teaching Materials, dan alat ukur penilaian), Hibah Pascasarjana Tahun Pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
23. Ekspedisi Alam dan Budaya Flora Sunda (akar, umbi, batang, daun, bunga, buah), Hibah bersaing tahun pertama. Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti).
24. Analisis Dampak Program-program Peningkatan Profesionalisme Guru Sains terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains di Sekolah, Hibah Kebijakan Balitbang, Departemen Pendidikan Nasional.
25. Pengaruh model pembelajaran contekstual .teaching and learning,terhadap sikap ilmiah,motivasi belajar,berpikir kritis,kecerdasan interpersonal,dan hasil belajar IPA di kelas V SD,Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur(2015)
26. Pengaruh pengetahuan dan pekerjaan orang tua terhadap pengetahuan gizi anak sekolah Dasar. 2014
27. Model Penilaian Lembar Kerja Siswa IPA Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Mahasiswa PGSD UNJ (2014-2015).
28. Pengembangan Model Peran Orang Tua, Guru, dan Masyarakat dalam Proses Pembelajaran untuk Membentuk Intensi Berperilaku Anak Peduli Lingkungan (2015).

Nama Lengkap : Drs. Margono, M.Pd., M.Si.
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : margono.fis@um.ac.id
Akun Facebook : Margono Makswin
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: Pendidikan Pancasila

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1987 - sekarang : Dosen pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Malang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 : Universitas Brawijaya pada program studi Administrasi Negara (2001).
2. S2 : Program studi Pendidikan Umum/Pendidikan Nilai, IKIP Bandung (1991).
3. S1 : Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP Malang (1986).

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

-

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

Nama Lengkap : Dr. Elindra Yetti,M.Pd
Telp. Kantor/HP : 021-4721340 / 0812830360
E-mail : elindra_yetti68@yahoo.co.id / elindrayetti@unj.ac.id
Akun Facebook : Yetti Chaniago
Alamat Kantor : Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Seni Budaya dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari (2012-2014)
2. Sektretaris Prodi PAUD Program Pascasarjana UNJ (2014 – sekarang)
3. Auditor di Lembaga Penjaminan Mutu UNJ (2010 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (2007 – 2011).
2. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (1999 – 2003).
3. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Sendratasik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/IKIP Yogyakarta (1991-1993).

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI (2013 – sekarang)
2. Buku Teks Seni Budaya SMP (Mengembangkan Kreativitas Tari Anak dan Remaja (Dikti : 2012)
3. Buku Teori Musik (2014)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2009, Peningkatan Ketajaman Pendengaran Siswa Tuna Rungu Melalui Pembelajaran Tari
2. 2012, Tracer Study Alumni (Program Studi Pendidikan Seni Tari)
3. 2013, Kepuasan Pelanggan Program Studi Pendidikan Seni tari
4. 2014, Pengembangan Konsep Tari Pendidikan
5. 2015 - 2016, Pembelajaran Tari Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini (Pengembangan Model di TK B Jakarta Timur)

Nama Lengkap : Dr. Liliana Muliastuti
Telp Kantor/HP : 08159492993
E-mail : LMULIASTUTI@YAHOO.COM
Alamat Kantor : kampus A Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1992-2016: Dosen Bahasa Indonesia di UNJ

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Prodi Pendidikan Bahasa UNJ (2011 – 2015)
2. S2: Prodi Pendidikan Bahasa UNJ (1994-1997)
3. S1: Fakultas Bahasa dan Seni/jurusan Bahasa Indonesia/program studi Pendidikan Bahasa Indonesia UNJ (1986-1991)

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Bahasa Indonesia bagi penutur asing diterbitkan UNJ.
2. Buku Bahasa Indonesia SD diterbitkan penerbit swasta.
3. Buku Bahasa Indonesia SMA diterbitkan Kemendikbud.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Telaah Buku Teks BIPA (2005)
2. Pengembangan Materi Ajar BIPA (2008)
3. Pengembangan CD Pembelajaran BIPA (2010)
4. Pengembangan Materi Ajar BIPA Berbasis Pendekatan Integratif dan Multikultural (2012).

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si.
Telp. Kantor/HP : 0341-551312/08155508949
E-mail : nurwahyu.fis@um.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Program Studi PPKn, Jurusan HKn, FIS,
Universitas Negeri Malang; Jl. Semarang No. 5 , Malang.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen pada program studi PPKn, Jurusan HKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang.
2. Penulis buku pelajaran; peneliti; instruktur dan fasilitator di lembaga P4TK PKn dan IPS.
3. Fasilitator dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan guru PPKn.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. Program Studi PMP&Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang Masuk tahun 1984, lulus 1989
2. Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan IPS-SD, Program Pasca Sarjana, IKIP Bandung masuk tahun 1995, lulus tahun 1997
3. Magister of Science pada program studi Administrasi Negara, Program Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya masuk tahun 1998 dan lulus tahun 2001
4. Doktor pendidikan pada program studi Teknologi Pembelajaran, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang masuk tahun 2010 lulus tahun 2013

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
3. Buku PPKn, sejak tahun 2005.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn; 2013.
2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn; 2014.
3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang; 2015.

Profil Editor

Nama Lengkap : Dra. Seni Asiati, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0214402745/ 081399119669
E-mail : seniasiati@gmail.com
Akun Facebook : bunda seni asiati
Alamat Kantor : SMP Negeri 266 Jalan Bhakti VI Cilincing Jakarta Utara
Bidang Keahlian: Editor Bahasa

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1990 – 2016: Guru Bahasa Indonesia SMA Yappenda Jakarta Utara
2. 1998- 2016 : Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 266 Jakarta Utara
3. 2011 – 2015: Dosen Bahasa Indonesia Politeknik Media Kreatif Jakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Pendidikan /jurusan Pendidikan Bahasa/program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI (tahun masuk: 2010 – tahun lulus : 2013)
2. S1: Fakultas Bahasa dan Seni/jurusan Bahasa Indonesia/program studi Bahasa Indonesia (tahun masuk:1988 – tahun lulus : 1995)

Judul Buku yang pernah diedit (10 tahun terakhir):

1. Seni Budaya (kelas VII)
2. Seni Budaya (kelas VIII)
3. Prakarya (kelas VII)
4. PJOK (kelas VII)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Menulis Dongeng dengan Teknik Gambar Tempel (2006)
2. Jejak Petualang dalam Teks Iklan (2007)
3. Berbicara dengan Camtasia Studio (2009)
4. Pro dan Kontra Penyelenggaraan Ujian Nasional (2007)
5. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Example non Examples. (2015)
6. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (2015)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

3. Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia